

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

SMA KOLOMBO SLEMAN

Jl. Rajawali No 10 Kompleks Kolombo, Sleman, Yogyakarta

15 Juli – 15 September 2016



Disusun Oleh:

FITRIATUN MAR'ATI

NIM. 13804244011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 2016
DI SMA KOLOMBO SLEMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang disusun oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Fitriatun Mar'ati
NIM : 13804244011
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

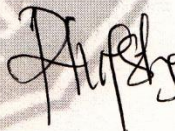
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA KOLOMBO Sleman sejak tanggal 15 Juli s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Sleman, September 2016

Menyetujui/Mengesahkan:

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



Barkah Lestari, M.Pd

Retno Listyowati, S. Pd

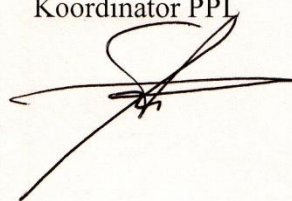
NIP. 19540809 198003 2 001

Kepala Sekolah

Koordinator PPL



Rejeki Andadari, M. Pd



Sukarsono, S. Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA KOLOMBO SLEMAN ini dengan baik dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman belajar mengajar sehingga dapat memperluas wawasan yang terkait dengan kependidikan dan keprofesionalan guru. Adapun isi laporan ini memuat laporan kegiatan yang dilakukan oleh penyusun dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini penyusun memperoleh bantuan dari berbagai pihak, sehingga pelaksanaan dan penyusunan laporan dapat berjalan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terimakasih kepada Ibudan Ayah tercinta yang selalumendukung baik secara mental maupun materil.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Dzulkarnaen., selaku dosen pembimbing pamong Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Barkah Lestari, M.Pd, selaku dosen pembimbing Fakultas/ Jurusan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
5. Dra. Sri Rejeki Andadari, M.Pd., selaku kepala sekolah SMA KOLOMBO Sleman yang telah memberikan izin, sarana dan prasarana dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Sukarsono, S. Pd. selaku koordinator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan pengarahan di sekolah kepada semua mahasiswa.

7. RetnoListyowati, S. Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa pada saat akan dan setelah mengajar di kelas.
8. Semua Bapak/Ibu guru dan seluruh staf karyawan SMA KOLOMBO SLEMAN yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
9. Peserta didik yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah kami selenggarakan.
10. Teman-teman seperjuangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2016 yang telah bekerja sama melaksanakan kegiatan dengan penuh kekompakan dan kebersamaan.

Dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, penyusun juga menyadari masih memiliki kekurangan baik dari segi teknis maupun dari segi penyajian dan bahasanya. Berangkat dari hal tersebut, penyusun sangat mengharapkan kiritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan pembenaran laporan ini, sehingga laporan ini dapat digunakan sebagai rujukan yang tepat dan bermanfaat bagi semua pihak.

Sleman, September 2016

Penyusun

Fitriatun Mar'ati
13804244011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	13
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan PPL	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	24
BAB III PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja

Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan

Lampiran3. Kalender Akademik

Lampiran 4. Jadwal Pelajaran

Lampiran 5. Silabus Mata Pelajaran Ekonomi Akunntansi

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi

Lampiran 7. Program Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi

Lampiran 8. Daftar Hadir Siswa

Lampiran 9. Daftar Nilai Siswa

Lampiran 10. Soal Ulangan Harian

Lampiran 11. Kunci jawaban Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi

Lampiran 12. Analisis Soal Ulangan Harian Ekonomi Akuntansi

Lampiran 13. Dokumentasi

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA KOLOMBO SLEMAN

Oleh : Fitriatun Mar'ati

NIM : 13804244011

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang bersifat teoretis yang telah diterima di perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktek ini adalah SMA KOLOMBO SLEMAN, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak lebih dari 8 kali dalam satu kelas, sedangkan kelas yang diajar sebanyak 1 kelas, yaitu kelas XI IPS 1. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi kelompok, diskusi dan tanya jawab, dan Think Pare Share. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, charta, dan model serta LKS. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik terlalu ramai. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci: Program PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang mempersiapkan calon tenaga kerja untuk berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY program studi kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran ini. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, mahasiswa PPL melakukan observasi ke SMA KOLOMBO. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun di perbaiki. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dan wawancara dengan kepala sekolah, guru pembimbing dan karyawan SMA KOLOMBO.

SMA Kolombo Sleman Yogyakarta yang terletak di dalam Kelurahan Catur Tunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, dengan bangunan di atas tanah seluas kurang lebih 7.600 m² milik YASMA (Yayasan Asrama dan Masjid), dimana letak atau batasan SMA Kolombo Sleman adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Perumahan Demangan Baru
- Sebelah Timur : Perumahan Demangan Baru
- Sebelah Selatan : Jalan Garuda
- Sebelah Barat : Jalan Rajawali

Berdasarkan hasil observasi tim yang telah dilaksanakan, didapatkan data yang menunjukkan bahwa SMA KOLOMBO masih memerlukan upaya pengembangan serta peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan sebelum penerjunan PPL, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Terdapat 11 ruang kelas dengan perincian setiap tingkatannya yaitu kelas X 4 ruang, kelas XI 4 ruang dan kelas XII 3 ruang. SMA KOLOMBO mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah siswa masing-masing kelas, papan tulis *whiteboard*, Penghapus, *boardmarker* dan LCD Proyektor di setiap kelas.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah bersebelahan dengan ruang tamu dan ruang tata usaha. Ruangan ini merupakan ruangan yang digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya. Terdiri dari satu set meja kursi tamu, meja kerja, lemari buku, dan inventaris lainnya serta di lengkapi alat komunikasi sehingga mempermudah kepala sekolah melakukan koordinasi dengan guru dan karyawan.

c. Ruang Guru

Ruang guru berhadapan dengan ruang BK, ruangan cukup luas dengan penataan yang teratur. Ruang guru dilengkapi dengan meja, kursi untuk masing-masing guru. Masing-masing meja guru sudah terdapat nama guru dan berbagai buku-buku yang digunakan guru untuk mengajar. Dari luar ruangan tersebut terlihat rapi dan bersih

d. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah ruang kelas XII IPS 2. Terdapat 2 tempat tidur dengan tirai pemisah, dilengkapi dengan lemari obat dan poster-poster kesehatan.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang BK berhadapan dengan ruang guru. Terdapat 2 meja guru satu set meja dan kursi tamu. Ruang ini khusus dimanfaatkan untuk membimbing siswa yang

bermasalah. Masalah yang muncul biasanya adalah masalah individu, yaitu keterlambatan masuk sekolah, absen yang terlalu banyak dilakukan siswa, kenakalan siswa dan pelanggaran peraturan sekolah lainnya. Dengan adanya bimbingan ini diharapkan siswa yang awalnya tidak disiplin berubah menjadi disiplin.

f. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha terletak di sebelah ruang kepala sekolah. Tata usaha mempunyai peranan penting dalam administrasi sekolah. Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari peserta didik sampai dengan kepala sekolah, juga masyarakat terutama orang tua/wali peserta didik. Ruang ini biasanya dipakai peserta didik untuk melakukan berbagai macam bentuk pembayaran yang kaitannya dengan sekolah. Disini juga terdapat tempat penyimpanan alat-alat pendukung pembelajaran lainnya seperti LCD dan terdapat pula mesin print yang biasanya digunakan untuk guru dan karyawan.

g. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMA KOLOMBO terletak di lantai 2 di jaga oleh petugas karyawan sekolah. Jumlah buku yang ada di perpustakaan mencapai ± 1500 buku. Ruang perpustakaan yang lumayan luas menjadi tempat yang nyaman untuk membaca buku. Didalam perpustakaan ini diberikan fasilitas computer. Akan tetapi, perpustakaan masih kurang dimanfaatkan oleh siswa karena kurangnya kesadaran dari para siswa untuk membaca masih sangat kurang. Terkadang perpustakaan dipakai untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) missal pembelajaran bahasa inggris ataupun bahasa indonesia.

h. Mushola

Mushola terletak di halaman depan dekat pintu gerbang. Mushola di SMA KOLOMBO adalah gabungan dari 3 sekolah yaitu SMA KOLOMBO, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dan SD KOLOMBO dilengkapi dengan 2 tempat wudhu wanita dan laki-laki, tempat mukena, sarung dan sajadah. Kondisi mushola sangat luas dan nyaman untuk beribadah, biasanya pas hari Jum'at, dipakai untuk sholat Jum'atan.

i. Laboratorium

Di SMA KOLOMBO terdapat 4 buah ruang laboratorium yang berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar. Adapun laboratorium tersebut antara lain:

- a. Laboratorium MIPA
- b. Laboratorium Bahasa
- c. Laboratorium Komputer
- d. Laboratorium IPS

j. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC di SMA KOLOMBO yaitu terdapat 2 Kamar Mandi/WC guru dan karyawan, 10 Kamar Mandi/WC siswa yang terbagi menjadi 5 kamar mandi untuk siswa putra dan 5 kamar mandi untuk siswa putri.

k. Kantin

Di SMA KOLOMBO terdapat 2 kantin yang pertama kantin yang berada di bawah tangga dekat dengan ruang kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 dan yang kedua kantin yang berada di belakang gabungan dengan SMP dan SD. Di kantin menjual makanan dan minuman yang biasanya di beli oleh para siswa, mulai dari makanan berat hingga makanan ringan.

l. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan olahraga. Dan biasanya digunakan untuk tempat parkir peserta didik SMA KOLOMBO.

m. Tempat Parkir

Tempat parkir yang ada di SMA KOLOMBO belum strategis, masih gabungan dengan lapangan upacara atau lapangan olahraga.

n. Ruang Aula

Ruang Aula di SMA KOLOMBO terdapat dibagian belakang, bersebelahan dengan Laboratorium Biologi dan Kantin belakang. Ruangan ini berisi tempat duduk sebanyak kurang lebih 30 meja dan kursi, proyektor, dan papan tulis.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Kondisi nonfisik sekolah meliputi :

a. Kurikulum Sekolah

SMA KOLOMBO Sleman saat ini masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tapi di Saintifikasikan dengan menggunakan 5M, yaitu Mengamati, Menanya, Menggali Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan.

b. Potensi Guru dan Karyawan

SMA KOLOMBO Sleman memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah sesuai dengan bidang kependidikannya masing-masing. Jumlah guru, karyawan dan staff sekolah berjumlah sebanyak 30 orang. Guru-guru di SMA KOLOMBO Sleman semuanya berpendidikan sarjana, dengan beberapa diantaranya telah menempuh S2. Tenaga pendidik di SMA KOLOMBO Sleman memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama Islam.

c. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SMA KOLOMBO Sleman berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY maupun luar DIY. Dilihat dari strata peserta didik SMA KOLOMBO Sleman dapat digolongkan dalam kalangan menengah. Hal ini dapat dilihat kisaran biaya sekolah yang dapat digolongkan dalam kategori menengah.

Peserta didik SMA KOLOMBO Sleman seluruhnya berjumlah 257 peserta didik yang ditampung dalam 11 kelas antara lain :

- Kelas X: 4 Kelas yang terdiri dari X A, X B, X C dan X D.
- Kelas XI : 4 Kelas yang terdiri dari XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA 1 dan XI IPA 2
- Kelas XII: 3 Kelas yang terdiri dari XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPA.

Dengan rincian jumlah peserta didik masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Kelas X	Jumlah peserta didik	Kelas XI	Jumlah peserta didik	Kelas XII	Jumlah peserta didik
X A	21	XI IPS 1	22	XII IPS 1	20
X B	20	XI IPS 2	25	XII IPS 2	20
X C	21	XI IPA 1	32	XII IPA	26
X D	21	XI IPA 2	29		
Jumlah	83	Jumlah	108	Jumlah	66

Potensi peserta didik dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi prestasi peserta didik SMA KOLOMBO Sleman baik dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan diberbagai bidang perlombaan. Misalnya dalam bidang olahraga seperti Tae Kwon Do, sepakbola, futsal, dan lain-lain. Semua potensi peserta didik SMA KOLOMBO Sleman juga disalurkan melalui OSIS.

d. Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas X-XII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

e. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut SMA KOLOMBO Sleman menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- tae kwon do,
- pramuka,
- paduan suara,
- klub basket,
- klub voli,
- computer/internet,
- KIR,
- Rohis“Al Kahfi”,
- baca tulis Al Quran.
- Fotografi
- Tonti (Peleton Inti)

Ekstrakurukuler dilaksanakan setiap hari setelah jam pulang sekolah, yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Jumlah peserta didik yang cukup banyak memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

f. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 13.45. Setiap jam mata pelajaran sebanyak 45 menit.

Pembagian jam	Pukul
Jam pelajaran ke 1	07.00-07.45
Jam pelajaran ke 2	07.45-08.30
Jam pelajaran ke 3	08.30-09.15
Jam pelajaran ke 4	09.15-10.00
Istirahat	
Jam pelajaran ke 5	10.15-11.00
Jam pelajaran ke 6	11.00-11.45

Jam pelajaran ke 7	11.45-12.30
Istirahat	
Jam pelajaran ke 8	13.00-13.45

Untuk hari Jum'at, jam pelajaran dikurangi tidak seperti hari biasa, namun dikurangi menjadi 40 menit setiap pelajaran.

Pembagian jam	Pukul
Jam pelajaran ke 1	07.00-07.40
Jam pelajaran ke 2	07.40-08.20
Jam pelajaran ke 3	08.20-09.00
Jam pelajaran ke 4	08.15-08.45
Istirahat	
Jam pelajaran ke 5	09.55-10.35
Jam pelajaran ke 6	10.35-11.15
Sholat Jum'at	

3. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi:

a. Perangkat pembelajaran

SMA KOLOMBO Sleman telah menggunakan kurikulum KTSP 2006 dalam proses pembelajarannya. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi dengan acuan kurikulum KTSP 2006. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter.

b. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, serta bermain peran, sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru saja tetapi peserta didik lebih aktif. Selain itu, guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat peserta didik, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat peserta didik kembali bangkit.

c. Perilaku peserta didik

Perilaku peserta didik SMA KOLOMBO Sleman selama proses pembelajaran, ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan penyampaian materi yang

disampaikan oleh guru, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Akan tetapi ketika mengerjakan tugas, ketika berdiskusi dan ketika bermain peran semua siswa aktif untuk mengerjakan tugas tersebut dengan baik secara individu ataupun kelompok.

g. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang di cantumkan dalam matriks program kerja kelompok dan individu yang akan dilaksanakan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan seperti:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. Tersedianya sarana dan prasarana
3. Kemampuan dan keterampilan
4. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

Pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah penerjungan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, Praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

1. Perumusan Program Kerja PPL

A. Program Individu

a. RPP Kelas XI

Tujuan dari program ini adalah membantu guru ekonomi dalam merencanakan pembelajaran harian di kelas XI IPS 1.

b. Pengadaan Media Pembelajaran Ekonomi

Tujuan dari program ini adalah menambah media pembelajaran ekonomi yang lebih menarik dan praktis sehingga materi untuk pembelajaran ekonomi lebih lengkap dan beraneka ragam.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan kegiatan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi:

1) Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ *Lesson Plan* dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang di sampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran
- h) Praktik menutup pelajaran.

2) Melakukan observasi di sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu:

- a) Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- Cara membuka pelajaran
- Cara menyajikan materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi peserta didik.
- Teknik bertanya
- Penggunaan media pembelajaran
- Bentuk dan cara evaluasi
- Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat

pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara kongkrit program PPL tersebut meliputi:

- Persiapan mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/*Lesson Plan*, media pembelajaran)
- Pembuatan soal evaluasi dan pelaksanaan evaluasi.

b) Observasi kondisi sekolah

Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain: kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, Media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dll.

b. Kegiatan PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa di damping guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing dalam penyusunan administrasi pembelajaran yang terdiri atas:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Analisis Hasil Belajar

2. Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan di dampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

a. Membuka pelajaran

- Doa dan salam
- Mengecek kesiapan peserta didik
- Apersepsi (Pendahuluan)
- Tujuan Pembelajaran

b. Kegiatan inti pelajaran

- Penyampaian materi

- Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan dan *point plus* bagi yang aktif menyampaikan penyelesaian soal di depan teman-teman kelasnya.
 - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
 - Menjawab pertanyaan dari peserta didik.
- c. Menutup pelajaran
- Bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
 - Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas.

c. Penulisan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan sehari setelah penarikan dari lokasi PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama dibangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Pelaksanaan observasi lingkungan sekolah dilaksanakan secara berkelompok, sedangkan observasi kelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan persiapan diawali dengan kegiatan observasi. Cerminan seluruh kegiatan observasi dapat digunakan praktikan sebagai acuan dasar kegiatan PPL.

Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan praktik mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan di ajarkan. Agar konsep yang benar dapat disampaikan kepada peserta didik.

Praktik pengalaman lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang professional melalui pengalaman nyata, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai tugas guru, khususnya dalam penampilan mengajar yang meliputi:

- Membuka pelajaran
- Penyajian materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Teknik penguasaan kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup pelajaran
- Administrasi kelengkapan guru mengajar.

Dengan melihat cara guru mengajar tersebut dan keaktifan para peserta didik, maka dapat dilihat gejala yang timbul dari proses belajar mengajar, seperti permasalahan kelebihan dan kekurangannya. Dari gejala tersebut dapat diidentifikasi menurut pemantauan di kelas ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti tingkah laku peserta didik dan guru, lingkungan kelas, serta karakteristik yang paling dominan dalam kelas. Dari identifikasi tersebut dapat dilakukan sebuah rancangan ke depan, ketika penerjunan PPL. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa ekonomi dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Tahap Pra- PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra- PPL II

Pada tahap ini terdiri dari tiga paket yaitu:

a. Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Serta keterampilan

bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan. Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan praktikan lainnya pada mata kuliah *micro teaching* oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. Dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa di harapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindarkan sisi negatifnya.

c. Observasi Sekolah

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu:

1) Observasi Pra PPL pada bulan April.

Observasi yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi fisik yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b. Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran.
- c. Observasi peserta didik, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar kelas. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2) Observasi kelas pra mengajar pada bulan Juni

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- Mengetahui materi yang akan diberikan
- Mempelajari metode pengajaran guru

- Mempelajari situasi kelas
- Mempelajari kondisi peserta didik (aktif/ tidak aktif)

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi peserta didik. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku peserta didik. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku peserta didik mencakup perilaku peserta didik di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

3. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat paket yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

a. Pembuatan Pesiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

- Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan dan penyusunan RPP dilakukan berdasarkan silabus yang telah ada. Silabus dan RPP yang digunakan tahun pelajaran 2015/2016 di SMA KOLOMBO Sleman masih menggunakan kurikulum KTSP 2006 tapi menggunakan Saintifik yaitu yang beripka 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan).

- Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Saat pembelajaran dikelas adapula penyampaian materi dengan video.

- Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

- Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktikan mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk di cermati adalah:

1. Pembuatan RPP pada kegiatan inti lebih disesuaikan dengan indicator pembelajaran yang ada
2. Jangan lupa menyampaikan manfaat pembelajarannya

3. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.

b. Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada awal PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

c. Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, guru pembimbing dan mahasiswa praktikan.

d. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditunjukkan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Program PPL:

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Untuk pelaksanaan praktik mengajar dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas XI IPS 1. Sebelum melakukan praktik mengajar (pra PPL) terlebih dahulu guru pembimbing memberikan suatu arahan mengenai pengembangan silabus, format RPP, dan kelengkapan lain dalam mengajar yang digunakan di SMA KOLOMBO Sleman. Pelaksanaan praktikan dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 5 jam pelajaran dalam seminggu untuk masing-masing kelas dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Materi yang ditugaskan kepada mahasiswa untuk disampaikan kepada peserta didik yaitu dengan memberikan materi tentang Ketenagakerjaan dan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, Upah, Pengangguran, Sistem Informasi Akuntansi, Persamaan dasar Akuntansi, dan Jurnal Umum.

Sebelum mengajar praktikan mahasiswa menyusun perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media

pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami materi tentang Ketenagakerjaan dan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, Upah, Pengangguran, Sistem Informasi Akuntansi, Persamaan dasar Akuntansi, dan Jurnal Umum.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*), diskusi tanya jawab, diskusi kelompok. Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah di dapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, diantaranya:

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun sebagai scenario pembelajaran yang berisi tentang jalan cerita pembelajaran pada pertemuan tersebut. RPP berisi tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang akan di pilih, alokasi waktu dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP disusun disetiap pertemuan. RPP merupakan janji yang harus ditepati oleh guru.

2) Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bisa membuat peserta didik siap secara fisik dan mental untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terlebih dahulu peserta didik diajak untuk berdoa. Kemudian diberikan perhatian dengan memanggil nama masing-masing siswa. Setelah itu, siswa diajak mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa di doktrin dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

3) Menjelaskan Materi

Konsep baru yang akan disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada peserta didik, akan tetapi konsep yang berkaitan ditemukan bersama peserta didik dengan mencari contoh nyata yang dapat dipahami serta dengan menggunakan metode *Think Pare Share* dan demonstrasi pada beberapa materi yang menuntut pengalaman langsung bagi para peserta didik sehingga akan lebih membuat mereka paham mengenai materi yang disampaikan.

4) Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan pun berbeda pula. Adapun model yang digunakan memiliki tujuan yang sama, yakni menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat terfokus dengan materi yang disampaikan.

5) Menutup Pelajaran

Proses Belajar Mengajar (PBM) ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru, dan memberikan tugas dan diakhiri dengan doa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Guru sebagai sosok pahlawan tanpa tanda jasa, merupakan profesi yang tidak mudah. Hal tersebut yang selalu mahasiswa rasakan selama mengajar kurang lebih 2 bulan di SMA KOLOMBO Sleman, namun disamping itu juga banyak pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan PPL. Apabila dianalisis tentunya mahasiswa masih banyak kekurangannya untuk menjadi guru yang professional, misalnya saja dalam pengisian administrasi kerja guru, pengelolaan kelas, pengembangan model pembelajaran dan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Berikut rincian hasil analisis yang dapat di sampaikan dari kegiatan PPL di SMA KOLOMBO Sleman.

Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMA KOLOMBO Sleman, berlangsung mulai tanggal 18 Juli– 10 September 2015. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Mahasiswa Ekonomi adalah kelas X A, X B, X C, dan XI IPS 1. Untuk praktikan sendiri hanya mengampu satu kelas yaitu XI IPS 1 dengan materi pada BAB I tentang Ketenagakerjaan dan pembangunan, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, sistem upah, serta dampak pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi, serta materi untuk pelajaran Akuntansi yaitu tentang Sistem Informasi Akuntansi, Persamaan dsar akuntansi, dan Jurnal Umum. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

- a. Membuka pelajaran
- b. Penguasaan materi
- c. Penyampaian materi
- d. Interaksi pembelajaran
- e. Kegiatan pembelajaran
- f. Penggunaan bahasa
- g. Alokasi waktu
- h. Penampilan gerak
- i. Menutup pelajaran

j. Evaluasi dan penilaian

Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

a. Kegiatan Proses Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, mahasiswa praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1) Pendahuluan

a) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, mahasiswa praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

b) Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Mahasiswa praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang akan disampaikan.

c) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain *Think Pare Share*, diskusi dan tanya jawab, diskusi kelompok

2. Kegiatan Inti

a) Interaksi dengan peserta didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik cenderung aktif, mereka mendiskusikan tentang materi yang dipelajari. Mahasiswa praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Disamping itu, mahasiswa praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

b) Peserta didik mengerjakan latihan soal

Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara perorangan dan kelompok, setiap peserta didik mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru.

c) Membahas soal

Dalam membahas latihan soal, peserta didik mengerjakan pekerjaannya terlebih dahulu dan perwakilan peserta didik diminta maju kedepan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya kemudian guru menjelaskan secara detail atas pembahasan yang dianggap kurang jelas.

2) Penutup

a) Mengambil kesimpulan

Mahasiswa praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali kepada peserta didik tentang materi yang telah diajarkan yang dianggap kurang jelas. Kemudian apabila tidak ada pertanyaan dari peserta didik maka guru meminta peserta didik untuk mengambil kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan dengan bimbingan guru.

b) Memberi tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka mahasiswa praktikan memberikan tugas yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

b. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah mahasiswa praktikan selesai praktik mengajar, barulah guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh mahasiswa praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- 1) Mahasiswa praktikan harus memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditetapkan
- 2) Mahasiswa praktikan harus bersikap lebih tegas kepada peserta didik

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana.

3. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL

Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain:

Hambatan yang didapatkan selama praktek mengajar terutama berasal oleh peserta didik.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok.
- d. Peserta didik malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah dan kegiatan praktikum.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Secara umum, teknik pengelolaan kelas belum optimal dilakukan.

4. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan.

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
- b. Mahasiswa praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.

2. Refleksi

Pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa kependidikan merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA KOLOMBO Sleman yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Karena pengalaman sangat mahal harganya. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Dari pelaksanaan PPL yang sudah dilaksanakan penulis mengambil kesimpulan dari pengalaman selama melaksanakan program PPL:

1. PPL merupakan mata kuliah yang sangat membantu mahasiswa untuk memberikan pengalaman langsung sebagai pendidik di sekolah.
2. PPL memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa terkait kondisi pendidikan yang ada pada saat ini
3. PPL merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah

4. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
5. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran Ekonomi.
6. Agar PPL dapat berjalan dengan lancar maka harus didukung oleh semua pihak, baik itu pihak universitas dan juga sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan PPL disekolah yang dituangkan dalam bentuk saran dan semoga menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Adapun saran yang penulis ingin sampaikan terkait dengan PPL yang sudah dilaksanakan yaitu:

1. Bagi pihak SMA KOLOMBO Sleman
 - a. Meningkatkan sarana belajar sehingga proses pembelajaran akan semakin aktif
 - b. Tingkatkan lagi pendidikan karakter kepada peserta didik
 - c. Memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran seni budaya.
2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya ketegasan dalam menetapkan pelaksanaan PPL sehingga dari pihak mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya.
 - b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PPL sehingga pada saat pelaksanaan mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya
 - c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap dan nyaman.
 - d. Pemantauan perlu dilaksanakan lebih ketat lagi, mengingat masih banyak dosen pembimbing yang dating kurang dari batas minimal yang telah ditetapkan dan bahkan tidak dating sama sekali.
 - e. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang masih belum dijadikan tempat PPL.
 - f. Memperhatikan waktu yang efektif untuk melaksanakan PPL, karena sekolah atau lembaga pendidikan mempunyai waktu yang tepat dan efektif untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar (KBM)
3. Bagi Mahasiswa

- a. Mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.
- b. Rajin berkonsultasi dan bimbingan dengan dosen atau guru-guru di sekolah.
- c. Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kapanpun, tidak terbatas pada berakhirnya kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



**MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM PRAKTEK LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2016**

NOMOR
LOKASI
NAMA
LOKASI/
LEMBAG
A

: SMA KOLOMBO SLEMAN
: Jl. Rajawali 10 Kompleks
: Kolombo Yogyakarta

NAMA ANGGOTA :
FTRIATUN MAR'ATI

NIM :
13804244011

FAK. / JUR. / PRODI : FE /
PEND. EKONOMI

N O	NAMA KEGI ATAN	Minggu ke	Minggu	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Jumlah Jam	No n M en ga r	M en ga r
		1	ke 2	3	4	5	6	7	8	9					
		Juli													
		Agustus													
		September													
	Bulan														
	Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1

	1.2. Medeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi	C3	1.2.1. Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi 1.2.2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi 1.2.3. Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi	C1	PEMBANGUNAN EKONOMI		V				
	1.3. Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	C3	1.3.1. Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi 1.3.2. Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi 1.3.3. Menghitung laju pertumbuhan ekonomi	C1	PERTUMBUHAN EKONOMI		V				
	1.4. Mendeskripsikan gangguan beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional	C3	1.4.1. Mengidentifikasi dampak gangguan terhadap pembangunan ekonomi yang dialami di Indonesia	C1	DAMPAK GANGGUAN		V				
2. Memahami	2.1. Menjelaskan	C2	2.1.1. Menguraikan arti,	C2	APBN dan APBD						

APBN dan APBD	pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD		fungsi, dan tujuan APBN dan APBD						
	2.2. Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah	C1	2.2.1. Mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan negara dan daerah 2.2.2. Mendeskripsikan pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian	C1	SUMBER APBN dan APBD				
	2.3. Mendeskripsikan kebijakan pemerintah dibidang fiskal	C3	2.3.1. Mendeskripsikan pengertian pajak dan fungsinya 2.3.2. Mengidentifikasi pajak dan pungutan remi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah 2.3.3. Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan	C1	KEBIJAKAN FISKAL				
	2.4. Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah	C1	2.4.1. Menunjukkan jenis pembelanjaan pemerintah pusat dan daerah 2.4.2. Mendeskripsikan	C1 C2	JENIS-JENIS PEMBELANJAAN PUSAT DAN DAERAH KEBIJAKAN				

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA KOLOMBO SLEMAN
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : XI
 Semester : 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.


Alokasi Waktu : 20 x 45 menit


Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • Pengangguran • Cara-cara mengatasi pengangguran • Usaha peningkatan mutu tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang pengertian jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja. • Mendiskusikan hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja. • Menjelaskan penyebab pengangguran. • Menjelaskan cara mengatasi masalah pengangguran di Indonesia. 	Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui Uji Penguasaan Materi, tugas individu dan kelompok (diskusi). Bentuk tagihan: pilihan	6 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan

	<p>1.2</p> <p>Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> 3 Kerja keras 3 Jujur 3 saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> 3 Kerja keras. 3 Jujur. 3 saling menghargai orang lain 3 inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem upah yang berlaku di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pembangunan ekonomi • Pengertian dan tujuan pembangunan nasional • Pola dan tahapan pembangunan nasional • Keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • masalah gangguan dan cara-cara mengatasinya. • Mendiskusikan usaha peningkatan mutu tenaga kerja dan sistem upah yang berlaku di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara meningkatkan kualitas tenaga kerja. • Menjelaskan sistem pengupahan dan penggajian yang berlaku di Indonesia. • Menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi. • Menilai kondisi perekonomian Indonesia dan menjelaskan tujuan pembangunan ekonomi di Indonesia. • Mengidentifikasi permasalahan pembangunan 	<p>ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap</p>	<p>2 x 45 menit</p>	
--	--	---	---	---	---	--	--	--	---------------------	--

<p>1.3</p> <p>Mendeskrripsikan proses pertumbuhan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif, 	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arti pertumbuhan ekonomi • Teori pertumbuhan ekonomi • Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi • Dampak gangguan terhadap pembangunan nasional 	<p>informasi tentang pola dan tahapan pembangunan nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia. 	<p>ekonomi di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia. • Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi. • Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. 	<p>4 x 45 menit</p>
<p>1.4</p> <p>Mendeskrripsikan gangguan beserta dampaknya terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif, 	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dampak gangguan terhadap pembangunan nasional 	<p>informasi tentang pola dan tahapan pembangunan nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia. 	<p>ekonomi di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dampak gangguan terhadap 	<p>4 x 45 menit</p>

pembangunan nasional				dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional.	pembangunan nasional.		
----------------------	--	--	--	--	-----------------------	--	--

Mengetahui,
Guru Pembimbing

 (Retno Listyowati, S.Pd)

Sleman, September 2016
Mahasiswa PPL

 (Fitriatun Mar'ati)
 NIM 13804244011

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA KOLOMBO SLEMAN
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : XI
 Semester : 1

Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
 Alokasi Waktu : 68 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan/Alat
5.1 Mendeskripsikan akun sebagai sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> 3 Kerja keras 3 Jujur 3 saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> 3 Kerja keras. 3 Jujur. 3 saling menghargai orang lain 3 inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi sebagai sistem informasi • Kualitas informasi akuntansi • Pemakai informasi akuntansi • Bidang akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang akuntansi sebagai sistem informasi. • Mengkaji referensi tentang syarat-syarat kualitas sistem informasi. • Mencari informasi tentang pemakai informasi akuntansi internal dan eksternal. • Mencari informasi tentang bidang dalam akuntansi. • Mencari informasi tentang bidang akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi. • Menjelaskan syarat-syarat kualitas sistem informasi. • Membedakan antara pemakai informasi akuntansi internal dan eksternal. • Menjelaskan bidang-bidang dalam akuntansi. • Menjelaskan bidang bidang profesi dalam akuntansi. • Menghubungkan prinsip etika profesi akuntan dengan kenyataan pelaksanaan 	Jenis tagihan : kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan, laporan kerja	4 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan


<p>5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi</p>	<p>3 Kerja keras 3 Jujur 3 saling menghargai</p>	<p>3 Kerja keras. 3 Jujur. 3 saling menghargai orang lain 3 inovatif,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang profesi akuntansi • Etika profesi akuntansi • Standar Akuntansi Keuangan 	<p>bidang profesi dalam akuntansi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang etika profesi akuntan. • Mengkaji referensi tentang SAK. • Mengkaji referensi tentang penggolongan transaksi keuangan. • Mengkaji referensi tentang persamaan akuntansi. • Mengkaji referensi tentang penyusunan laporan keuangan. 	<p>etika yang nyata terjadi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kegunaan SAK bagi akuntan. • Menggolongkan suatu transaksi keuangan menurut pihak yang melakukan transaksi tersebut. • Membedakan antara transaksi modal dan usaha. • Memahami persamaan akuntansi. • Menghitung besarnya modal akhir. • Menyusun laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. • Menyusun laporan arus kas metode langsung dan tidak langsung. • Menjelaskan ciri-ciri perusahaan jasa. • Membedakan antara bukti transaksi keuangan internal dan eksternal. • Menjelaskan fungsi jurnal • Membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi. • Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar. 	<p>praktik, tugas individu dan kelompok (diskusi), Bentuk tagihan : pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap</p>	<p>4 x 45 menit</p>	
--	--	---	---	---	---	---	---------------------	--


<p>5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan</p>	<p>3 Kerja keras 3 Jujur 3 saling menghargai</p>	<p>3 Kerja keras. 3 Jujur. 3 saling menghargai orang lain 3 inovatif,</p>	<p>n akuntansi Laporan keuangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang perusahaan jasa. Mengkaji referensi tentang transaksi keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi tentang pengertian dan fungsi jurnal. Menunjukkan bentuk jurnal. Mengkaji referensi untuk membuat jurnal. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi untuk melacak <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi untuk menyusun laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun neraca berdasarkan saldo alam buku besar. Mengoreksi apabila terjadi kesalahan dalam neraca saldo. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun deferal. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun akrual. Menyusun kertas kerja. Menyusun laporan laba-rugi berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. Menyusun laporan perubahan modal berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. Menyusun neraca berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. Membuat jurnal penutup. Menyusun neraca saldo setelah penutupan. Membuat jurnal pembalik. Mendeskripsikan siklus akuntansi perusahaan jasa 	<p>8 x 45 menit</p>	
---	--	---	---	--	--	--	--	--	---------------------	--

<p>5.4 Mencatat transaksi i/dokumen ke dalam jurnal umum</p>	<p>keras ③ Jujur ③ saling ③ meng ③ harga</p>	<p>keras. ③ Jujur. ③ saling ③ mengha ③ rgai ③ orang ③ lain ③ inovatif,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Transaksi keuangan • Pengertian dan fungsi jurnal • Bentuk jurnal • Langkah-langkah dalam membuat jurnal 	<p>berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk membuat jurnal penutup. • Mengkaji referensi untuk menyusun neraca saldo setelah penutupan. • Mengkaji referensi untuk membuat jurnal pembalik. 			<p>8 x 45 menit</p>	
<p>5.5 Melakukan posting dari jurnal ke buku besar</p>	<p>keras ③ Kerja ③ keras ③ Jujur ③ saling ③ meng ③ harga</p>	<p>keras. ③ Jujur. ③ Kerja ③ keras. ③ Jujur. ③ saling ③ mengha ③ rgai ③ orang ③ lain ③ inovatif,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku besar 				<p>20 x 45 menit</p>	

<p>5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa</p>	<p>i</p>	<p>• orang lain inovatif,</p>	<p>• Neraca saldo • Jurnal penyesuaian • Kertas kerja</p>					
<p>5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa</p>	<p>• Kerja keras • Jujur • saling menghargai</p>	<p>• Kerja keras. • Jujur. • saling menghargai orang lain • inovatif,</p>	<p>• Pembuat laporan keuangan • Jurnal penutup • Neraca</p>					

			saldo setelah penutupan					
			• Jurnal pembalik					

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

 (Retno Listyowati, S.Pd)


Sleman, September 2016
 Mahasiswa PPL

 (Fitriatun Mar'ati)
 NIM 13804244011

**PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI IPS SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**KKM
76**

NO.	KOMPETENSI DASAR DAN	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			KKM
		KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE	
1.	1.1. Mengklasifikasi Ketenagakerjaan				
	2.1. Menyajikan Ketenagakerjaan				
	Pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja	80	80	75	78
	* kerja				
	Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja	80	80	75	78
	* kesempatan kerja				
	* Mendeskripsikan Pengangguran	78	78	75	77
	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya	80	80	75	78
	* sebabnya				
	Mendeskrripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran	80	80	75	78
* pengangguran					
					78
2.	1.2. Mendiskripsikan tujuan pembangunan ekonomi				
	2.2. Menerapkan tujuan pembangunan ekonomi				
	* pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi	70	75	76	74
	* Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi	70	75	76	74
	* Keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi	70	75	76	74
					74

NO	KOMPETENSI DASAR DAN	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			KKM
		KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE	
3.	1.3. Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi				
	2.3. Menyajikan proses pertumbuhan ekonom				
	* Pengertian pertumbuhan ekonomi	80	80	80	80
	* teori pertumbuhan ekonomi	75	75	75	75
	* Laju pertumbuhan ekonomi	75	75	75	75
4.	1.4. Mendeskripsikan pengangsuran beserta dampaknya terhadap pembangunan ekonomi				76
	2.4. Menjelaskan pengangsuran dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi				
	Dampak pengangsuran terhadap pembangunan * ekonomi	76	76	76	76
KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL					76

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran,

 Retno Listyowati, S.Pd
 NIP

Sieman, September 2016
 Mahasiswa PPL

 Fitriatun Mar'ati
 NIM 13804244011

PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI IPS SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KKM
76

NO.	KOMPETENSI DASAR DAN	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			KKM
		KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE	
1.	5.1. Mendiskripsikan Akuntansi Sebagai Sistem Informasi				
	6.1. Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi				
	* Pengertian Akuntansi	80	80	75	78
	* Pemakai Informasi Akuntansi	80	80	75	78
	* Karakteristik Pemakai Informasi Akuntansi	78	78	75	77
	* Kualitas Informasi Akuntansi	80	80	75	78
	* Prinsip Dasar Akuntansi'	80	80	75	78
	* Bidang-bidang Akuntansi	80	80	75	78
	* Profesi Akuntansi	80	80	75	78
	* Etika Profesi akuntansi	80	80	75	78
	* Jenis-jenis Akun	76	76	75	76
2.	5.2. Mendiskripsikan konsep persamaan Dasar Akuntansi				
	6.2. Menerapkan Konsep Persamaan Dasar Akuntansi				
	* Konsep Persamaan Dasar Akuntansi	70	75	76	74
	* Mekanisme Debet Kredit dan aturan Saldo ormal	70	75	76	74
	* Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi	70	75	76	74
				74	

NO.	KOMPETENSI DASAR DAN	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			KKM
		KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE	
3.	5.3. Menganalisis siklus akuntansi perusahaan jasa				
	6.3. Mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan jasa				
	* Karakteristik perusahaan jasa	80	80	80	80
	* Tahap pencatatan	75	75	75	75
	* tahap Pengkhisaran	75	75	75	75
	* Tahap Pelaporan	75	75	75	75
					76
	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL				76

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Retno Listyowati, S.Pd
NIP

Sloman, September 2016
Mahasiswa PPL



Fitriatun Mar'ati
NIM 13804244011

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Kelas : XI IPS**

Sem	NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Wkt (JP)
		Ketenagakerjaan		
	1	3.1 Mengklasifikasi Ketenagakerjaan	Pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran	
	4.1	Menyajikan Ketenagakerjaan	Upaya peningkatan kualitas kerja Sistem upah Jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya Dampak dan cara mengatasi pengangguran	8 JP
		Pembangunan Ekonomi		
	2	3.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi	Arti dan tujuan pembangunan ekonomi	
	4.2	Menerapkan tujuan pembangunan ekonomi	Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi	4 JP
		Pertumbuhan Ekonomi		
	3	3.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan	Laju pertumbuhan ekonomi	

	ekonomi		Arti pertumbuhan ekonomi	
	Menerapkan proses pertumbuhan ekonomi		Teori pertumbuhan ekonomi	4 JP
	Pengangsuran serta dampak terhadap pembangunan ekonomi			
	Mendeskripsikan gangguan beserta dampaknya terhadap pembangunan ekonomi			
1.4	Mengkaji gangguan beserta dampaknya terhadap pembangunan ekonomi			4 JP
2.4				
		Dampak gangguan terhadap pembangunan ekonomi		
		Ulangan Harian		4 JP
		Ujian Tengah Semester		4 JP
		Ujian Akhir Semester		4 JP
		Jumlah jam		32 JP

Sem	NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Wkt (JP)
		Akuntansi sebagai Sistem Informasi		
1	3.1	Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	Pengertian Akuntansi, Pemakai Informasi Akuntansi, Karakteristik pemakai informasi akuntansi, Kualitas Informasi	
	4.1	Menyajikan akuntansi sebagai sistem		

		SEMESTER		GANJIL	
	<i>informasi</i>			Akuntansi, Prinsip Dasar Akuntansi, Bidang- Bidang Akuntansi, Profesi Akuntan, Etika Profesi Akuntan, Jenis-jenis akun	4 JP
	Persamaan Dasar Akuntansi				
2	3.2	Mendeskrripsikan konsep persamaan dasar akuntansi		KonsepPersamaan Dasar Akuntansi , Mekanisme Debet Kredit dan Aturan Saldo Normal, Analisis transaksi dan pencatatandalampersamaandasarakuntansi	9 JP
	4.2	Menerapkan konsep persamaan dasar akuntansi			
		Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa			
3	3.3	Menganalisis siklus akuntansi perusahaan jasa		Karakteristik perusahaan jasa, Tahap Pencatatan, Tahap	
	4.3	Mempertakkan siklus akuntansi perusahaan jasa		Pengikhtisaran, Tahap Pelaporan	12 JP





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL


NAMA LEMBAGASEKOLAH/ : SMA KOLOMBO
NAMA MAHASISWA : Fitriatun Mar'ati
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Rajawali 10 Kompleks Kolombo FAK/JUR/PRODI : FE/Pendidikan Ekonomi
Yogyakarta NIM : 13804244011


GURU PEMBIMBING : Retno Listyowati, S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Barkah Lestari, M.Pd


No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Paraf
1.	Jum'at, 15 Juli 2016	07.30 – 10.30	Upacara Pelepasan Mahasiswa PPL UNY tahun 2016	Upacara pelepasan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 15 Juli 2016, diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY tahun 2016 dan DPL, serta dihadiri oleh bapak Rokhmat Wahab selaku Rektor UNY			
2.	Senin, 18 Juli 2016	07.00 – 08.00	Apel pagi (Syawalan)	Apel pagi (Syawalan Idul Fitri) diikuti oleh seluruh anggota			


			Idul Fitri)	PPL yang berjumlah 6 orang, guru dan karyawan, serta seluruh peserta didik SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta			
			Upacara bendera dan Pengenalan Lingkungan Sekolah kepada peserta didik baru	Upacara bendera diikuti oleh seluruh anggota PPL yang berjumlah 6 orang, diikuti oleh guru dan karyawan, serta seluruh peserta didik SMA Kolombo			
		07.00 – 08.00	Lingkungan Sekolah kepada peserta didik baru				
			Piket diruang Izin	Menulis kode guru yang mengajar hari Selasa di buku catatan, mengurusi peserta didik yang telat dan yang mau izin keluar, didampingi oleh 2 guru yang piket di ruang Izin.			
		08.00 – 13.45					
			Membuat RPP	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama 4 jam			
		16.00 – 20.00					
			Membuat Media	Mencari media pembelajaran di internet maupun di buku			
		20.00 – 23.00					
3.	Selasa, 19 Juli 2016						


			Pembelajaran	pegangan agar pembelajaran yang sudah direncanakan dapat berjalan dan menarik perhatian peserta didik			
4.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00 – 08.30	Membahas kegiatan belajar mengajar dan minggu efektif	Membahas jam mengajar dan menghitung minggu efektif dalam kegiatan belajar mengajar bersama guru pamong Ibu Retno Listyowati, S.Pd			
		08.30 – 10.00	Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1, yang diikuti oleh 25 peserta didik			
		10.00 – 13.45	Piket Menjaga Perpustakaan	Menjaga perpustakaan, mencatat peserta didik yang meminjam buku di perpustakaan			
5.	Kamis, 21 Juli 2016	07.00 – 13.45	Piket di ruang Tata Usaha	Memasukan data nilai peserta didik kedalam buku induk peserta didik dari semester 1 sampai semester 6			
		20.00 – 02.00	Membuat RPP dan Media	Membuat RPP dan media pembelajaran selama 6 jam			


			Pembelajaran				
6.	Jumat, 22 Juli 2016	07.00 – 07.40	Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS 1, yang diikuti oleh 21 peserta didik			
		07.40 – 09.40	Piket diruang Izin	Melayani peserta didik yang izin keluar			
		09.55 – 11.15	Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	Melanjutkan pelajaran yang sudah disampaikan pada saat jam pertama			
7.	Senin, 25 Juli 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh anggota PPL yang berjumlah 6 orang, diikuti oleh guru dan karyawan, serta seluruh peserta didik SMA Kolombo			
		08.00 – 09.00	Evaluasi	Evaluasi dipimpin oleh Ibu Sri Rejeki Andadari selaku kepala sekolah SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta, dan diikuti oleh seluruh anggota PPL UNY di			
							


		13.45 – 14.15	Membahas Matrik	Diadakan oleh seluruh anggota PPL SMA Kolombo yang berjumlah 6 orang			
		18.30 – 23.00	Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Membuat dan mempersiapkan RPP dan media pembelajaran yang digunakan untuk hari Rabu			
		07.00 – 08.30	Piket Perpustakaan	Menjaga perpustakaan, mencatat peserta didik yang meminjam buku di perpustakaan			
		08.30 – 10.00	Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1, yang diikuti oleh 25 peserta didik			
9.	Rabu, 27 Juli 2016	10.00 – 13.45	Lanjut piket Perpustakaan	1. Menjaga perpustakaan, mencatat peserta didik yang meminjam buku di perpustakaan 2. Mengambil Fotocopy dan jilid di tempat Fotocopyan			
10.	Kamis, 28 Juli 2016	07.00 – 13.45	Piket diruang Tata Usaha	Memasukkan data nilai peserta didik kedalam buku induk			


				peserta didik dari semester 1 sampai semester 6			
		20.00 – 03.00	Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Membuat RPP dan media pembelajaran selama 7 jam			
		07.00 – 07.40	Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS 1, yang diikuti oleh 25 peserta didik			
		07.40 – 08.20	Evaluasi	Mengevaluasi hasil mengajar pada jam ke 1, serta memotivasi			
	11.	08.40 – 09.55	Piket diruang Izin	Mengunjungi peserta didik yang mau izin keluar dan mengecek jadwal guru yang akan mengajar			
		09.55 – 11.15	Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS 1, yang diikuti oleh 25 peserta didik			
	12.	07.00-11.00	Piket diruang Tata Usaha	Memasukan data atau merekap nilai peserta didik kedalam buku induk peserta didik dari			
	12.	Senin, 01 Agustus 2016					


				semester 1 sampai semester 6			
		11.00 – 11.45	Mengunggu peserta didik mengerjakan tugas	Mengunggu peserta didik kelas XII IPS 1 mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru			
13.	Selasa, 02 Agustus 2016	07.00 - selesai	Menjaga Ruang Izin (Piket)	Piket menjaga ruang izin. Keegiatanya adalah menulis kode guru di buku piket, mengurusi peserta didik yang terlambat masuk sekolah, dan mengurusi peserta didik yang izin			
		20.00 – 01.00	Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Membuat dan mempersiapkan RPP dan media pembelajaran yang digunakan untuk hari Rabu			
14.	Rabu, 03 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Piket jaga Perpustakaan	Piket menjaga perpustakaan. Keegiatanya yaitu menyamaki buku paket yang berjumlah kurang lebih 40 buku paket.			
		08.30 – 10.00	Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan Mengajar belajar dilaksanakan dikelas ekonomi XI IPS 1, yang diikuti oleh 25			


			10.00 – 11.00	Evaluasi	peserta didik Evaluasi pembelajaran setelah mengajar di kelas XI IPS 1 dengan Ibu Retno Listyowati S.Pd selaku guru pamong pelajaran ekonomi di SMA KOLOMBO			
		11.00 – 13.00	Piket jaga Perpustakaan	Melanjutkan pekerjaan yang tadi yaitu menyamaki buku yang berjumlah kurang lebih 40 buku paket.				
15.	Kamis, 04 Agustus 2016	08.00 – 14.30	Izin Piket di Kelurahan Catur Tunggal, Sleman, Yogyakarta	Hari ini izin tidak berangkat kesekolah karena piket di kelurahan Catur Tunggal, Sleman, Yogyakarta.				
		19.00 – 23.45	Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Membuat dan mempersiapkan RPP dan media pembelajaran yang digunakan untuk hari Jun'at				
16.	Jum'at, 05	07.00 – 07.40	Kegiatan	Mengajar pelajaran ekonomi				


	Agustus 2016		belajar mengajar di kelas XI IPS 1	akuntansi kelas XI IPS 1, yang diikuti oleh 25 peserta didik			
		07.40 – 08.30	Evaluasi	Mengevaluasi hasil mengajar pada jam ke 1, serta memotivasi			
		08.30 – 09.55	Menyiapkan materi lanjutan	Menyiapkan materi yang akan disampaikan nanti di jam terakhir, tentang materi tambahan atau lanjutan.			
		09.55 – 11.15	Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS 1, yang diikuti oleh 25 peserta didik			
17.	Senin, 08 Agustus 2016	07.00-12.00	Piket diruang Tata Usaha	Memasukan data atau merekap nilai peserta didik kedalam buku induk peserta didik dari semester 1 sampai semester 6			
18.	Selasa, 09 Agustus 2016	07.00 - selesai	Piket diruang Izin	Piket menjaga ruang izin. Keegiatanya adalah menulis kode guru di buku piket, mengurusi peserta didik yang terlambat			


				masuk sekolah, dan mengurus peserta didik yang izin			
			Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Membuat dan mempersiapkan RPP dan media pembelajaran yang digunakan untuk hari Rabu			
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	18.30 – 23.00	Piket jaga Perpustakaan	Piket menjaga perpustakaan. Keegiatannya yaitu menyamaki buku paket.			
			Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan Mengajar belajar dilaksanakan dikelas ekonomi XI IPS 1, yang diikuti oleh 25 peserta didik			
			Evaluasi	Evaluasi pembelajaran setelah mengajar di kelas XI IPS 1 dengan Ibu Retno Listiyowati S.Pd selaku guru pamong pelajaran ekonomi di SMA KOLOMBO			
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Piket jaga TU (Tata Usaha)	Piket di Tata Usaha. Keegiatannya yaitu merkap raport dan ijazah peserta didik SMA KOLOMBO.			


			Acara MGMP guru SMA mata pelajaran Ekonomi	Acara MGMP guru ekonomi SMA se Yogyakarta dilaksanakan di SMA KOLOMBO dengan dihadiri guru ekonomi berjumlah kurang lebih 40 guru ekonomi dengan mengundang pembicara salah satu dosen UNY yaitu Ibu Daru Wahyuni. Acara MGMP dilaksanakan dengan membahas pelajaran ekonomi dan membicarakan UKG sampai pukul 14.00				
		08.00 – 14.15						
		19.00 – 23.45	Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Membuat dan mempersiapkan RPP dan media pembelajaran yang digunakan untuk hari Jum'at				
21.	Jum'at, 12 Agustus 2016	07.00 – 07.40	Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS 1, yang diikuti oleh 25 peserta didik				
		07.40 – 08.30	Evaluasi	Mengevaluasi hasil mengajar				


		08.30 – 09.55	Piket di ruang Tata Usaha	Mengarsip surat masuk dan surat keluar				
		09.55 – 11.15	Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS 1, yang diikuti oleh 25 peserta didik				
22.	Senin, 15 Agustus 2016	08.00 – 09.00	Memperingati hari pramuka	Dalam memperingati hari pramuka, SMA KOLOMBO mengadakan kegiatan sholat dhuha bersama-sama dan dianjutkan sambutan atau pengarahan dari Ibu Sri Rejeki Andadari selaku kepala sekolah SMA KOLOMBO				
		09.00 – 12.00	Piket jaga TU (Tata Usaha)	Piket di Tata Usaha. Kegiatannya yaitu merkap rapot dan ijazah peserta didik SMA KOLOMBO.				
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00 - selesai	Piket diruang izin	Piket menjaga ruang izin. Kegiatannya adalah menulis kode guru di buku piket, mengurusi				


				peserta didik yang terlambat masuk sekolah, dan mengurus peserta didik yang izin			
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	08.00 – 10.00	Upacara HUT RI ke 71	Upacara HUT RI ke 71 dilaksanakan oleh seluruh guru, karyawan, peserta didik dan seluruh anggota PPL di lapangan SMA KOLOMBO			
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00 – 13.45	Piket diruang Tata Usaha	Kegiatan yang dilakukan adalah mengarsip surat masuk dan surat keluar, memasukkan kode buku			
		20.00 – 23.00	Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Membuat RPP dan media pembelajaran selama 7 jam			
26.	Jum'at, 19 Agustus 2016	07.00 – 07.40	Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS 1, yang diikuti oleh 25 peserta didik			
		07.40 – 08.30	Evaluasi	Mengevaluasi hasil mengajar pada jam ke 1, serta memotivasi			
		09.30 – 10.15	Pembukaan acara festival	Pembukaan acara festival dilaksanakan di SMA			

				KOLOMBO dengan acara pemotongan pita yang dilakukan oleh Ibu Sri Rejeki Andadari selaku kepala sekolah SMA KOLOMBO dengan diikuti oleh seluruh guru, karyawan, peserta didik seerta anggota PPL.			
27.	Sanin, 22 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh anggota PPL yang berjumlah 6 orang, diikuti oleh guru dan karyawan, serta seluruh peserta didik SMA Kolombo			
		08.00 – 13.45	Piket di ruang Tata Usaha	Piket diruang Tata usaha, kegiatannya meliputi pengarsipan buku Induk siswa SMA KOLOMBO dari tahun ke tahun sebanyak 6 Rak, membuat daftar buku induk.			
28.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Piket diruang izin	Piket menjaga ruang izin. Kegiatannya adalah menulis kode guru di buku piket, mengurusi			

				peserta didik yang terlambat masuk sekolah, dan mengurusi peserta didik yang izin			
		10.00 – 13.00	Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	Membuat RPP untuk persiapan mengajar hari Rabu.			
29.	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Piket jaga Perpustakaan	Piket menjaga perpustakaan. Kegiatannya yaitu menyamaki buku paket.			
		08.30 – 10.00	Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan Mengajar belajar dilaksanakan dikelas ekonomi XI IPS 1, yang diikuti oleh 25 peserta didik			
		10.00 – 11.00	Evaluasi	Evaluasi pembelajaran setelah mengajar di kelas XI IPS 1 dengan Ibu Retno Listyowati S.Pd selaku guru pamong pelajaran ekonomi di SMA KOLOMBO			
30.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00 – 13.45	Piket diruang Tata Usaha	Kegiatan yang dilakukan adalah mengarsip surat masuk dan surat			

			Membuat RPP dan Media Pembelajaran	keluar, memasukkan kode buku				
		20.00 – 23.00		Membuat RPP dan media pembelajaran selama 7 jam				
31.	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00 – 07.40	Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS 1, yang diikuti oleh 25 peserta didik				
		07.40 – 08.30	Evaluasi	Mengevaluasi hasil mengajar pada jam ke 1, serta memotivasi				
		08.30 – 09.55	Piket di ruang Tata Usaha	Mengarsip surat masuk dan surat keluar				
		09.55 – 11.15	Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS 1, yang diikuti oleh 25 peserta didik				
32.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00-12.00	Piket di Ruang Izin	Menjaga ruang Izin dan mengurus peserta didik yang telat dan mau meminta izin				
33.	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Piket diruang izin	Piket menjaga ruang izin. Kegiatanya adalah menulis kode				

				guru di buku piket, mengurusi peserta didik yang terlambat masuk sekolah, dan mengurusi peserta didik yang izin			
		10.00 – 13.00	Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	Membuat RPP untuk persiapan mengajar hari Rabu.			
34.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Piket jaga Perpustakaan	Piket menjaga perpustakaan. Keaktifannya yaitu menyamaki buku paket.			
		08.30 – 10.00	Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan Mengajar belajar dilaksanakan dikelas ekonomi XI IPS 1, yang diikuti oleh 25 peserta didik			
		10.00 – 11.00	Evaluasi	Evaluasi pembelajaran setelah mengajar di kelas XI IPS 1 dengan Ibu Retno Listyowati S.Pd selaku guru pamong pelajaran ekonomi di SMA KOLOMBO			
35.	Kamis, 01	07.00 – 13.45	Piket diruang	Memberikan tugas ke kelas XD			

			izin	Kegiatannya adalah menulis kode guru di buku piket, mengurus peserta didik yang terlambat masuk sekolah, dan mengurus peserta didik yang izin.			
38.	Selasa, 06 September 2016	07.00 – 11.15	Piket diruang perpustakaan	Saya dan satu teman saya piket diperpustakaan. Kegiatan yang dilakukan di perpustakaan adalah menyamaki buku paket kurang lebih 33 buku paket.			
		19.30 – 22.00	Menyiapkan ulangan buat hari Rabu	Menpersiapkan lebih matang kisi-kisi dan soal serta kunci jawaban untuk ulangan harian pada hari Rabu			
39.	Rabu, 07 September 2016	08.30 – 10.00	Ulangan harian	Hari ini mengadakan ulangan harian yang dilakukan di kelas XI IPS 1, dengan jumlah anak 21, tapi yang tidak masuk			
		10.00 – 13.45	Piket perpustakaan	Menyamaki buku paket sebanyak 28 buku paket, dan dilanjutkan dengan mengoreksi jawaban hasil ulangan harian			

				tadi			
40.	Kamis, 08 September 2016	08.00 – 13.40	Piket perpustakaan	Menyamaki buku paket sebanyak 22 buku paket			
41.	Jumat, 09 September 2016	07.00 – 07.40	Mengajar di XI IPS 1	Mengulas sedikit materi-materi sebelumnya dan dilanjutkan evaluasi atau meminta kritik dan saran untuk saya kepada semua peserta didik.			
		09.55 – 11.15	Mengajar di XI IPS 1	Mengadakan Ulangan harian Akuntansi yang dilaksanakan selama dua jam pelajaran.			



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA KOLOMBO SLEMAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. RAJAWALI 10 KOMPLEKS KOLOMBO
 Nama DPL PPL/ Magang III : BARKAH LESTARI, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN EKONOMI / FAKULTAS EKONOMI
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : DUA (2) MAHASISWA

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	03 Agustus 2016	2	P P, fowler		
2	19 Agustus 2016	2	Memorandum dan keley		
3	02 September 2016	2	bagian basis, muller? kandung,		
4	13 Sept	2	laporan.		

PERHATIAN :
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke pp PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

SEKOLAH MENENGAH
 YAKASAN 1 & 2
 SMA KOLOMBO SLEMAN
 TERAKREDITASI
 KABUPATEN SLEMAN
 DAERAH IRI
 DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 REPUBLIK INDONESIA

SMA KOLOMBO SLEMAN
 Kepala Sekolah / Lembaga

Sleman, 15 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi. Pendidikan Ekonomi

 Jaubarhatun Napsich Fitriah M



KALENDER PENDIDIKAN SMA KOLOMBO SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SEMESTER 1 (JULI - DESEMBER) 2016

JULI 2015		HBE = 9	LU = 14	ME = 2
MINGGU		1	2	3
SENIN	4	11	18	25
SELASA	5	12	19	26
RABU		13	20	27
KAMIS	1	8	15	22
JUM'AT	2	9	16	23
SAHABTU				30

AGENDA KEGIATAN

1 - 9 : Libur Kenaikan kelas
6 - 7 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
11 - 16 : Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
18 - 20 : Hari-hari pertama masuk sekolah

AGUSTUS 2015		HBE = 26	LU = 0	ME = 5
MINGGU	1	8	15	22
SENIN	2	9	16	23
SELASA	3	10	17	24
RABU	4	11	18	25
KAMIS	5	12	19	26
JUM'AT	6	13	20	27
SAHABTU				

AGENDA KEGIATAN

17 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
22 - 27 : Ulangan Harian I

SEPTEMBER 2015		HBE = 21	LU = 3	ME = 1
MINGGU	4	11	18	25
SENIN	5	12	19	26
SELASA	6	13	20	27
RABU	7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22
JUM'AT	2	9	16	23
SAHABTU	3	10	17	24

AGENDA KEGIATAN

20 : Studi Lapangan Kelas X, XI, XII
12 : Hari Besar Idul Adha
13 : Penyerahan Hewan Kurban
13 - 14 : Libur Khusus Hari Tasrik (Idul Adha)
26 - 30 : Ulangan Harian II
Pengayaan Mapel UN Kelas XII Sore Hari

OKTOBER 2015		HBE = 26	LU = 1	ME = 4
MINGGU	3	10	17	24
SENIN	4	11	18	25
SELASA	5	12	19	26
RABU	6	13	20	27
KAMIS	7	14	21	28
JUM'AT	1	8	15	22
SAHABTU				29

AGENDA KEGIATAN

2 : Tahun Baru 1437 Hijriyah
3 - 8 : Ulangan Tengah Semester I (UTS)
24 - 29 : Ulangan Harian III
Pengayaan Mapel UN Kelas XII Sore Hari
Try Out UN

NOPEMBER 2015		HBE = 26	LU = 1	ME = 5
MINGGU	6	13	20	27
SENIN	7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22
RABU	2	9	16	23
KAMIS	3	10	17	24
JUM'AT	4	11	18	25
SAHABTU	5	12	19	26

AGENDA KEGIATAN

21 - 26 : Ulangan Harian IV
25 : Hari Guru Nasional (PGRl)
Pengayaan Mapel UN Kelas XII Sore Hari
Try Out UN

DESEMBER 2015		HBE = 10	LU = 12	ME = 2
MINGGU	13	20	27	
SENIN	14	21	28	
SELASA	15	22	29	
RABU	16	23	30	
KAMIS	9	16	23	
JUM'AT	10	17	24	
SAHABTU				31

AGENDA KEGIATAN

1 - 8 : Ulangan Akhir Semester I (UAS)
12 : Maulid Nabi Muhammad SAW
9 - 12 : Remedial
14 - 16 : Porrsentias
17 : Penerimaan Raport
25 : Hari Raya Natal
19 - 31 : Libur Semester Gasal
Pengayaan Mapel UN Kelas XII Sore Hari

Sleman, Juli 2016
Kepala SMA Kolombo Sleman

Dra. Sri Rejeki Andadari, M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) XI.1.1

Sekolah : SMA KOLOMBO

Jurusan : IPS

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester : XI / 1

Tahun Pelajaran : 2016-2017

Standar Kompetensi

1. MEMAHAMI KONDISI KETENAGAKERJAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI

Kompetensi Dasar

- 1.1. MENGLASIFIKASI KETENAGAKERJAAN

Indikator Pencapaian Kompetensi

Pertemuan ke-1 :

- Mendeskripsikan angkatan kerja dan kesempatan kerja.
- Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.

Pertemuan ke -2 :

- Mendeskripsikan pengangguran.
- Mengidentifikasi macam-macam pengangguran dan sebab-sebabnya.

- Mendeskripsikan dampak pengangguran dan cara-cara mengatasi masalah pengangguran.

Pertemuan Ke-3 :

- Mendeskripsikan sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia
- Mengidentifikasi upaya/ cara untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja

Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Nilai-nilai yang ditanamkan untuk memperkuat karakter budaya bangsa adalah :

1. Kerja keras
2. Jujur
3. Saling menghargai

A. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan ke-1 :

1. Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan pengertian angkatan kerja, kesempatan kerja, tenaga kerja
2. Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat membedakan antara angkatan kerja, tenaga kerja dan dengan kesempatan kerja.

Pertemuan ke 2 :

1. Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian pengangguran, macam jenis pengangguran, dampak pengangguran dan cara mengatasi pengangguran

Pertemuan ke-3 :

1. Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat mendeskripsikan sistem pengupahan

yang berlaku di Indonesia, mengidentifikasi upaya/ cara untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja

B. Materi pembelajaran :

Pertemuan ke-1

1. Pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran.

- a. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang dimaksud tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

Kesempatan kerja mempunyai dua pengertian, yaitu:

- 1) dalam arti sempit, kesempatan kerja adalah banyak sedikitnya tenaga kerja yang mempunyai kesempatan untuk bekerja,
- 2) dalam arti luas, kesempatan kerja adalah banyak sedikitnya faktor-faktor produksi yang mungkin dapat ikut dalam proses produksi.

Tahukah kalian apa yang dimaksud dengan angkatan kerja

Angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja, belum bekerja, atau sedang mencari pekerjaan. Tetapi tidak semua penduduk yang memasuki usia kerja disebut angkatan kerja, sebab penduduk yang tidak aktif dalam kegiatan ekonomi tidak termasuk dalam kelompok angkatan kerja. Tenaga kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan

karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Pertemuan ke-2

Macam-macam pengangguran

- a) menurut sebab-sebabnya dapat dibedakan sebagai berikut.
 - 1) Pengangguran Musiman
Pengangguran musiman adalah pengangguran yang biasa terjadi pada sektor pertanian, misalnya di musim paceklik. Di mana banyak petani yang menganggur, karena telah usai masa panen dan menunggu musim tanam selanjutnya.
 - 2) Pengangguran Friksional (Peralihan)
adalah pengangguran yang terjadi karena penawaran tenaga kerja lebih banyak daripada permintaan tenaga kerja atau tenaga kerja yang sudah bekerja tetapi menginginkan pindah pekerjaan lain, sehingga belum mendapatkan tempat pekerjaan yang baru. Kelebihan tersebut menimbulkan adanya pengangguran.
 - 3) Pengangguran karena Upah Terlalu Tinggi:
artinya pengangguran yang terjadi karena para pekerja atau pencari kerja menginginkan adanya upah atau gaji terlalu tinggi,
 - 4) Pengangguran struktural adalah pengangguran yang terjadi karena terdapat perubahan struktur kehidupan masyarakat, misalnya dari agraris menjadi industri. Oleh sebab itu, banyak tenaga kerja yang tidak memenuhi kriteria yang disyaratkan perusahaan. sehingga para pengusaha tidak mampu untuk memenuhikeinginan tersebut.
 - 5) Pengangguran Voluntary
Pengangguran voluntary adalah pengangguran yang terjadi karena seseorang yang sebenarnya masih mampu bekerja tetapi secara

sukarela tidak mau bekerja dengan alasan merasa sudah mempunyai kekayaan yang cukup.

6) Pengangguran Teknologi

Pengangguran teknologi adalah pengangguran karena adanya pergantian tenaga manusia dengan tenaga mesin.

7) Pengangguran Potensial

Pengangguran potensial (potential underemployment) adalah pengangguran yang terjadi apabila para pekerja dalam suatu sektor dapat ditarik ke sektor lain tanpa mengurangi output, hanya harus diikuti perubahan-perubahan fundamental dalam metode produksi, misalnya perubahan dari tenaga manusia menjadi tenaga mesin (mekanisasi).

b) Menurut lama waktu bekerja, pengangguran dibedakan menjadi sebagai berikut.

1) Pengangguran terselubung (Disguised unemployment)

Pengangguran terselubung merupakan tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena sesuatu alasan tertentu, misalnya (1) orang kurang terampil dalam pekerjaannya karena pendidikannya rendah, (2) baru mulai bekerja atau kurang pengalaman dalam bekerja, (3) tidak sesuai dengan bakat dan keterampilannya. Karena terpaksa maka seorang sarjana hukum harus bekerja sebagai nelayan

2) Pengangguran terbuka (Open unemployment)

Pengangguran terbuka adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan. Penyebabnya antara lain karena (1) tidak tersedianya lapangan kerja (2) lapangan kerja yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya (3) tidak berusaha mencari pekerjaan secara keras karena memang malas.

3) Setengah menganggur (Under unemployment)

Setengah pengangguran dapat dikelompokkan menjadi setengah pengangguran kentara (visible underemployment) yakni mereka yang bekerja kurang dari jam normal (kurang dari 35 jam/minggu). Petani-petani di Indonesia banyak yang termasuk sebagai setengah pengangguran kentara karena petani yang hanya memiliki lahan yang sempit biasanya bekerja kurang dari 35 jam/minggu dan setengah pengangguran tidak kentara (invisible underemployment) atau pengangguran terselubung (disguised unemployment) yaitu mereka yang produktivitas kerja rendah dan pendapatannya rendah.

a. Penyebab pengangguran

- 1) Pertumbuhan penduduk yang cepat menciptakan banyak pengangguran karena meningkatnya jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja.
- 2) Ketidakberhasilan sektor industri
- 3) Pola investasi yang ada cenderung padat modal menyebabkan semakin kecil terjadinya penyerapan tenaga kerja.
- 4) Angkatan kerja tidak dapat memenuhi kualifikasi persyaratan yang diminta oleh dunia kerja.
- 5) Ketidakstabilan perekonomian, politik, dan keamanan negara. Krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997 juga menyebabkan terjadinya pengangguran sebanyak 15,4 juta orang.
- 6) Pajak penghasilan (PPn) yang tinggi (progresif) akan membuat orang cenderung mengurangi jam kerja.
- 7) Perkembangan teknologi tinggi yang tidak diimbangi oleh keterampilan dan pendidikan dari para pencari kerja.

- 8) Tidak ada kecocokkan upah, karena tidak semua perusahaan mampu dan bersedia mempekerjakan seorang pelamar dengan tingkat upah yang diminta pelamar.
- 9) Tidak memiliki kemauan wirausaha
Orang yang tidak punya kemauan kerja tidak akan berusaha menciptakan lapangan kerja sehingga ia harus menunggu uluran tangan dari orang lain.
- 10) Adanya diskriminasi ras, gender, orang cacat mengakibatkan timbulnya pengangguran.

b. Cara mengatasi pengangguran

- 1) Menyelenggarakan bursa pasar kerja
- 2) Menggalakkan kegiatan ekonomi informal
- 3) Meningkatkan keterampilan tenaga kerja
- 4) Meningkatkan mutu pendidikan
- 5) Mendirikan pusat-pusat latihan kerja
- 6) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- 7) Mendorong investasi
- 8) Meningkatkan transmigrasi
- 9) Melakukan deregulasi dan debirokrasi
- 10) Memperluas lapangan kerja

Pertemuan ke-3

Sistem upah

Di Indonesia, dikenal beberapa sistem pemberian upah, yaitu sebagai berikut.

- 1) Upah menurut waktu
Upah menurut waktu adalah besarnya upah yang didasarkan pada lama bekerja seseorang, seperti upah harian, upah mingguan, dan upah bulanan.
- 2) Upah prestasi

Upah menurut prestasi adalah besarnya upah yang didasarkan pada hasil-hasil prestasi kerja karyawan yakni jumlah barang yang dihasilkan atau barang yang berhasil dijual oleh seseorang.

3) Upah indeks

Upah berdasarkan perubahan-perubahan harga barang kebutuhan sehari-hari.

4) Upah skala

Upah berdasarkan perubahan hasil produksi. Jika hasil produksi meningkat, upah yang diberikan kepada karyawan bertambah.

5) Upah premi

Upah selain yang diterima setiap bulan oleh karyawan juga ditambah dengan premi yang diterima setiap akhir tahun.

6) Upah co-partnership

Di samping menerima upah, pekerja juga diberikan pemilikan saham sehingga karyawan berhak menerima pembagian keuntungan/dividen perusahaan. Upah ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

Kebijakan Upah Minimum di Indonesia

Untuk melindungi kepentingan pekerja, atau untuk melindungi pekerja dari eksploitasi para pengusaha, pemerintah menerapkan kebijakan upah yang disebut upah minimum. Upah minimum adalah upah standar (baku) yang diterima agar mereka dapat mempertahankan kesejahteraan dan hidup layak sehingga tidak hidup di bawah garis kemiskinan. Penentuan upah minimum didasarkan atas dua hal yaitu

a) Kebutuhan Fisik Minimum (KFM) :

Kebutuhan fisik minimum ditentukan atas dasar kebutuhan fisik minimum bagi pekerja lajang (standar hidup 2600 kalori per hari).

b) Kebutuhan Hidup Minimum (KHM). Sedangkan sejak tahun 1995, upah minimum ditentukan atas dasar kebutuhan hidup minimum (KHM) bagi pekerja lajang. Kebutuhan Hidup Minimum didasarkan atas indeks harga konsumen, kemampuan kelangsungan perusahaan, tingkat upah yang berlaku, keadaan pasar kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pendapatan per kapita.

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, Think-Phare-Share
3. Media : Koran/majalah

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Tatap Muka Pertama (2 x 45 menit) : metode diskusi Think-Phare-Share

- Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja.
- Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)	Keterangan
1	<p>PENDAHULUAN</p> <p>1) Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran</p> <p>2) Apersepsi</p>	10	Tatap Muka

	<p>Guru bertanya jawab dengan peserta didik apakah tujuan peserta didik sekolah</p> <p>3) Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik melalui tayangan power point (LCD)</p> <p>4) Guru menginformasikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan</p> <p>5) Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang masalah ketenagakerjaan di Indonesia</p> <p>Masalah ketenagakerjaan adalah masalah yang sangat dekat dengan kehidupan kita. Masalah tersebut merupakan topik yang senantiasa dibicarakan dalam kerangka pembangunan ekonomi nasional. Kelak, para peserta didik akan menjadi bagian dari tenaga kerja Indonesia.</p>		
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>1) Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati/membaca artikel dari Koran/majalah tentang angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja</p> <p>2) Menanya</p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan</p> <p>3) Menggali informasi</p> <p>a) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (1 meja, 2 orang) dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan 2 masalah yaitu</p>	60	Tatap Muka

	<p>pengertian angkatan kerja, kesempatan kerja, tenaga kerja, membedakan antara angkatan kerja, tenaga kerja dan dengan kesempatan kerja.</p> <p>b) Setiap anak mengerjakan 1 masalah melalui kajian referensi</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik berdiskusi dengan temannya sebangku tentang pengertian atau konsep tentang angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja dan membedakan antara angkatan kerja, tenaga kerja dan dengan kesempatan kerja, dengan cara bergantian menjelaskan dengan masalah yang dikuasai masing-masing</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi oleh kelompok lain (3 kelompok)</p> <p>b) Guru memotivasi peserta didik yang kurang aktif</p> <p>c) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain</p>		
3	<p>PENUTUP</p> <p>a. Bersama dengan peserta didik, guru membuat kesimpulan</p>	(15 menit)	Tugas Terstruktur

	b. Guru menginformasikan tugas yang diselesaikan di rumah secara individual		
--	---	--	--

Tatap Muka Kedua (2 x 45 menit) :

- Mendeskripsikan pengangguran dan jenis-jenisnya penyebab pengangguran, cara-cara mengatasi pengangguran dan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)	Keterangan
1	<p>Pendahuluan</p> <p>1) Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran</p> <p>2) Apersepsi Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang pelajaran minggu lalu</p> <p>3) Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik melalui tayangan power point (LCD)</p> <p>4) Guru menginformasikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan</p> <p>5) Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang masalah pengangguran di Indonesia, Masalah pengangguran adalah masalah yang sangat dekat dengan kehidupan kita. Masalah tersebut merupakan topik yang senantiasa dibicarakan dalam</p>	10	Tatap Muka

	<p>kerangka pembangunan ekonomi nasional. Diperlukan adanya upaya untuk mengatasi pengangguran. Kelak, para peserta didik akan menjadi bagian dari tenaga kerja Indonesia.</p> <p>Dengan mempelajari tentang pengangguran peserta didik memperoleh semangat untuk lebih giat belajar sehingga setelah lulus dapat siap menjadi tenaga kerja bahkan dapat menciptakan kesempatan kerja bagi diri sendiri bahkan bagi orang lain . Melalui pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya. Kelak, para peserta didik akan menjadi bagian dari tenaga kerja Indonesia yang berkualitas.</p>		
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati Peserta didik secara individu membaca buku sumber dan mengamati gambar yang ditayangkan guru 2) Menanya Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan 3) Menggali informasi <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik secara individu membaca buku sumber dan mengamati gambar yang ditayangkan guru b) Menugaskan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi 4/5 orang, sesuai urutan nomor presensi 4) Mengasosiasi 	70	

	<p>a) Guru memberikan soal untuk didiskusikan peserta didik tentang jenis pengangguran (menurut waktu, penyebab), cara mengatasi pengangguran, dan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi oleh kelompok lain (2 kelompok)</p> <p>b) Guru memotivasi peserta didik yang kurang aktif</p> <p>c) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>1) Bersama dengan peserta didik, guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</p> <p>2) Guru menginformasikan tugas yang diselesaikan dirumah mendownload artikel melalui internet</p>	10	Tugas Terstruktur

Tatap Muka Ketiga (2 x 45 menit)

- Mendeskripsikan sistem upah yang berlaku dan kebijakan upah di Indonesia

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
-----	----------	---------------	------------

		(menit)	
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran 2) Apersepsi Guru bertanya jawab dengan peserta didik apakah tujuan peserta didik sekolah 3) Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik melalui tayangan power point (LCD) 4) Guru menginformasikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan 5) Guru memberikan motivasi mengenai upah Bekerja merupakan aktivitas seseorang untuk mendapatkan penghasilan, setiap wilayah mempunyai aturan yang berbeda-beda untuk menentukan berapa besar upah yang akan diterima. Jika pendidikan tinggi, maka diharapkan dengan kemampuan yang dimiliki akan memperbesar upah yang didapat. 	10	Tatap Muka
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati Peserta didik memperhatikan informasi/ penjelasan gambar/video yang disajikan oleh guru melalui tayangan LCD, 		Tatap muka

	<p>2) Menanya</p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan</p> <p>3) Menggali informasi</p> <p>a) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (1 meja, 2 orang) dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan 2 masalah yaitu pengertian angkatan kerja, kesempatan kerja, tenaga kerja, membedakan antara angkatan kerja, tenaga kerja dan dengan kesempatan kerja.</p> <p>b) Setiap anak mengerjakan 1 masalah melalui kajian referensi</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik berdiskusi dengan temannya sebangku tentang pengertian atau konsep tentang angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja dan membedakan antara angkatan kerja, tenaga kerja dan dengan kesempatan kerja, dengan cara bergantian menjelaskan dengan masalah yang dikuasai masing-masing</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi oleh kelompok lain (3 kelompok)</p> <p>b) Guru memotivasi peserta didik yang kurang</p>		
--	---	--	--

	<p>aktif</p> <p>c) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>1) Bersama dengan peserta didik, guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dengan penayangan power point</p> <p>2) Guru menginformasikan tugas yang diselesaikan dirumah</p>	10	TUGAS TERSTRUKTUR

E. SUMBER BELAJAR :

Buku

- 1) Ismawanto, Ekonomi untuk SMA dan MA klas XI, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2009, hal 3 -23
- 2) Mimin Nur Aisyah dkk Ekonomi untuk SMA dan MA klas XI, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2009, hal 3 - 45
- 3) Rusdarti,dkk., Khazanah Ekonomi, PT.Wangsa Jatra Lestari, 2007,Hal
- 4) Sukwiaty Hj, dkk, Ekonomi SMA kelas XI, Yudhistira,Bandung , 2010, hal 2- 23

F. PENILAIAN:

1. Tehnik Penilaian
 - a. Tes
 - b. Non tes
2. Bentuk instrument
 - a. Isian singkat dan Pilihan ganda
 - b. Tes produk

c. Pengamatan sikap (afektif)

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai															
		Kerja keras				Jujur				Saling menghargai				Demokratis			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.	Aditya Nugraha Tama																
2.	Ahmad Thoriq Kholili																
3.	Al Dimas Dwi Aprilio																
4.	Andhika Rafi Wicaksono																
5.	Andi Nursaid																
6.	Azhar Nurrahmat Trimanto																
7.	Bayu Aji Pradana																
8.	Bobby Aria Nevandra																
9.	Danang Wijayanto																
10.	Dede Ramadhan Sultan Syah																
11.	Deni Yulio Kristianto																
12.	Deriana Kurniasari																
13.	Dicky Nursakti Sahara																

14.	Fredika Saputra	Aprilian																
15.	Hardiyanti																	
16.	Hari Mukti																	
17.	Iqbal Tawakal																	
18.	Irfan Hadi Santoso																	
19.	Kafi Mulya																	
20.	Kelvin Hendri Pradana																	
21	Tufahati Saputri	Fawwas																

Keterangan :

1. A = Sangat baik
2. B = Baik
3. C = Cukup
4. D = Kurang

3. Kisi-kisi soal

NO	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	No soal
1.	Mendeskripsikan pengertian angkatan kerja.	Tes tertulis	Isian singkat	1
2.	Mendeskripsikan pengertian kesempatan kerja.	Tes tertulis	Isian singkat	2
3.	Mendeskripsikan pengertian	Tes tertulis	Isian singkat	3

	tenaga kerja			
4.	Membedakan antara angkatan kerja, tenaga kerja dan dengan kesempatan kerja.	Tes tertulis	uraian	11
5	Mendeskripsikan pengertian pengangguran	Tes tertulis	Isian singkat	4
6	Mengklasifikasi macam/jenis pengangguran.	Tes tertulis	Isian singkat	5,6,7,8,
7	Mendeskripsikan cara-cara mengatasi pengangguran.	Tes tertulis	Uraian	15
8	Mendeskripsikan sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia	Tes tertulis	Isian singkat	10,
9	Mendeskripsikan sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia	Tes tertulis	Uraian	18,19 dan 20
10	Mengidentifikasi upaya/ cara untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja	Tes tertulis	Isian singkat	9
11	Mengidentifikasi upaya/ cara untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja	Tes tertulis	Uraian	17

4. Instrumen Soal non tes

Penugasan trstruktur:

- Menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi syarat-syarat bekerja penuh dan kriteria bekerja tidak penuh dari berbagai sumber

- Menugaskan peserta didik untuk menghitung angka ketergantungan dan tingkat pengangguran dari buku referensi.
- Menugaskan peserta didik untuk mencari tentang landasan hukum ketenagakerjaan di UUD 1945 dan menganalisis realisasi UU tersebut di Indonesia

5. Instrumen soal tertulis

Isian singkat

Isilah titik-titik pada setiap soal berikut dengan jawaban singkat

1. Penduduk yang telah memasuki usia kerja yang mencakup orang yang sudah atau sedang bekerja, sedang mencari pekerjaan, disebut...
2. Jumlah lapangan kerja yang tersedia baik yang telah ditempati maupun yang masih kosong disebut...
3. Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa, baik untuk memenuhikebutuhan sendiri maupun masyarakat, disebut...
4. Penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, disebut...
5. Tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan. Penyebabnya antara lain karena tidak tersedianya lapangan kerja disebut...
6. Pak Mandya beserta 5 orang tetangganya bekerja sebagai buruh dalam pertanian, mereka bekerja selama 3 jam perhari, maka mereka termasuk dalam pengangguran...
7. Perusahaan penerbitan buku di Jakarta mengganti beberapa mesin cetak dengan mesin yang otomatis sehingga mengurangi beberapa karyawan, maka karyawan yang di PHK tersebut tergolong dalam ...
8. Salah satu upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan cara latihan kerja secara langsung di tempat kerja cara ini sering disebut

9. Pak Budi bekerja di suatu perusahaan swasta di Yogyakarta menerima gaji Rp.2.000.000,00. Sistem pengupahan yang digunakan perusahaan tersebut menurut.....
10. Untuk melindungi kepentingan pekerja, atau untuk melindungi pekerja dari eksploitasi para pengusaha, pemerintah menerapkan kebijakan upah yang disebut....

Soal uraian

Jawablah pertanyaan berikut

11. Apakah pengaruh penambahan penduduk dengan angkatan kerja?
12. Jelaskan 3 cara untuk mengatasi pengangguran!
13. Sebutkan perbedaan pengangguran disengaja dengan pengangguran tidak disengaja!
14. Setiap daerah dapat menetapkan upah minimum yang berbeda dengan daerah lain!
Sebutkan dasar penentuan upah minimum tersebut (dua)

KUNCI JAWABAN

- 1) Angkatan kerja
- 2) kesempatan kerja
- 3) tenaga kerja
- 4) Pengangguran
- 5) pengangguran terbuka
- 6) pengangguran tersembunyi
- 7) pengangguran teknologi
- 8) sistem magang
- 9) waktu
- 10) upah minimum

Kunci jawaban Uraian

11) Pertambahan penduduk akan mengakibatkan bertambahnya jumlah angkatan kerja

12) Cara mengatasi pengangguran

- a) Menekan laju pertumbuhan penduduk
- b) Meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan penduduk agar dapat meningkatkan kualitas sdm
- c) Program transmigrasi
- d) Menciptakan program padat karya
- e) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan

13) Pengangguran disengaja adalah pengangguran yang sengaja dilakukan karena yang bersangkutan tidak mungkin bekerja karena sakit, atau karena yang bersangkutan merasa hidupnya sudah berkecukupan, atau yang bersangkutan sedang menunggu pekerjaan yang cocok. Sedangkan pengangguran tidak disengaja merupakan pengangguran yang terjadi karena faktor eksternal misalnya pengangguran karena di PHK.

14) Dasar penentuan upah minimum

- a. Kebutuhan Fisik Minimum (KFM) :
Kebutuhan fisik minimum ditentukan atas dasar kebutuhan fisik minimum bagi pekerja lajang (standar hidup 2600 kalori per hari).
- b. Kebutuhan Hidup Minimum (KHM).
bagi pekerja lajang. Kebutuhan Hidup Minimum didasarkan atas indeks harga konsumen, kemampuan kelangsungan perusahaan, tingkat upah yang berlaku, keadaan pasar kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pendapatan per kapita.

Pedoman penilaian

Soal no 1 sampai no 10,

1. setiap jawaban benar dibeai skor 1,
2. jawaban salah diberi skor nol, skor maksimal 10

Soal no 11 sampai 15, skor maksimum 15

dengan ketentuan sbb.:

No	skor
11	2
12	4
13	2
14	3
15	4
Skor maksimum	15

Skor maksimum no 1 sampai 15 adalah 25

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik : Tertulis, Subjektif
- b. Bentuk : Essay
- c. Instrumen : Soal Essay (terlampir)
- d. Pedoman Penilaian : Rentang nilai 0-100

Jumlah Jawaban Benar	Nilai (jumlah jawaban benar dikali 5)
5	100
4	80
3	60

2	40
1	20
0	0

2. Penilaian Afektif

a. Nilai yang diamati: Kerja keras, Jujur, Tanggung Jawab

b. Teknik : Non Test, Observasi

c. Bentuk : Lembar Observasi

d. Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)

e. Pedoman Penilaian :

- Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam satu semester. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.
- Kriteria penilaian
 - 1) skor 4 apabila selalu melakukan perilaku yang diamati
 - 2) skor 3 apabila sering melakukan perilaku yang diamati
 - 3) skor 2 apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
 - 4) skor 1 apabila tidak pernah melakukan perilaku yang diamati
 - 5) jumlahkan skor yang diperoleh dari setiap perilaku yang diamati
 - 6) hitung rata-rata skor dengan cara: jumlah skor dibagi 2.
 - 7) berilah predikat sesuai rata-rata yang diperoleh, dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor	Predikat
$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

3. Penilaian Psikomotorik

- a. Teknik : Non Test, Observasi
- b. Bentuk : Lembar Observasi
- c. Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)

d. Pedoman Penilaian :

Aspek yang dinilai	Pedoman Penilaian
Kelengkapan hasil diskusi	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Kemampuan menyampaikan hasil diskusi (berani, percaya diri)	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Bahasa mudah dipahami dan penyampaian jelas	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Keaktifan dalam tanya jawab dan memberi tanggapan	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang

Skor akhir = (jumlah skor dibagi 3) dikali 2,5

Berilah predikat sesuai dengan ketentuan

Skor akhir 4 : sangat baik

Skor akhir 3 : baik

Skor akhir 2: cukup

Skor akhir 1 : kurang

Sleman, Agustus 2016

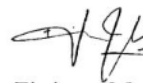
Mengetahui

Guru Pembimbing



Retno Listyowati, S.Pd

Mahasiswa PPL



Fitriatun Mar'ati

NIM 13804244011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA KOLOMBO

Jurusan : IPS

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester : XI / 1

Tahun Pelajaran : 2016-2017

Standar Kompetensi

2. MEMAHAMI KONDISI KETENAGAKERJAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI

Kompetensi Dasar

1.2. MENDESKRIPSIKAN TUJUAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Indikator Pencapaian Kompetensi

Pertemuan ke-1 :

1.2.1 Menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi

1.2.2 Menilai kondisi perekonomian Indonesia dan menjelaskan tujuan pembangunan ekonomi di Indonesia

1.2.3 Mengidentifikasi permasalahan pembangunan ekonomi di Indonesia

1.2.4 Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia

Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Nilai-nilai yang ditanamkan untuk memperkuat karakter budaya bangsa adalah :

4. Kerja keras

5. Jujur

6. Saling menghargai

G. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan ke-1 :

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi dengan benar
2. Peserta didik dapat menilai kondisi perekonomian Indonesia dan menjelaskan tujuan pembangunan ekonomi di Indonesia dengan benar
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi permasalahan pembangunan ekonomi di Indonesia dengan benar
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia dengan benar
 - Karakter yang diharapkan:
Kerja keras, jujur, saling menghargai
 - Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif:
Kerja keras, jujur, saling menghargai, inovatif

H. Materi pembelajaran :

Pertemuan ke-1

Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi

I. Pembangunan Ekonomi

a. Pengertian Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses perubahan menuju arah perbaikan yang dilakukan secara sadar dan terencana guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

b. Tujuan Pembangunan Ekonomi

- a) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup.
- b) Memperluas distribusi barang kebutuhan pokok.
- c) Memperluas kesempatan kerja.
- d) Memperbaiki kualitas pendidikan.

- e) Meningkatkan pemahaman dan tingkah laku masyarakat dalam menunjang tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa.
 - f) Meningkatkan pendapatan masyarakat.
 - g) Memperluas pilihan ekonomi dan sosial bagi tiap-tiap individu secara keseluruhan.
- c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembangunan

1. *Faktor-faktor Ekonomi*

- a) Sumber daya alam
- b) Sumber daya manusia
- c) Modal
- d) Teknologi dan kewirausahaan

2. *Faktor Nonekonomi*

- a) Kondisi kestabilan dan keamanan negara
- b) Kemudahan birokrasi
- c) Etos kerja masyarakat dan pemerintah
- d) Kondisi sosial budaya masyarakat

d. Indikator Pembangunan Ekonomi

Indikator pembangunan adalah suatu ukuran untuk mengevaluasi pelaksanaan pembangunan ekonomi.

1. *Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi*

- a) Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB)
- b) Pendapatan Per Kapita
- c) Indeks Kualitas Hidup
- d) Indeks Pembangunan Manusia

2. *Masalah-masalah dalam Pembangunan*

- a) Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan
- b) Pengangguran
- c) Tingkat Inflasi yang Tinggi
- d) Kerusakan Sumber Daya Alam

I. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi. Think-Phare-Share

5. Media : LKS, PPT, Internet

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Tatap Muka Pertama (2 x 45 menit) : metode diskusi Think-Phare-Share

- Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan pembangunan ekonomi, tujuan pembangunan, faktor-faktor pembangunan, dan indikator pembangunan ekonomi

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)	Keterangan
1	<p>PENDAHULUAN</p> <p>6) Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran</p> <p>7) Apersepsi Guru bertanya jawab dengan peserta didik apakah tujuan pesertadidik sekolah</p> <p>8) Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik melalui tayangan power point (LCD)</p> <p>9) Guru menginformasikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan</p> <p>10) Guru memberikan motivasi dengan memberikan</p>	15	Tatap Muka

	<p>gambaran tentang pengertian Pembangunan ekonomi, tujuan pembangunan, Tahapan pembangunan, keberhasilan dan kegagalan pembangunan</p>		
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>1) Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati video dan membaca artikel dari LKS, Internet tentang Pembangunan ekonomi, tujuan pembangunan, Tahapan pembangunan, keberhasilan dan kegagalan pembangunan</p> <p>2) Menanya</p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan</p> <p>3) Menggali informasi</p> <p>c) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (1 meja, 2 orang) dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan 2 masalah yaitu pengertian Pembangunan ekonomi, tujuan pembangunan, Tahapan pembangunan, keberhasilan dan kegagalan pembangunan</p> <p>d) Setiap anak mengerjakan 1 masalah melalui kajian referensi</p> <p>6) Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik berdiskusi dengan temannya sebangku tentang pengertian atau konsep tentang Pembangunan ekonomi, tujuan</p>	60	Tatap Muka

	<p>pembangunan, Tahapan pembangunan, keberhasilan dan kegagalan pembangunan</p> <p>7) Mengkomunikasikan</p> <p>d) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi oleh kelompok lain</p> <p>e) Guru memotivasi peserta didik yang kurang aktif</p> <p>f) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain</p>		
3	<p>PENUTUP</p> <p>c. Bersama dengan peserta didik, guru membuat kesimpulan</p> <p>d. Guru menginformasikan tugas yang diselesaikan di rumah secara individual</p>	(15 menit)	Tugas Terstruktur

K. SUMBER BELAJAR :

Buku

- 5) Ismawanto, Ekonomi untuk SMA dan MA klas XI, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2009, hal 3 -23
- 6) Mimin Nur Aisyah dkk Ekonomi untuk SMA dan MA klas XI, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2009, hal 3 - 45
- 7) Rusdarti,dkk., Khazanah Ekonomi, PT.Wangsa Jatra Lestari, 2007,Hal
- 8) Sukwiaty Hj, dkk, Ekonomi SMA kelas XI, Yudhistira,Bandung , 2010, hal 2- 23

- 9) Aisyah, Mimin.2009. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- 10) <http://rangkumanmaterikelasxi.blogspot.co.id/> diakses pada tanggal 01 Juli 2016
- 11) <http://triismiyati.blogspot.co.id/2013/10/pembangunan-dan-pertumbuhan-ekonomi.html> diakses pada tanggal 01 Juli 2016

L. PENILAIAN:

6. Tehnik Penilaian
 - c. Tes
 - d. Non tes
7. Bentuk instrument
 - d. Isian singkat dan Pilihan ganda
 - e. Tes produk
 - f. Pengamatan sikap (afektif)

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai											
		Kerja keras				Jujur				Saling menghargai			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.	Aditya Nugraha Tama												
2.	Ahmad Thoriq Kholili												
3.	Al Dimas Dwi Aprilio												
	Andhika Rafi Wicaksono												
	Andi Nursaid												
	Azhar Nurrahmat Trimanto												

Bayu Aji Pradana																			
Bobby Aria Nevandra																			
Danang Wijayanto																			
Dede Ramadhan Sultan Syah																			
Deni Yulio Kristianto																			
Deriana Kurniasari																			
Dicky Nursakti Sahara																			
Fredika Aprilian Saputra																			
Hardiyanti																			
Hari Mukti																			
Iqbal Tawakal																			
Irfan Hadi Santoso																			
Kafi Mulya																			
Kelvin Hendri Pradana																			

Keterangan :

- 5. A = Sangat baik
- 6. B = Baik
- 7. C = Cukup
- 8. D = Kurang

8. Kisi-kisi soal

NO	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	No soal
1.	Mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi	Tes tertulis	Isian singkat	
2.	Menyebutkan tujuan pembangunan ekonomi	Tes tertulis	Isian singkat	
3.	Mengidentifikasi tahapan pembangunan ekonomi	Tes tertulis	Isian singkat	
4.	Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi	Tes tertulis	Isian singkat	

9. Instrumen Soal non tes

Penugasan terstruktur:

Mencari informasi tentang pola dan tahapan pembangunan nasional

Tugas Mandiri Tidak Terstruktur:

Peserta didik dapat mendiskusikan keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia

10. Instrumen soal tertulis

Isian singkat

Isilah titik-titik pada setiap soal berikut dengan jawaban singkat

15. Jelaskan pengertian dari pembangunan ekonomi!
16. Dalam pembangunan ekonomi, terdapat tujuan yang mendorong terjadinya pembangunan ekonomi. Sebutkan !
17. Sebutkan keberhasilan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia !

18. Sebutkan kegagalan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia

!

Pedoman penilaian

4. Penilaian Kognitif

- e. Teknik : Tertulis, Subjektif
- f. Bentuk : Essay
- g. Instrumen : Soal Essay (terlampir)
- h. Pedoman Penilaian : Rentang nilai 0-100

Jumlah Jawaban Benar	Nilai (jumlah jawaban benar dikali 5)
5	100
4	80
3	60
2	40
1	20
0	0

5. Penilaian Afektif

- f. Nilai yang diamati : Kerja keras, Jujur, Tanggung Jawab
- g. Teknik : Non Test, Observasi
- h. Bentuk : Lembar Observasi
- i. Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
- j. Pedoman Penilaian :
 - Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam satu semester. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.
 - Kriteria penilaian
 - 8) skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang diamati
 - 9) skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang diamati
 - 10) skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang diamati
 - 11) skor 1 apabila **tidak pernah** melakukan perilaku yang diamati
 - 12) jumlahkan skor yang diperoleh dari setiap perilaku yang diamati
 - 13) hitung rata-rata skor dengan cara: jumlah skor dibagi 2.

14) berilah predikat sesuai rata-rata yang diperoleh, dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor	Predikat
$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

6. Penilaian Psikomotorik

- a. Teknik : Non Test, Observasi
- b. Bentuk : Lembar Observasi
- c. Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
- d. Pedoman Penilaian :

Aspek yang dinilai	Pedoman Penilaian
Kelengkapan hasil diskusi	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Kemampuan menyampaikan hasil diskusi (berani, percaya diri)	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Bahasa mudah dipahami dan penyampaian jelas	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Keaktifan dalam tanya jawab dan memberi tanggapan	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang

Skor akhir = (jumlah skor dibagi 3) dikali 2,5

Berilah predikat sesuai dengan ketentuan

Skor akhir 4 : sangat baik

Skor akhir 3 : baik

Skor akhir 2: cukup

Skor akhir 1 : kurang

Sleman, Agustus 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah



Retno Listyowati, S.Pd

Guru Mata Pelajaran



Fitriatun Mar'ati

NIM 13804244011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) XI**

Sekolah : SMA KOLOMBO
Jurusan : IPS
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Semester : XI / 1
Tahun Pelajaran : 2015-2016

Standar Kompetensi

**3. MEMAHAMI KONDISI KETENAGAKERJAAN DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI**

Kompetensi Dasar

1.3. Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.3.1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi**
- 1.3.2. Peserta didik dapat mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi**
- 1.3.3. Peserta didik dapat menghitung laju pertumbuhan penduduk**

Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Nilai-nilai yang ditanamkan untuk memperkuat karakter budaya bangsa adalah :

7. Kerja keras
8. Jujur
9. Saling menghargai
10. Demokratis

M. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan ke-1 :

3. Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi dan dapat menghitung laju pertumbuhan ekonomi

N. Materi pembelajaran :

A. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi bagi penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, kelembagaan, dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada.

Dari definisi di atas berarti terdapat tiga komponen pokok dalam pertumbuhan ekonomi sebagai berikut.

1. Kenaikan output secara berkesinambungan merupakan perwujudan dari pertumbuhan ekonomi, sedangkan kemampuan menyediakan berbagai jenis barang itu sendiri merupakan tanda kematangan ekonomi di suatu negara.
2. Perkembangan teknologi merupakan dasar atau prakondisi bagi berlangsungnya pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan.

3. Untuk mewujudkan potensi pertumbuhan yang terkandung di dalam teknologi baru, perlu diadakan serangkaian penyesuaian kelembagaan, sikap, dan ideologi. Inovasi dalam bidang teknologi harus dibarengi dengan inovasi dalam bidang sosial.

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang dan menjadi kenyataan yang selalu dialami oleh suatu bangsa. Ditinjau dari sudut ekonomi, perkembangan ekonomi menimbulkan dua efek penting, yaitu kemakmuran atau taraf hidup masyarakat meningkat dan penciptaan kesempatan kerja baru karena semakin bertambahnya jumlah penduduk.

B. Faktor- Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Mengapa suatu perekonomian dapat berkembang dengan cepat, tetapi terkadang tidak mengalami perkembangan? Begitu juga dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara, adakalanya bergerak dengan cepat, namun terkadang bergerak dengan lambat. Hal ini dikarenakan ada faktor-faktor yang memengaruhinya. Berikut ini faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

1. Barang Modal

Barang-barang modal adalah berbagai jenis barang yang digunakan untuk memproduksi output (barang dan jasa). Misalnya: mesin-mesin pabrik, peralatan pertukangan, dan sebagainya.

2. Teknologi

Selain barang-barang modal, teknologi juga berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi. Kemajuan ekonomi diberbagai negara terutama ditimbulkan oleh kemajuan teknologi.

3. Tenaga Kerja

Hingga saat ini, khususnya di negara yang sedang berkembang, tenaga kerja masih merupakan faktor produksi yang dominan. Penduduk yang banyak akan memperbesar jumlah tenaga kerja. Penambahan tenaga kerja ini memungkinkan suatu negara itu menambah jumlah produksi. Dengan demikian akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.

4. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam, seperti tanah, iklim, hasil hutan, hasil tambang, dan lain-lain yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam usahanya mencapai kemakmuran. Sumber daya alam akan dapat mempermudah usaha untuk membangun perekonomian suatu negara.

5. Manajemen

Perekonomian dalam suatu negara akan berkembang pesat apabila dikelola dengan baik. Sistem pengelolaan inilah yang dinamakan manajemen. Seperti halnya bangsa Indonesia, memiliki potensi sumber daya alam yang beragam dan melimpah serta jumlah penduduk yang besar, apabila potensi yang ada dikelola dengan baik maka dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

6. Kewirausahaan

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah seseorang yang mampu dan berani untuk mengambil risiko dalam melakukan suatu usaha guna memperoleh keuntungan. Peranan wirausahawan dalam memajukan perekonomian telah terbukti dari masa ke masa. Wirausahawan dalam melakukan investasi akan memperluas kesempatan kerja, meningkatkan output nasional, dan meningkatkan penerimaan negara berupa pajak.

7. Informasi

Salah satu syarat agar pasar berfungsi sebagai alat alokasi sumber daya ekonomi yang efisien adalah adanya informasi yang sempurna dan seimbang. Informasi sangat menunjang pertumbuhan ekonomi karena pelaku-pelaku ekonomi dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan cepat.

C. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi adalah teori yang membahas pertumbuhan ekonomi yang dialami oleh negara ditinjau dari dua sudut. Pertama, membahas pertumbuhan ekonomi berdasarkan tahap-tahap tertentu (secara historis). Kedua, membahas pertumbuhan ekonomi berdasarkan penyebabpenyebabnya (secara analitis). Kita akan membahas pertumbuhan ekonomi dengan struktur sebagai berikut:

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Historis

Tokoh dari teori pertumbuhan ekonomi historis adalah Frederich List, Karl Bucher, Werner Sombart dan WW. Rostow.

a. Frederich List (1789 - 1846)

Frederich List menguraikan pertumbuhan ekonomi yang dialami suatu negara berdasarkan cara produksi (teknik produksi) dan mata pencaharian masyarakat. Frederich List membagi pertumbuhan ekonomi ke dalam tahapan yang bertingkat-tingkat seperti sebuah tangga sehingga disebut “Stufen Theorien” (teori tangga).

- Masa berburu dan mengembara
- Masa beternak dan bertani
- Masa bertani dan kerajinan
- Masa kerajinan, industri dan perniagaan

b. Karl Bucher (1847-1930)

Karl Bucher menguraikan pertumbuhan ekonomi suatu negara berdasarkan hubungan produsen dengan konsumen. Menurut Karl Bucher, pertumbuhan ekonomi dibagi menurut tahap-tahap berikut:

- Masa rumah tangga tertutup
- Masa rumah tangga kota
- Masa rumah tangga bangsa (kemasyarakatan)
- Masa rumah tangga dunia

c. Werner Sombart (1863 - 1947)

Sombart menguraikan pertumbuhan ekonomi menjadi empat tahap. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

- Prakapitalisme (Vorkapitalismus)
- Kapitalis Madya (Fruh Kapitalismus)
- Kapitalis Raya (Hoch Kapitalismus)
- Kapitalis Akhir (Spot Kapitalismus)

d. Walt Whiteman Rostow (1916 - 1979)

Dalam bukunya yang berjudul “*The Stages of Economic Growth*”, WW Rostow menguraikan pertumbuhan ekonomi ke dalam beberapa tahap (masa), yaitu:

- Masyarakat tradisional (*The traditional society*)
- Prasyarat untuk lepas landas (*Precondition for take off*)
- Lepas landas (*Take off*)
- Perekonomian yang matang (*Maturity of Economic*)
- Konsumsi tinggi (*High mass consumption*)

2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik

Teori ini dikemukakan oleh Adam Smith, David Ricardo dan TR. Malthus. Berikut ini akan diuraikan satu per satu.

a. Adam Smith

Adam Smith adalah ahli ekonomi yang menulis buku "*The Wealth of Nation*" (kemakmuran suatu negara) yang sangat terkenal. Ia merupakan tokoh yang mengemukakan pentingnya sistem ekonomi liberal (bebas), yakni sistem ekonomi yang bebas dari campur tangan pemerintah yang diperkuat dengan semboyan "*Laissez Faire, Laissez Passer*". Adam Smith percaya bahwa dengan menggunakan sistem ekonomi liberal (bebas), pertumbuhan ekonomi dapat dicapai secara maksimum. Pertumbuhan ekonomi bisa dicapai dengan melibatkan dua unsur, yaitu:

- Pertumbuhan penduduk.
- Pertumbuhan output total.

b. David Ricardo dan TR Malthus

Pemikiran David Ricardo dan TR Malthus tidak sama dengan Adam Smith. Mereka mengkritik Adam Smith, bila Adam Smith berpendapat bahwa pertumbuhan penduduk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka David Ricardo berpendapat bahwa pertumbuhan penduduk yang terlalu besar (hingga 2 kali lipat) bisa menyebabkan melimpahnya tenaga kerja. Tenaga kerja yang melimpah menyebabkan upah yang diterima menurun, di mana upah tersebut hanya bisa untuk membiayai tingkat hidup minimum (*subsistence level*). Pada taraf ini, perekonomian mengalami stagnasi (kemandegan) yang disebut Stationary State.

3. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik

Ada tiga tokoh Neoklasik yang akan dibahas, yakni Robert Solow, Harrod Domar serta Joseph Schumpeter.

a. Robert Solow

Robert Solow adalah ahli ekonomi yang memenangkan hadiah nobel pada tahun 1987. Solow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi akan tercapai jika ada pertumbuhan output. Pertumbuhan output terjadi jika dua faktor input, yakni modal dan tenaga kerja dikombinasikan, sedangkan faktor teknologi dianggap konstan (tidak berubah). Adapun yang tergolong sebagai modal adalah bahan baku, mesin, peralatan, komputer, bangunan dan uang. Dalam memproduksi output, faktor modal dan tenaga kerja bisa dikombinasikan dalam berbagai model kombinasi.

b. Harrod dan Domar

Harrod dan Domar mengemukakan perlunya pembentukan modal sebagai syarat untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang mantap (*steady growth*). Menurut mereka, bila pembentukan modal telah dilakukan pada suatu masa, maka pada masa berikutnya perekonomian akan sanggup memproduksi barang-barang dalam jumlah lebih besar. Keinginan masyarakat dalam pembentukan modal (berinvestasi) ditentukan oleh permintaan agregat (keseluruhan) dari masyarakat dan oleh MEC (*Marginal Efficiency of Capital*), yakni perbandingan antara penambahan modal terhadap penambahan output.

c. Joseph Schumpeter

Menurut Joseph Schumpeter pertumbuhan ekonomi terjadi bila ada inovasi dari para pengusaha (wiraswasta). Dalam hal ini, inovasi merupakan penerapan pengetahuan dan teknologi yang baru di dunia usaha. Inovasi memiliki pengaruh sebagai berikut:

- Diperkenalkannya teknologi baru.
- Menimbulkan keuntungan yang lebih tinggi.
- Menimbulkan imitasi inovasi, yaitu peniruan teknologi baru oleh pengusaha-pengusaha lain yang dapat meningkatkan hasil produksi.

D. Perbedaan Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi

Banyak pendapat yang mencampuradukkan penggunaan istilah pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) dengan pembangunan ekonomi (*economic development*). Sebenarnya kedua istilah itu memiliki arti yang berbeda, walaupun keduanya menjelaskan tentang perkembangan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi selalu digunakan sebagai ungkapan umum yang menggambarkan tingkat perkembangan suatu negara yang diukur melalui penambahan pendapatan nasional riil. Sementara itu, pembangunan ekonomi biasanya dikaitkan dengan perkembangan ekonomi di negara-negara berkembang.

Jadi, pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dalam kegiatan ekonomi yang sebenarnya, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan ekonomi secara fisik yang terjadi di suatu negara, seperti penambahan jumlah dan produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, perkembangan barang manufaktur, dan sebagainya.

Sementara itu, [pembangunan ekonomi](#) (*economic development*) adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan-perubahan dalam struktur ekonomi dan corak kegiatan ekonomi atau usaha guna meningkatkan pendapatan per kapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal,

penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan keterampilan, serta penambahan kemampuan berorganisasi dan manajemen.

Dengan demikian, pembangunan ekonomi bukan hanya masalah perkembangan pendapatan nasional riil, melainkan juga masalah modernisasi kegiatan ekonomi, seperti perombakan sektor pertanian tradisional, percepatan pertumbuhan ekonomi, dan pemerataan distribusi pendapatan.

O. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- 6. Pendekatan : Saintifik
- 7. Metode : Diskusi, Think-Phare-Share
- 8. Media : Artikel, PPT

P. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Tatap Muka (2 x 45 menit) : metode diskusi Think-Phare-Share

- Mengkaji referensi untuk menjelaskan tentang Pengertian pertumbuhan ekonomi, menghitung laju pertumbuhan ekonomi dan membedakan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)	Keterangan
1	<p>PENDAHULUAN</p> <p>11) Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran</p> <p>12) Apersepsi</p> <p>Guru bertanya jawab dengan peserta didik apakah tujuan peserta</p>	10	Tatap Muka

	<p>didik sekolah</p> <p>13) Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik melalui tayangan power point (LCD)</p> <p>14) Guru menginformasikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan</p> <p>15) Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang pertumbuhan ekonomi</p>		
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>1) Mengamati</p> <p style="padding-left: 40px;">Peserta didik mengamati media atau power point tentang pertumbuhan ekonomi</p> <p>2) Menanya</p> <p style="padding-left: 40px;">Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan</p> <p>3) Menggali informasi</p> <p style="padding-left: 40px;">e) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (1 meja, 2 orang) dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, teori pertumbuhan ekonomi.</p> <p style="padding-left: 40px;">f) Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menemukan faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, teori pertumbuhan ekonomi.</p> <p>8) Mengasosiasi</p> <p style="padding-left: 40px;">- Peserta didik berdiskusi dengan temannya sebangku tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, faktor pertumbuhan ekonomi, teori pertumbuhan ekonomi, dan perbedaan pertumbuhan dan pembangunan</p>	70	Tatap Muka

	<p>ekonomi dengan cara bergantian menjelaskan dengan masalah yang dikuasai masing-masing</p> <p>9) Mengkomunikasikan</p> <p>g) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi oleh kelompok lain</p> <p>h) Guru memotivasi peserta didik yang kurang aktif</p>		
3	<p>PENUTUP</p> <p>e. Bersama dengan peserta didik, guru membuat kesimpulan</p> <p>f. Guru menginformasikan pelajaran yang akan dipelajari minggu depan</p>	(15 menit)	Tugas Terstruktur

Q. SUMBER BELAJAR :

Buku

1. Buku ekonomi kls XI terbitan Phibeta
2. Artikel wikipedia tentang pertumbuhan ekonomiBPS 2010 tentang Pertumbuhan ekonomi

R. PENILAIAN:

11. Tehnik Penilaian
 - e. Tes
 - f. Non tes
12. Bentuk instrument
 - g. Isian singkat dan Pilihan ganda
 - h. Tes produk
 - i. Pengamatan sikap (afektif)

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai			
		Kerja keras	Jujur	Saling	Demokratis

										menghargai							
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.	Aditya Nugraha Tama																
2.	Ahmad Thoriq Kholili																
3.	Al Dimas Dwi Aprilio																
4.	Andhika Rafi Wicaksono																
5.	Andi Nursaid																
6.	Azhar Nurrahmat Trimanto																
7.	Bayu Aji Pradana																
8.	Bobby Aria Nevandra																
9.	Danang Wijayanto																
10.	Dede Ramadhan Sultan Syah																
11.	Deni Yulio Kristianto																
12.	Deriana Kurniasari																
13.	Dicky Nursakti Sahara																
14.	Fredika Aprilian Saputra																
15.	Hardiyanti																
16.	Hari Mukti																
17.	Iqbal Tawakal																

18.	Irfan Hadi Santoso																
19.	Kafi Mulya																
20.	Kelvin Hendri Pradana																
21	Tufahati Fawwas Saputri																

Keterangan :

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

13. Instrumen Soal non tes

Penugasan trstruktur:

Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi

Tugas Mandiri:

Peserta didik dapat mendiskusikan faktor-faktor dan perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

Tatap Muka

Memahami pengertian dan laju pertumbuhan ekonomi

14. Instrumen soal tertulis

Essay

Isilah titik-titik pada setiap soal berikut dengan jawaban yang benar dan tepat

1. Jelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi !
2. Sebutkan faktor-faktor pertumbuhan ekonomi !
3. Sebutkan teori-teori pertumbuhan ekonomi menurut
 - a. Friederich List
 - b. Bruno Hildebrand
 - c. WW Rostow

4. Data PNB Negara “X” sebagai berikut:

Tahun	PNB (dalam triliun rupiah)
2001	120.000
2002	126.000
2003	131.000

Hitunglah laju pertumbuhan ekonomi Negara “X” tahun 2002!

5. Sebutkan perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi!

Jawaban

1. PERTUMBUHAN EKONOMI adalah kenaikan pendapatan atau produksi nasional (GNP) tanpa memperhatikan apakah lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk yang terjadi dalam suatu Negara dari tahun ketahun dalam kurun waktu lama.
2. - Barang modal
 - Teknologi
 - Tenagakerja
 - Sumber daya alam
 - Manajemen
 - Kewirausahaan
 - Informasi
3. Teori pertumbuhan ekonomi menurut
 - a. **Friederich List**
 - Masa berburu dan mengembara
 - Masa bertani dan berternak

- Masa kerajinan
- Masa kerajinan, industry dan perdagangan nasional

b. Bruno Hildebrand

1. Masa pertukaran natural/barter
2. Masa pertukaran dengan uang
3. Masa pertukaran dengan kredit/uang giral

c. W.W. Rostow

1. Masa tradisional
2. Masa transisi/prasyarat lepas landas
3. Masa lepas landas
4. Masa pereconomiaan kematangan
5. Masa konsumsi tinggi

4. laju pertumbuhan ekonomi Negara “X” tahun 2002 adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{GDP} &= \frac{\text{GDP}_{\text{tahun } t} - \text{GDP}_{\text{tahun } t-1}}{\text{GDP}_{\text{tahun } t-1}} \times 100\% \\
 &= \frac{1000000000000000 - 950000000000000}{950000000000000} \times 100\% \\
 &= \frac{50000000000000}{950000000000000} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{95} \times 100\% = 5.0\%
 \end{aligned}$$

5. Perbedaan Pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi

Pembangunan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi
1. Pembangunan ekonomi diikuti oleh pertumbuhan ekonomi	1. Pertumbuhan ekonomi tidak selalu disertai dengan pembangunan ekonomi
2. Proses perubahan yang terus menerus meliputi perubahan struktur ekonomi	2. Proses peningkatan produktifitas nasional tanpa memperhatikan perubahan struktur ekonomi
3. Proses peningkatan kesejahteraan masyarakat	3. Proses peningkatan katan pendapatan perkapita
4. Proses perubahan kelembagaan dan sikap masyarakat	4. Proses perubahan ekonomi yang bersifat kuantitatif

Pedoman penilaian

7. Penilaian Kognitif

- i. Teknik : Tertulis, Subjektif
- j. Bentuk : Essay
- k. Instrumen : Soal Essay (terlampir)
- l. Pedoman Penilaian : Rentang nilai 0-100

Jumlah Jawaban Benar	Nilai (jumlah jawaban benar dikali 5)
5	100
4	80
3	60
2	40
1	20
0	0

8. Penilaian Afektif

- k. Nilai yang diamati : Kerja keras, Jujur, Tanggung Jawab
- l. Teknik : Non Test, Observasi
- m. Bentuk : Lembar Observasi
- n. Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
- o. Pedoman Penilaian :
 - Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam satu semester. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.
 - Kriteria penilaian
 - 15) skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang diamati
 - 16) skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang diamati
 - 17) skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang diamati
 - 18) skor 1 apabila **tidak pernah** melakukan perilaku yang diamati
 - 19) jumlahkan skor yang diperoleh dari setiap perilaku yang diamati
 - 20) hitung rata-rata skor dengan cara: jumlah skor dibagi 2.
 - 21) berilah predikat sesuai rata-rata yang diperoleh, dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor	Predikat
$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

9. Penilaian Psikomotorik

- a. Teknik : Non Test, Observasi
- b. Bentuk : Lembar Observasi
- c. Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
- d. Pedoman Penilaian :

Aspek yang dinilai	Pedoman Penilaian

	Skor 1 : kurang
Kemampuan menyampaikan hasil diskusi (berani, percaya diri)	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Bahasa mudah dipahami dan penyampaian jelas	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Keaktifan dalam tanya jawab dan memberi tanggapan	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang

Skor akhir = (jumlah skor dibagi 3) dikali 2,5

Berilah predikat sesuai dengan ketentuan

Skor akhir 4 : sangat baik

Skor akhir 3 : baik

Skor akhir 2: cukup

Skor akhir 1 : kurang

Mengetahui

Guru Pembimbing



Retno Listyowati, S.Pd

Sleman, Juli 2016

Guru Mata Pelajaran



Fitriatun Mar'ati

NIM 13804244011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA KOLOMBO

Jurusan : IPS

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Semester : XI / 1

Tahun Pelajaran : 2016-2017

Standar Kompetensi

4. MEMAHAMI KONDISI KETENAGAKERJAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PEMBANGUNAN EKONOMI

Kompetensi Dasar

1.1. MENGLASIFIKASI KETENAGAKERJAAN

Indikator Pencapaian Kompetensi

Pertemuan ke-1 :

1.1.4. Menjelaskan sistem pengupahan dan penggajian yang berlaku di Indonesia

Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Nilai-nilai yang ditanamkan untuk memperkuat karakter budaya bangsa adalah :

11. Kerja keras

12. Jujur

13. Saling menghargai

S. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan ke-1 :

5. Peserta didik dapat menjelaskan sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia dengan benar

- Karakter yang diharapkan:
Kerja keras, jujur, saling menghargai
- Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif: Kerja keras, jujur, saling menghargai, inovatif

T. Materi pembelajaran :

Pertemuan ke-1

a. Pengertian Sistem Upah

Sistem upah merupakan kebijakan dan strategi yang menentukan kompensasi yang diterima pekerja. Kompensasi ini merupakan bayaran atau upah yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas hasil kerja mereka.

b. Teori Upah

Terdapat tiga teori pemberian upah, diantaranya:

1. Tawar Menawar

Menyatakan bahwa tingkat upah ditentukan oleh tawar menawar di pasaran tenaga kerja. Pembeli ialah pengusaha yang membutuhkan tenaga kerja dan penjualnya ialah calon karyawan, mungkin juga melalui organisasi tenaga kerja sebagai perwakilan mereka. Jika penawaran lebih besar daripada permintaannya, tingkat upah cenderung turun. Hal ini banyak terjadi di negara-negara berkembang dengan jumlah penduduk yang tinggi. Sebaliknya, jika permintaan akan pencari kerja lebih besar daripada penawaran tenaga kerja, tingkat upah cenderung tinggi. Kondisi ini banyak terjadi di Negara-negara maju dengan jumlah penduduk yang rendah.

2. Kesepakatan Pemberi Kerja dan Penerima Kerja

Permintaan dan penawaran tenaga kerja bertemu pada saat wawancara seleksi kerja. Dalam wawancara ini, pemberi kerja dan pencari kerja lazimnya melakukan tawar-menawar tentang jam kerja dan upahnya.

3. Upah Minimum

Sebelum tahun 2000, Indonesia menganut sistem pengupahan berdasarkan kawasan (regional). Artinya, untuk kawasan yang berbeda, upah minimum yang harus diterima oleh pekerja juga berbeda. Ini didasarkan pada perbedaan biaya hidup pekerja di setiap daerah. Akan tetapi, penentuan upah berdasarkan kawasan ini dirasakan masih belum cukup mewakili angka biaya hidup sebenarnya di tiap daerah. Untuk itu pemerintah melakukan perubahan peraturan tentang upah minimum.

- Dengan adanya Peraturan Pemerintah No.25 Tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan propinsi sebagai daerah otonom, maka pemberlakuan upah minimum regional (UMR) berubah menjadi upah minimum provinsi (UMP) atau upah minimum kota/kabupaten. Dengan adanya peraturan baru ini, provinsi-provinsi di Indonesia mulai menyesuaikan upah minimum di wilayah mereka

c. Sistem Upah yang Berlaku di Indonesia

Di Indonesia dikenal beberapa sistem pemberian upah, yaitu :

1. Upah menurut waktu

Sistem upah dimana besarnya upah didasarkan pada lama bekerja seseorang. Satuan waktu dihitung per jam, per hari, per minggu atau per bulan. Misalnya pekerja bangunan dibayar per hari / minggu.

2. Upah menurut satuan hasil

Menurut sistem ini, besarnya upah didasarkan pada jumlah barang yang dihasilkan oleh seseorang. Satuan hasil dihitung per potong barang, per satuan panjang, atau per satuan berat. Misal upah pemetik daun teh dihitung per kilo.

3. Upah borongan

Menurut sistem ini pembayaran upah berdasarkan atas kesepakatan bersama antara pemberi dan penerima pekerjaan. Sistem borongan merupakan kombinasi dari upah waktu dan upah potongan. Sistem ini menetapkan pekerjaan tertentu yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Jika selesai tepat pada waktunya ditetapkan upah sekian rupiah. Misalnya upah untuk membangun rumah, gedung perkantoran dll.

4. Sistem bonus

Sistem bonus adalah pembayaran tambahan diluar upah atau gaji yang ditujukan untuk merangsang (memberi insentif) agar pekerja dapat menjalankan tugasnya lebih baik dan penuh tanggungjawab, dengan harapan keuntungan lebih tinggi. Makin tinggi keuntungan yang diperoleh makin besar bonus yang diberikan pada pekerja.

5. Sistem mitra usaha

Dalam sistem ini pembayaran upah sebagian diberikan dalam bentuk saham perusahaan, tetapi saham tersebut tidak diberikan kepada perorangan melainkan pada organisasi pekerja di perusahaan tersebut. Dengan demikian hubungan kerja antara perusahaan dengan pekerja dapat ditingkatkan menjadi hubungan antara perusahaan dan mitra kerja.

U. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- 9. Pendekatan : Saintifik
- 10. Metode : Diskusi, Think-Phare-Share
- 11. Media : LKS, PPT, Internet

V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Tatap Muka Pertama (2 x 45 menit) : metode diskusi Think-Phare-Share

- Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan sistem pengupahan

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)	Keterangan
1	<p>PENDAHULUAN</p> <p>16) Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran</p> <p>17) Apersepsi Guru bertanya jawab dengan peserta didik apakah tujuan peserta didik sekolah</p> <p>18) Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik melalui tayangan power point (LCD)</p> <p>19) Guru menginformasikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan</p> <p>20) Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang pengertian upah, faktor tingkat upah, sistem upah, syarat sistem pengupahan</p>	10	Tatap Muka

2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>1) Mengamati Peserta didik mengamati/membaca artikel dari LKS, Internet tentang pengertian upah, faktor tingkat upah, sistem upah, syarat sistem pengupahan</p> <p>2) Menanya Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan</p> <p>3) Menggali informasi g) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (1 meja, 2 orang) dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan 2 masalah yaitu pengertian upah, faktor tingkat upah, sistem upah, syarat sistem pengupahan Setiap anak mengerjakan 1 masalah melalui kajian referensi</p> <p>4) Mengasosiasi Peserta didik berdiskusi dengan temannya sebangku tentang pengertian atau konsep tentang pengertian upah, faktor tingkat upah, sistem upah, syarat sistem pengupahan</p> <p>5) Mengkomunikasikan i) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi oleh kelompok lain (3 kelompok) j) Guru memotivasi peserta didik yang kurang aktif k) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain</p>	60	Tatap Muka

3	<p>PENUTUP</p> <p>g. Bersama dengan peserta didik, guru membuat kesimpulan</p> <p>h. Guru menginformasikan tugas yang diselesaikan di rumah secara individual</p>	(15 menit)	Tugas Terstruktur
---	---	-------------	-------------------

W. SUMBER BELAJAR :

Buku

- 12) Ismawanto, Ekonomi untuk SMA dan MA klas XI, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2009, hal 3 -23
- 13) Mimin Nur Aisyah dkk Ekonomi untuk SMA dan MA klas XI, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2009, hal 3 - 45
- 14) Rusdarti,dkk., Khazanah Ekonomi, PT.Wangsa Jatra Lestari, 2007,Hal
- 15) Sukwiaty Hj, dkk, Ekonomi SMA kelas XI, Yudhistira,Bandung , 2010, hal 2- 23
- 16) Aisyah, Mimin.2009. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

X. PENILAIAN:

15. Tehnik Penilaian

- g. Tes
- h. Non tes

16. Bentuk instrument

- j. Isian singkat dan Pilihan ganda
- k. Tes produk
- l. Pengamatan sikap (afektif)

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai			
		Kerja keras	Jujur	Saling	Demokratis

										menghargai							
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.	Aditya Nugraha Tama																
2.	Ahmad Thoriq Kholili																
3.	Al Dimas Dwi Aprilio																
4.	Andhika Rafi Wicaksono																
5.	Andi Nursaid																
6.	Azhar Nurrahmat Trimanto																
7.	Bayu Aji Pradana																
8.	Bobby Aria Nevandra																
9.	Danang Wijayanto																
10.	Dede Ramadhan Sultan Syah																
11.	Deni Yulio Kristianto																
12.	Deriana Kurniasari																
13.	Dicky Nursakti Sahara																
14.	Fredika Aprilian Saputra																
15.	Hardiyanti																
16.	Hari Mukti																
17.	Iqbal Tawakal																

18.	Irfan Hadi Santoso																		
19.	Kafi Mulya																		
20.	Kelvin Hendri Pradana																		
21	Tufahati Fawwas Saputri																		

Keterangan :

9. A = Sangat baik

10. B = Baik

11. C = Cukup

12. D = Kurang

17. Kisi-kisi soal

NO	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	No soal
1.	Mendeskripsikan pengertian upah	Tes tertulis	Isian singkat	
2.	Menyebutkan faktor tingkat upah	Tes tertulis	Isian singkat	
3.	Mengidentifikasi sistem upah	Tes tertulis	Isian singkat	
4.	Mengidentifikasi syarat sistem upah	Tes tertulis	Isian singkat	

18. Instrumen Soal non tes

Penugasan trstruktur:

Mencari informasi tentang sistem upah yang ada di Indonesia

Tugas Mandiri Tidak Terstruktur:

Peserta didik dapat mendiskusikan sistem upah yang ada di Indonesia

19. Instrumen soal tertulis

Uraian

Isilah titik-titik pada setiap soal berikut dengan jawaban singkat

- A. Tes Tulis
Tes Subyektif
1. Jelaskan pengertian dari sistem upah!
 2. Jelaskan mengapa pemerintah menetapkan upah minimum!
 3. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis pengangguran menurut lama waktu kerja!
 4. Jelaskan dampak pengangguran dari segi ekonomi dan sosial
 5. Menurut Anda, bagaimana cara yang paling tepat mengatasi pengangguran yang ada di Indonesia?

Jawaban.

1. Sistem upah merupakan kebijakan dan strategi yang menentukan kompensasi yang diterima pekerja. Kompensasi ini merupakan bayaran atau upah yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas hasil kerja mereka.
2. Sebagai patokan dasar pemberian upah yang diperkirakan paling layak untuk memenuhi kebutuhan minimum pekerja.
3. a. Pengangguran terbuka (open unemployment), terjadi jika tenaga kerja sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan.
b. Setengah menganggur (under unemployment), terjadi karena tenaga kerja bekerja di bawah jam kerja normal (35 jam per minggu) tetapi produktivitasnya rendah.
c. Pengangguran terselubung (disguised unemployment) , terjadi jika tenaga kerja tidak bekerja secara optimum karena tidak memperoleh pekerjaan sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

4. Dari segi ekonomi:

- a). pengangguran menimbulkan turunnya daya beli masyarakat sehingga mengakibatkan kelesuan dalam usaha.
- b). pengangguran menghambat investasi karena menurunnya jumlah tabungan masyarakat.

Dari segi sosial:

- a). perasaan minder (rendah diri)
- b). meningkatnya angka kriminalitas
- c). tingginya jumlah anak yang putus sekolah

5. a). mengadakan dan mengikuti Program Latihan Kerja

b). Pembukaan proyek-proyek umum oleh pemerintah, seperti pembangunan jalan raya, jembatan, irigasi, PLTA dan PLTU sehingga bisa menyerap tenaga kerja baik secara langsung maupun untuk merangsang investasi baru dari kalangan swasta.

c). Pengembangan sektor informal, seperti pengembangan home industry

d). Menambah lapangan pekerjaan baru yang dapat menerima pengangguran, seperti pemerintah memberikan modal untuk membuka usaha. Dengan cara ini diharapkan orang yang menganggur dapat berkurang.

e). Pengembangan program transmigrasi untuk menyerap tenaga kerja di sektor agraris dan sektor informal lainnya

Pedoman penilaian

10. Penilaian Kognitif

- m. Teknik : Tertulis, Subjektif
- n. Bentuk : Essay
- o. Instrumen : Soal Essay (terlampir)
- p. Pedoman Penilaian : Rentang nilai 0-100

Jumlah Jawaban Benar	Nilai (jumlah jawaban benar dikali 5)
5	100
4	80
3	60
2	40
1	20
0	0

11. Penilaian Afektif

- p. Nilai yang diamati : Kerja keras, Jujur, Tanggung Jawab
- q. Teknik : Non Test, Observasi
- r. Bentuk : Lembar Observasi
- s. Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
- t. Pedoman Penilaian :
 - Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam satu semester. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.
 - Kriteria penilaian
 1. skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang diamati
 2. skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang diamati
 3. skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang diamati
 4. skor 1 apabila **tidak pernah** melakukan perilaku yang diamati
 5. jumlahkan skor yang diperoleh dari setiap perilaku yang diamati
 6. hitung rata-rata skor dengan cara: jumlah skor dibagi 2.
 7. berilah predikat sesuai rata-rata yang diperoleh, dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor	Predikat
$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)

$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

12. Penilaian Psikomotorik

- a. Teknik : Non Test, Observasi
- b. Bentuk : Lembar Observasi
- c. Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
- d. Pedoman Penilaian :

Aspek yang dinilai	Pedoman Penilaian
Kelengkapan hasil diskusi	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Kemampuan menyampaikan hasil diskusi (berani, percaya diri)	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Bahasa mudah dipahami dan penyampaian jelas	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang

dan memberi tanggapan	Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
-----------------------	---

Skor akhir = (jumlah skor dibagi 3) dikali 2,5

Berilah predikat sesuai dengan ketentuan

Skor akhir 4 : sangat baik

Skor akhir 3 : baik

Skor akhir 2: cukup

Skor akhir 1 : kurang

Sleman, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Retno Listyowati, S.Pd

Guru Mata Pelajaran



Fitriatun Mar'ati

NIM 13804244011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) XI.1.4**

Sekolah : SMA KOLOMBO
Jurusan : IPS
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Semester : XI / 1
Tahun Pelajaran : 2015-2016

Standar Kompetensi

**5. MEMAHAMI KONDISI KETENAGAKERJAAN DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI**

Kompetensi Dasar

**1.4. Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap
pembangunan Nasional**

Indikator Pencapaian Kompetensi

**1.4.1. Siswa dapat menjelaskan dampak pengangguran terhadap pembangunan
ekonomi yang dialami Indonesia**

Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Nilai-nilai yang ditanamkan untuk memperkuat karakter budaya bangsa adalah :

14. Kerja keras
15. Jujur
16. Saling menghargai
17. Demokratis

1. **Tujuan Pembelajaran** :

Pertemuan ke-1 :

4. Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia

13. **Materi pembelajaran** :

Dampak Pengangguran terhadap Pelaksanaan Pembangunan

Pengangguran menjadi salah satu isu penting dalam pembangunan suatu negara, baik di negara-negara berkembang maupun di negara-negara maju.

Masalah pengangguran di negara berkembang, seperti Indonesia, sekarang ini sudah sangat besar karena menyangkut jutaan jiwa dan sangat kompleks karena masalah pengangguran ini memengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dipahami.

Sebelum mengetahui dampak pengangguran terhadap pembangunan, lebih baik kita mengetahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan pengangguran itu. Pengangguran adalah kelompok orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Penyebab dari pengangguran secara spesifiknya adalah ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dengan kemampuan dari negara dalam usaha untuk menciptakan pembangunan dan juga kesempatan kerja bagi penduduk negara tersebut. Petumbuhan penduduk yang semakin melesat, membuat negara kesulitan untuk mencapai tujuan negara itu sendiri. Tujuannya adalah mempertinggi taraf kesejahteraan ekonomi dan juga sosial masyarakat. Seperti contohnya saja yang terjadi di negara Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki angka pertumbuhan penduduk yang tinggi. Di samping itu pula, Indonesia memiliki jumlah pengangguran yang cukup

tinggi. Nah, di sanalah yang menjadi ‘pekerjaan rumah’ dari pemerintah negara Indonesia.

Persoalan pengangguran bukan hanya menyangkut masalah ekonomi, melainkan juga masalah sosial. Dampak-dampak yang ditimbulkannya akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan nasional baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dampak tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pendapatan nasional menurun

Salah satu komponen pendapatan nasional adalah upah. Orang yang bekerja tentu akan mendapatkan balas jasa atau upah.

Jadi, semakin banyak jumlah penganggur di suatu negara, semakin banyak orang yang tidak mendapat upah maka pendapatan nasional pun akan menurun. Padahal [pendapatan](#) nasional ini digunakan untuk membiayai pembangunan nasional.

2. Pendapatan per kapita masyarakat rendah

Semakin banyak orang yang tidak bekerja dan tidak menghasilkan, semakin berat beban orang yang bekerja. Akibatnya [pendapatan per kapita](#) masyarakat menjadi rendah sehingga akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan.

3. Produktivitas tenaga kerja rendah

Jumlah [kesempatan kerja](#) yang terbatas menyebabkan orang bersedia bekerja apa saja walaupun tidak sesuai dengan bidangnya.

Hal ini akan mengakibatkan produktivitas [tenaga kerja](#) menjadi rendah sehingga output yang dihasilkan sebagai sumber pendapatan nasional ikut menurun dan memengaruhi pelaksanaan pembangunan nasional.

4. Upah yang rendah

Akibat produktivitas tenaga kerja yang rendah maka upah yang didapatkan juga rendah. Hal ini berdampak pada sisi [permintaan](#) dan [penawaran](#).

a. **Dari sisi permintaan**, upah yang rendah mengakibatkan permintaan masyarakat terhadap barang atau jasa juga rendah.

Hal ini akan mengakibatkan perusahaan mengurangi atau bahkan menghentikan produksinya sehingga terjadi pengurangan pekerja yang akan memunculkan pengangguran. Hal ini tentu saja akan berdampak pada pembangunan [nasional](#).

b. **Dari sisi penawaran**, upah yang rendah mengakibatkan jumlah pendapatan yang tidak dikonsumsi oleh masyarakat juga rendah atau bahkan tidak menabung sama sekali. Padahal tabungan masyarakat merupakan salah satu sumber modal pembangunan nasional.

5. Investasi dan pembentukan modal rendah

Permintaan masyarakat yang rendah ataupun rendahnya tabungan masyarakat sama-sama akan berdampak pada rendahnya investasi yang dilakukan.

Kurangnya permintaan masyarakat akan membuat pengusaha enggan untuk berinvestasi dan rendahnya tabungan masyarakat menyebabkan minimnya dana untuk investasi. Hal ini akan menghambat pelaksanaan pembangunan

6. Sumber Utama Kemiskinan

Orang yang menganggur berarti tidak memiliki pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mereka hidup dibawah garis kemiskinan, seperti perumahan yang kurang layak, kesehatan dan gizi yang buruk, pendidikan yang minim atau tidak berendidikan sama sekali, angka kematian bayi yang tinggi, dan harapan hidup yang relatif singkat. Kondisi demikian tentunya akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan disuatu negara.

7. Pemborosan sumber daya dan potensi yang ada

Jumlah pengangguran dan setengah penganggur yang tinggi merupakan pemborosan sumber daya dan potensi yang ada sebab kemampuan yang dimiliki oleh mereka harusnya dapat menjadi sumbangsih yang besar bagi pelaksanaan pemangunan. Namun yang terjadi justru sebaliknya, dengan menganggur berarti mereka tidak menghasilkan apapun.

8. Menjadi beban keluarga dan masyarakat

9. penghargaan diri yang rendah

10. Mendorong peningkatan keresahan sosial dan kriminal

14. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- 12. Pendekatan : Saintifik
- 13. Metode : Diskusi, Think-Phare-Share
- 14. Media : Artikel, PPT

15. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Tatap Muka Pertama (2 x 45 menit) : metode diskusi Think-Phare-Share

1. Mengkaji referensi untuk menjelaskan tentang dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)	Keterangan
1	PENDAHULUAN 21) Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran 22) Apersepsi Guru bertanya jawab dengan peserta didik apakah tujuan peserta didik sekolah 23) Guru menginformasikan kompetensi dasar yang	10	Tatap Muka

	<p>hendak dicapai dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik melalui tayangan power point (LCD)</p> <p>24) Guru menginformasikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan</p> <p>25) Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi</p>		
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>6) Mengamati</p> <p style="padding-left: 40px;">Peserta didik mengamati/membaca artikel dari Koran/majalah tentang dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia</p> <p>7) Menanya</p> <p style="padding-left: 40px;">Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan</p> <p>8) Menggali informasi</p> <p style="padding-left: 40px;">h) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (1 meja, 2 orang) dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan apa saja dampak-dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi</p> <p style="padding-left: 40px;">i) Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menemukan dampak-dampak pengangguran bagi pembangunan ekonomi</p> <p>10) Mengasosiasi</p> <p style="padding-left: 40px;">2. Peserta didik berdiskusi dengan temannya sebangku tentang pengertian atau konsep tentang dampak</p>	60	Tatap Muka

	<p>pengangguran terhadap pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia dengan cara bergantian menjelaskan dengan masalah yang dikuasai masing-masing</p> <p>11) Mengkomunikasikan</p> <p>l) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi oleh kelompok lain</p> <p>m) Guru memotivasi peserta didik yang kurang aktif</p> <p>n) Guru mengadakan Ulangan harian terkait ketenagakerjaan dan pembangunan ekonomi di Indonesia, untuk mengetahui pengetahuan peserta didik</p>		
3	<p>PENUTUP</p> <p>i. Bersama dengan peserta didik, guru membuat kesimpulan</p> <p>j. Guru menginformasikan pelajaran yang akan dipelajari minggu depan</p>	(15 menit)	Tugas Terstruktur

16. SUMBER BELAJAR :

Buku

1. Aisyah, Mimin.2009. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. <http://dokumen.tips/documents/dampak-pengangguran-terhadap-pembangunan-nasional.html> diakses pada tanggal 23 Agustus 2016
3. <http://dokumen.tips/documents/14-dampak-pengangguran-terhadap-pekonomi.html> diakses pada tanggal 23 Agustus 2016

17. PENILAIAN:

20. Tehnik Penilaian

- i. Tes
- j. Non tes
- 21. Bentuk instrument
 - m. Isian singkat dan Pilihan ganda
 - n. Tes produk
 - o. Pengamatan sikap (afektif)

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai															
		Kerja keras				Jujur				Saling menghargai				Demokratis			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.	Aditya Nugraha Tama																
2.	Ahmad Thoriq Kholili																
3.	Al Dimas Dwi Aprilio																
4.	Andhika Rafi Wicaksono																
5.	Andi Nursaid																
6.	Azhar Nurrahmat Trimanto																
7.	Bayu Aji Pradana																
8.	Bobby Aria Nevandra																
9.	Danang Wijayanto																
10.	Dede Ramadhan Sultan Syah																
11.	Deni Yulio Kristianto																

12.	Deriana Kurniasari																		
13.	Dicky Nursakti Sahara																		
14.	Fredika Aprilian Saputra																		
15.	Hardiyanti																		
16.	Hari Mukti																		
17.	Iqbal Tawakal																		
18.	Irfan Hadi Santoso																		
19.	Kafi Mulya																		
20.	Kelvin Hendri Pradana																		
21	Tufahati Fawwas Saputri																		

Keterangan :

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

22. Instrumen Soal non tes

Penugasan trstruktur:

Dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional

Tugas Mandiri Tidak Terstruktur:

Peserta didik dapat mendiskusikan dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional

Tatap Muka

Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi

23. Instrumen soal tertulis

Essay

Isilah titik-titik pada setiap soal berikut dengan jawaban yang benar dan tepat

1. Jelaskan pengertian pembangunan ekonomi!
2. Apa saja hambatan Negara berkembang dalam mengembangkan perekonomiannya?
3. Apa Penyebab dari pengangguran secara spesifiknya?
4. Siapakah yang di sebut pengangguran?
5. Akibat produktivitas tenaga kerja yang rendah maka upah yang didapatkan juga rendah. Hal ini berdampak pada sisi [permintaan](#) dan [penawaran](#). Jelaskan dampak dari kedua sisi tersebut!

KUNCI JAWABAN

1. Pembangunan ekonomi merupakan usaha untuk menaikkan dan mempertahankan kenaikan produk domestik bruto(PDB) perkapita dengan tetap memperlihatkan tingkat pertumbuhan penduduk disertai adanya perubahan mendasar dalam struktur ekonomi. Dalam proses pembangunan ekonomi,pemerintah secara sadar dan terencana mengadakan perubahan-perubahan kearah peningkatan tarap hidup masyarakat.
2. Hambatannya adalah pertumbuhan penduduk yang terlalu tinggi, membuat produktivitas sektor produksi menjadi rendah dan pengangguran bertambah.
3. ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dengan kemampuan dari negara dalam usaha untuk menciptakan pembangunan dan juga kesempatan kerja bagi penduduk negara tersebut.
4. Pengguran adalah orang yang tidak mampu mendapatkan pekerjaan yang menghasilkan uang meskipun dapat dan mampu bekerja.mereka ini termasuk penduduk yang tidak bekerja.tetapi mencari kerja atau sedang mempersiapkan suati usaha baru.penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak

mungkin mendapatkan pekerjaan, penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah menerima bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

5. a. **Dari sisi permintaan**, upah yang rendah mengakibatkan permintaan masyarakat terhadap barang atau jasa juga rendah. Hal ini akan mengakibatkan perusahaan mengurangi atau bahkan menghentikan produksinya sehingga terjadi pengurangan pekerja yang akan memunculkan pengangguran. Hal ini tentu saja akan berdampak pada pembangunan [nasional](#).

b. **Dari sisi penawaran**, upah yang rendah mengakibatkan jumlah pendapatan yang tidak dikonsumsi oleh masyarakat juga rendah atau bahkan tidak menabung sama sekali. Padahal tabungan masyarakat merupakan salah satu sumber modal pembangunan nasional.

Pedoman penilaian

18. Penilaian Kognitif

- q. Teknik : Tertulis, Subjektif
- r. Bentuk : Essay
- s. Instrumen : Soal Essay (terlampir)
- t. Pedoman Penilaian : Rentang nilai 0-100

Jumlah Jawaban Benar	Nilai (jumlah jawaban benar dikali 5)
5	100
4	80
3	60
2	40
1	20
0	0

19. Penilaian Afektif

- u. Nilai yang diamati : Kerja keras, Jujur, Tanggung Jawab
- v. Teknik : Non Test, Observasi

- w. Bentuk : Lembar Observasi
- x. Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
- y. Pedoman Penilaian :
- Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam satu semester. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.
 - Kriteria penilaian
 1. skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang diamati
 2. skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang diamati
 3. skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang diamati
 4. skor 1 apabila **tidak pernah** melakukan perilaku yang diamati

jumlahkan skor yang diperoleh dari setiap perilaku yang diamati
hitung rata-rata skor dengan cara: jumlah skor dibagi 2.
berilah predikat sesuai rata-rata yang diperoleh, dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor	Predikat
$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

Penilaian Psikomotorik

- a. Teknik : Non Test, Observasi
- b. Bentuk : Lembar Observasi
- c. Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
- d. Pedoman Penilaian :

Aspek yang dinilai	Pedoman Penilaian
Kelengkapan hasil diskusi	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Kemampuan menyampaikan hasil diskusi (berani, percaya)	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik

diri)	Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Bahasa mudah dipahami dan penyampaian jelas	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik

	Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Keaktifan dalam tanya jawab dan memberi tanggapan	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang

Skor akhir = (jumlah skor dibagi 3) dikali 2,5

Berilah predikat sesuai dengan ketentuan

Skor akhir 4 : sangat baik

Skor akhir 3 : baik

Skor akhir 2: cukup

Skor akhir 1 : kurang

Sleman, Agustus 2016

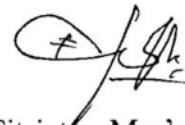
Mengetahui

Guru Pembimbing



Retno Listyowati, S.Pd

Guru Mata Pelajaran



Fitriatun Mar'ati

NIM 13804244011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA KOLOMBO
Jurusan : IPS
Mata Pelajaran : EKONOMI-AKUNTANSI
Kelas / Semester : XI / 1
Tahun Pelajaran : 2016-2017

Standar Kompetensi

5. Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Kompetensi Dasar

5.1. Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi

Indikator Pencapaian Kompetensi

Pertemuan ke-1 :

- 5.1.1. Mendefinisikan pengertian dasar akuntansi
- 5.1.2. Merumuskan kualitas informasi akuntansi
- 5.1.3. Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi
- 5.1.4. Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai

Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Nilai-nilai yang ditanamkan untuk memperkuat karakter budaya bangsa adalah :

1. Kerja keras
2. Jujur
3. Saling menghargai

Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan ke-1 :

5. Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan pengertian dasar akuntansi, kualitas informasi akuntansi, pemakai informasi akuntansi
6. Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat membedakan antara pengertian dasar akuntansi, kualitas informasi akuntansi, pemakai informasi akuntansi

Materi pembelajaran :

Pertemuan ke-1

Pengertian Akuntansi menurut AAA

Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi (pengkajian), pengukuran dan pengkomunikasian informasi ekonomis untuk membantu para pemakai informasi dalam membuat pendapat-pendapat dan keputusan-keputusan.

Pemakai Informasi Akuntansi

- Pihak intern : Pimpinan perusahaan (manajer) berguna untuk mengukur keberhasilan perusahaan dan sebagai dasar untuk membuat rencana operasional
- Pihak ekstern : investor, kreditor, pemerinta, tenaga kerja, langganan/supplier dan masyarakat.

Karakteristik pemakai informasi akuntansi

a) Relevan

Informasi yang relevan merupakan informasi yang perlu diketahui untuk memberikan pemahaman yang baru. Laporan yang hanya bersifat sementara, dan selanjutnya tidak relevan harus dihentikan pembuatannya.

b) Tepat Waktu

Umur informasi merupakan faktor yang kritikal dalam menentukan kegunaannya. Informasi harus tidak lebih tua dari periode waktu tindakan yang didukungnya.

c) Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan yang sifatnya material. Kesalahan-kesalahan material ada ketika jumlah informasi yang tidak akurat menyebabkan

pemakainya melakukan keputusan yang buruk atau gagal melakukan keputusan yang diperlukan.

d) *Lengkap*

Tidak ada bagian informasi yang esensial bagi pengambilan keputusan atau pelaksanaan tugas yang hilang. Informasi yang tidak lengkap bisa menimbulkan kesulitan, karena informasi yang tidak disertakan itu akan menjadi unsur ketidakpastian yang besar.

e) *Rangkuman (ringkasan)*

Informasi harus diintegrasikan agar sesuai dengan kebutuhan pemakai. Informasi yang ringkas dan mengikhtisarkan data relevan yang menunjukkan bidang-bidang penyimpangan terhadap tingkat normal, standar, atau yang direncanakan merupakan bentuk informasi yang banyak diperlukan oleh para pemakai informasi.

Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut SAK terdapat 4 karakteristik kualitatif sebagai syarat informasi laporan keuangan yang bermanfaat :

1. Dapat dipahami : Laporan keuangan yang mudah dipahami hendaknya informasi yang ditampung memberi kemudahan untuk segera dapat dipahami para pemakai.
2. Relevan : informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam dalam proses pengambilan keputusan.
3. Keandalan : informasi harus andal, secara rinci, informasi yang dapat diandalkan harus dapat mengandung pengertian sebagai berikut :
 - ✓ mencerminkan kejujuran penyajian hasil dan posisi keuangan
 - ✓ menggambarkan masalah pokok ekonomi dari suatu kejadian
 - ✓ bebas dari keberpihakan
 - ✓ mencerminkan kehati-hatian
 - ✓ mencakup semua hal yang material
4. Dapat Diperbandingkan : pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan serta untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan secara relatif atau membandingkan laporan keuangan dengan periode yang lampau.

Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi. Think-Phare-Share

Media : LKS, PPT, Internet

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Tatap Muka Pertama (2 x 45 menit) : metode diskusi Think-Phare-Share

- **Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan** pengertian dasar akuntansi, kualitas informasi akuntansi, pemakai informasi akuntansi
- **Membedakan** pengertian dasar akuntansi, kualitas informasi akuntansi, pemakai informasi akuntansi

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)	Keterangan
1	<p>PENDAHULUAN</p> <p>26) Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran</p> <p>27) Apersepsi Guru bertanya jawab dengan peserta didik apakah tujuan pesertadidik sekolah</p> <p>28) Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh</p>	15	Tatap Muka

	<p>peserta didik melalui tayangan power point (LCD)</p> <p>29) Guru menginformasikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan</p> <p>30) Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang pengertian Pembangunan ekonomi, tujuan pembangunan, Tahapan pembangunan, keberhasilan dan kegagalan pembangunan</p>		
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>1) Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati video dan membaca artikel dari LKS, Internet tentang Pembangunan ekonomi, tujuan pembangunan, Tahapan pembangunan, keberhasilan dan kegagalan pembangunan</p> <p>2) Menanya</p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan</p> <p>3) Menggali informasi</p> <p>j) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (1 meja, 2 orang) dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan 2 masalah yaitu pengertian Pembangunan ekonomi, tujuan pembangunan, Tahapan pembangunan, keberhasilan dan kegagalan pembangunan</p> <p>k) Setiap anak mengerjakan 1 masalah melalui kajian referensi</p>	60	Tatap Muka

	<p>12) Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik berdiskusi dengan temannya sebangku tentang pengertian atau konsep tentang Pembangunan ekonomi, tujuan pembangunan, Tahapan pembangunan, keberhasilan dan kegagalan pembangunan</p> <p>13) Mengkomunikasikan</p> <p>o) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi oleh kelompok lain</p> <p>p) Guru memotivasi peserta didik yang kurang aktif</p> <p>q) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain</p>		
3	<p>PENUTUP</p> <p>k. Bersama dengan peserta didik, guru membuat kesimpulan</p> <p>l. Guru menginformasikan tugas yang diselesaikan di rumah secara individual</p>	(15 menit)	Tugas Terstruktur

SUMBER BELAJAR :

1. Buku

Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita. 2014. Buku Siswa Ekonomi. Bandung: Yrama Widya

Sari Dwi Astuti, Hery Sawiji, dan Ngadiman. 2014. Buku Siswa Ekonomi. Surakarta: Mediatama

PENILAIAN:

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes
 - b. Non tes
2. Bentuk instrument
 - a. sian singkat dan Pilihan ganda
 - b. Tes produk
 - c. Pengamatan sikap (afektif)

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai											
		Kerja keras				Jujur				Saling menghargai			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.	Aditya Nugraha Tama												
2.	Ahmad Thoriq Kholili												
3.	Al Dimas Dwi Aprilio												
4	Andhika Rafi Wicaksono												
5	Andi Nursaid												
6	Azhar Nurrahmat Trimanto												
7	Bayu Aji Pradana												
8	Bobby Aria Nevandra												
9	Danang Wijayanto												
10	Dede Ramadhan Sultan Syah												
11	Deni Yulio Kristianto												
12	Deriana Kurniasari												

13	Dicky Nursakti Sahara													
14	Fredika Aprilian Saputra													
15	Hardiyanti													
16	Hari Mukti													
17	Iqbal Tawakal													
18	Irfan Hadi Santoso													
19	Kafi Mulya													
20	Kelvin Hendri Pradana													
21	Tuffahati Fawwas Saputri													

Keterangan :

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

d. Kisi-kisi soal

NO	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	No soal
1.	Mendeskripsikan pengertian akuntansi	Tes tertulis	Isian singkat	1
2.	Mengidentifikasi kualitas informasi akuntansi	Tes tertulis	Isian singkat	5,9,10
3.	Mendeskripsikan proses kegiatan akuntansi	Tes tertulis	Isian singkat	3

4.	Menyebutkan pemakai informasi akuntansi	Tes tertulis	uraian	2
5	Mengklasifikasi karakteristik bidang akuntansi	Tes tertulis	Isian singkat	4
6	Menyebutkan prinsip akuntan	Tes tertulis	Isian singkat	7
7	Menyebutkan bidang-bidang akuntan	Tes tertulis	Uraian	8

e. Instrumen Soal non tes

Penugasan trstruktur:

- Menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi pengertian-pengertian akuntansi dari berbagai sumber
- Menugaskan peserta didik untuk mencari tentang kata-kata yang belum diketahui atau belum dipahami

f. Instrumen soal tertulis

Isian singkat

Isilah titik-titik pada setiap soal berikut dengan jawaban singkat

1. Apa pengertian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA)?
2. Informasi akuntansi berguna bagi berbagai macam pemakai, sebutkan pemakai mana saja yang berkepentingan dalam pengguna informasi akuntansi!
3. Sistem Informasi Akuntansi mempunyai fungsi yang sangat penting pada perusahaan. Sebutkan fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA)!
4. Sebutkan karakteristik dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) !
5. Untuk memiliki kualitas informasi akuntansi yang baik, ada 9 syarat yang harus di penuhi. Apa saja 9 syarat tersebut? Sebutkan!
6. Di dalam Sistem Informasi Akuntansi terdapat ukuran-ukuran penting dalam mendesain. Sebutkan ukuran-ukuran desain tersebut ?
7. Sebutkan lima prinsip dasar akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi !

8. Ilmu akuntansi memiliki ruang lingkup yang sangat luas sehingga timbullah bidang-bidang khusus dalam akuntansi. Sebutkan bidang-bidang tersebut!
9. Dalam kualitas Informasi Akuntansi dapat diperbandingkan. Apa pengertian dari dapat diperbandingkan? Jelaskan!
10. Di dalam kualitas informasi akuntansi juga terdapat keandalan. Sebutkan informasi yang dapat diandalkan?

KUNCI JAWABAN

1. **Sistem Informasi Akuntansi** adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.
2. Pihak intern : Pimpinan perusahaan (manajer) berguna untuk mengukur keberhasilan perusahaan dan sebagai dasar untuk membuat rencana operasional
Pihak ekstern : investor, kreditor, pemerintha, tenaga kerja, langganan/suplayer dan masyarakat.
3. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
 - i. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
 - ii. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.
4. Pengumpul dan penyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan
 - i. Memproses data menjadi informasi yang berguna pihak manajemen.
 - ii. Memanajemen data-data yang ada kedalam kelompok-kelompok yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
 - iii. Mengendalikan kontrol data yang cukup sehingga aset dari suatu organisasi atau perusahaan terjaga.
5. Perbandingan antara manfaat dan biaya (biaya tidak boleh lebih besar dari manfaat)
 - i. Dapat dimengerti
 - ii. Relevan (menggunakan metode-metode yang dapat membantu pemakai)
 - iii. Dapat dipercaya (dapat dipuji,netral,menyajikan yang seharusnya)
 - iv. Nilai prediksi (ada gunanya bagi dasar prediksi masa depan)

5	100
4	80
3	60
2	40
1	20
0	0

21. Penilaian Afektif

Nilai yang diamati : Kerja keras, Jujur, Tanggung Jawab

Teknik : Non Test, Observasi

Bentuk : Lembar Observasi

Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)

Pedoman Penilaian :

- Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam satu semester. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.
- Kriteria penilaian
 - 22) skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang diamati
 - 23) skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang diamati
 - 24) skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang diamati
 - 25) skor 1 apabila **tidak pernah** melakukan perilaku yang diamati
 - 26) jumlahkan skor yang diperoleh dari setiap perilaku yang diamati
 - 27) hitung rata-rata skor dengan cara: jumlah skor dibagi 2.
 - 28) berilah predikat sesuai rata-rata yang diperoleh, dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor	Predikat
$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

22. Penilaian Psikomotorik

- e. Teknik : Non Test, Observasi
- f. Bentuk : Lembar Observasi
- g. Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
- h. Pedoman Penilaian :

Aspek yang dinilai	Pedoman Penilaian
Kelengkapan hasil diskusi	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Kemampuan menyampaikan hasil diskusi (berani, percaya diri)	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Bahasa mudah dipahami dan penyampaian jelas	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Keaktifan dalam tanya jawab dan memberi tanggapan	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang

Skor akhir = (jumlah skor dibagi 3) dikali 2,5

Berilah predikat sesuai dengan ketentuan

Skor akhir 4 : sangat baik

Skor akhir 3 : baik

Skor akhir 2: cukup

Skor akhir 1 : kurang

Sleman, Juli 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing



Retno Listyowati, S.Pd

Guru Mata Pelajaran



Fitriatun Mar'ati

NIM 13804244011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) XI

Sekolah : SMA KOLOMBO
Jurusan : IPS
Mata Pelajaran : EKONOMI AKUNTANSI
Kelas / Semester : XI / 1
Tahun Pelajaran : 2015 -2016
Materi Pokok : Akuntansi Sebagai Sistem Informasi

Standar Kompetensi

5. MEMAHAMI PENYUSUNAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Kompetensi Dasar

5.1. MENDESKRIPSIKAN AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM INFORMASI

Indikator Pencapaian Kompetensi

Pertemuan ke -2 :

5.1.5. Mengidentifikasi macam-macam bidang spesialisasi akuntansi

5.1.6. Mengidentifikasi profesi akuntan dan etika profesi akuntansi

Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Nilai-nilai yang ditanamkan untuk memperkuat karakter budaya bangsa adalah :

18. Kerja keras
19. Jujur
20. Saling menghargai

Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan ke 2 :

2. Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat mengidentifikasi bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan, dan etika profesi akuntan

Materi pembelajaran :

Pertemuan ke-2

Bidang-Bidang Akuntansi

- Akuntansi Pemerintah
- Akuntansi Keuangan
- Akuntansi manajemen
- Akuntansi anggaran
- Akuntansi biaya
- Sistem akuntansi
- Akuntansi pemeriksaan
- Akuntansi perbankan
- Akuntansi perpajakan

Profesi Akuntan

Akuntan dapat dibedakan menjadi 4 macam profesi :

1. akuntan Intern / manajemen / perusahaan
2. akuntan ekstern / publik / umum
3. akuntan pemerintah
4. akuntan pendidik

Etika Profesi Akuntansi

Etika profesi akuntansi

- Tanggungjawab promosi
- Kepentingan publik
- Integritas

- Obyektifitas
- Kehati-hatian
- Kerahasiaan
- Perilaku

Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Metode : Diskusi, Think-Phare-Share
 Media : PPT, Internet

Y. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Tatap Muka Kedua (2 x 45 menit) :

- **Mengidentifikasi macam-macam bidang akuntansi , profesi akuntan serta etika profesi akuntan**

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)	Keterangan
1	Pendahuluan 6) Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran 7) Apersepsi Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang pelajaran tadi pagi lalu 8) Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik melalui tayangan power point (LCD) 9) Guru menginformasikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan	10	Tatap Muka

	10) Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang macam-macam bidang akuntansi, profesi akuntan, serta etika profesi akuntan.		
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>1) Mengamati Peserta didik secara individu membaca buku sumber dan mengamati gambar yang ditayangkan guru</p> <p>2) Menanya Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan</p> <p>3) Menggali informasi c) Peserta didik secara individu membaca buku sumber dan mengamati gambar yang ditayangkan guru d) Menugaskan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi 4/5 orang, sesuai urutan tempat duduk</p> <p>4) Mengasosiasi b) Guru memberikan soal untuk didiskusikan peserta didik tentang jenis pengangguran (menurut waktu, penyebab), cara mengatasi pengangguran, dan <i>upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia</i></p> <p>5) Mengkomunikasikan c) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi oleh kelompok lain (3 kelompok) d) Guru memotivasi peserta didik yang kurang aktif d) Guru memfasilitasi peserta didik untuk</p>	70	

	menyusun laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain		
3	<p>Penutup</p> <p>3) Bersama dengan peserta didik, guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</p> <p>4) Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa</p>	10	Tugas Terstruktur

SUMBER BELAJAR :

1. Buku paket Akuntansi Kemdikbud Kurikulum 2013
2. Media massa cetak/elektronik
 - a. <http://ardiyansarutobi.blogspot.com/2011/01/akuntansi-sebagai-sistem-informasi.html>

PENILAIAN:

1. Tehnik Penilaian
 - a. Tes
 - b. Non tes
2. Bentuk instrument
 - a. Isian singkat dan Pilihan ganda
 - b. Tes produk
 - c. Pengamatan sikap (afektif)

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai															
		Kerja keras				Jujur				Saling menghargai				Demokratis			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D

20.	Kelvin Hendri Pradana																	
21	Tufahati Fawwas Saputri																	

Keterangan :

13. A = Sangat baik

14. B = Baik

15. C = Cukup

16. D = Kurang

d. Kisi-kisi soal

NO	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	No soal
1.	Mendeskripsikan pengertian akuntansi	Tes tertulis	Isian singkat	1
2.	Mengidentifikasi kualitas informasi akuntansi	Tes tertulis	Isian singkat	2,3,4,5,6
3.	Mendeskripsikan proses	Tes	Isian singkat	7,8

	kegiatan akuntansi	tertulis		
4.	Menyebutkan pemakai informasi akuntansi	Tes tertulis	uraian	9
5	Mengklasifikasi macam-macam bidang akuntansi	Tes tertulis	Isian singkat	10,11,12,13,14,15,16
6	Mendeskripsikan profesi akuntan	Tes tertulis	Isian singkat	17,18,19
7	Mendefinisikan etika profesi akuntan	Tes tertulis	Uraian	20

e. Instrumen Soal non tes

Penugasan trstruktur:

- Menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi pengertian-pengertian akuntansi dari berbagai sumber
- Menugaskan peserta didik untuk mencari tentang kata-kata yang belum diketahui atau belum dipahami

f. Instrumen soal tertulis

Isian singkat

Isilah titik-titik pada setiap soal berikut dengan jawaban singkat

19. Apa pengertian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA)?
20. Informasi akuntansi berguna bagi berbagai macam pemakai, sebutkan pemakai mana saja yang berkepentingan dalam pengguna informasi akuntansi!
21. Sistem Informasi Akuntansi mempunyai fungsi yang sangat penting pada perusahaan. Sebutkan fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA)!
22. Sebutkan karakteristik dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) !
23. Untuk memiliki kualitas informasi akuntansi yang baik, ada 9 syarat yang harus di penuhi. Apa saja 9 syarat tersebut? Sebutkan!

24. Di dalam Sistem Informasi Akuntansi terdapat ukuran-ukuran penting dalam mendesain. Sebutkan ukuran-ukuran desain tersebut ?
25. Sebutkan lima prinsip dasar akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi !
26. Ilmu akuntansi memiliki ruang lingkup yang sangat luas sehingga timbullah bidang-bidang khusus dalam akuntansi. Sebutkan bidang-bidang tersebut!
27. Sebutkan macam-macam profesi akuntan!
28. Sebutkan Etika profesi akuntansi!

KUNCI JAWABAN

- 15) **Sistem Informasi Akuntansi** adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.
- 16) Pihak intern : Pimpinan perusahaan (manajer) berguna untuk mengukur keberhasilan perusahaan dan sebagai dasar untuk membuat rencana operasional
Pihak ekstern : investor, kreditor, pemerintah, tenaga kerja, langganan/supplier dan masyarakat.
- 17) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.

Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.
- 18) Pengumpul dan penyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan
Memproses data menjadi informasi yang berguna pihak manajemen.

Memajemen data-data yang ada kedalam kelompok-kelompok yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Mengendalikan kontrol data yang cukup sehingga aset dari suatu organisasi atau perusahaan terjaga.

19) Perbandingan antara manfaat dan biaya (biaya tidak boleh lebih besar dari manfaat)

Dapat dimengerti

Relevan (menggunakan metode-metode yang dapat membantu pemakai)

Dapat dipercaya (dapat dipuji,netral,menyajikan yang seharusnya)

Nilai prediksi (ada gunanya bagi dasar prediksi masa depan)

Feedback

Tepat waktu

Dapat dibandingkan/konsisten

Materiality (cukup berarti)

20) Broad Scope, Timelines, Agregasi Dan Informasi yang terintegrasi (Chenhall & Morris, 1986; Bowens & Abernethy

21) Lima prinsip dasar akuntansi, yaitu :

Prinsip Biaya Historis (*Historical Cost Principle*)

Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)

Prinsip Mempertemukan (*Matching Principle*)

Prinsip Konsistensi (*Consistency Principle*)

Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure Principle*)

- | | |
|----------------------------|-----------------------|
| 22) - Akuntansi Pemerintah | - Akuntansi Keuangan |
| - Akuntansi manajemen | - Akuntansi anggaran |
| - Akuntansi biaya | - Sistem akuntansi |
| - Akuntansi pemeriksaan | - Akuntansi perbankan |
| - Akuntansi perpajakan | |

9) 1. akuntan Intern / manajemen / perusahaan

2. akuntan ekstern / publik / umum

3. akuntan pemerintah
 4. akuntan pendidik
- 10) Tanggunjawab promosi
- Kepentingan publik
 - Integritas
 - Obyektifitas
 - Kehati-hatian

Pedoman penilaian

Soal no 1 sampai no 10,

3. setiap jawaban benar dibeik skor 1,
4. jawaban salah diberi skor nol, skor maksimal 10

Soal no 1 sampai 10, skor maksimum 20

dengan ketentuan sbb.:

No	skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
6	2
7	2
8	2
9	2

10	2
Skor maksimum	20

Skor maksimum no 1 sampai 10 adalah 20

6) Penilaian Kognitif

- y. Teknik : Tertulis, Subjektif
z. Bentuk : Essay
aa. Instrumen : Soal Essay (terlampir)
bb. Pedoman Penilaian : Rentang nilai 0-100

Jumlah Jawaban Benar	Nilai (jumlah jawaban benar dikali 5)
5	100
4	80
3	60
2	40
1	20
0	0

7) Penilaian Afektif

- Nilai yang diamati : Kerja keras, Jujur, Tanggung Jawab
Teknik : Non Test, Observasi
Bentuk : Lembar Observasi
Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
Pedoman Penilaian :

- Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam satu semester. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.
- Kriteria penilaian
 - 29) skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang diamati
 - 30) skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang diamati
 - 31) skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang diamati
 - 32) skor 1 apabila **tidak pernah** melakukan perilaku yang diamati
 - 33) jumlahkan skor yang diperoleh dari setiap perilaku yang diamati
 - 34) hitung rata-rata skor dengan cara: jumlah skor dibagi 2.

35) berilah predikat sesuai rata-rata yang diperoleh, dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor	Predikat
$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

8) Penilaian Psikomotorik

- i. Teknik : Non Test, Observasi
- j. Bentuk : Lembar Observasi
- k. Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
- l. Pedoman Penilaian :

Aspek yang dinilai	Pedoman Penilaian
Kelengkapan hasil diskusi	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Kemampuan menyampaikan hasil diskusi (berani, percaya diri)	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Bahasa mudah dipahami dan penyampaian jelas	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Keaktifan dalam tanya jawab dan memberi tanggapan	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup

	Skor 1 : kurang
--	-----------------

Skor akhir = (jumlah skor dibagi 3) dikali 2,5

Berilah predikat sesuai dengan ketentuan

Skor akhir 4 : sangat baik

Skor akhir 3 : baik

Skor akhir 2: cukup

Skor akhir 1 : kurang

Sleman, Agustus 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah



Retno Listyowati, S.Pd

Guru Mata Pelajaran



Fitriatun Mar'ati

NIM 13804244011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) XI

Sekolah : SMA KOLOMBO
Jurusan : IPS
Mata Pelajaran : EKONOMI AKUNTANSI
Kelas / Semester : XI / 1
Tahun Pelajaran : 2015 -2016
Materi Pokok : Akuntansi Sebagai Sistem Informasi

Standar Kompetensi

5. MEMAHAMI PENYUSUNAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Kompetensi Dasar

5.2. Menafsirkan persamaan akuntansi

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menggolongkan suatu transaksi keuangan menurut pihak yang melakukan transaksi tersebut.
2. Membedakan antara transaksi modal dan usaha.
3. Memahami persamaan akuntansi.
4. Menghitung besarnya modal akhir.

5. Menyusun laporan laba- rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.
6. Menyusun laporan arus kas metode langsung dan tidak langsung

Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Nilai-nilai yang ditanamkan untuk memperkuat karakter budaya bangsa adalah :

21. Kerja keras
22. Jujur
23. Saling menghargai

Z. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu memahami persamaan dasar akuntansi
2. Siswa menganalisa pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi
3. Siswa mampu menerapkan rumus persamaan dasar akuntansi

AA. Materi pembelajaran :

1. Konsep Persamaan Dasar Akuntansi
 - a. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi merupakan hubungan antara harta, utang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Persamaan dasar akuntansi digunakan sebagai dasar pencatatan sistem akuntansi, artinya setiap transaksi yang terjadi harus dicatat dalam dua aspek. Transaksi yang merubah aktiva diimbangi perusahaan pada kewajiban. Jadi persamaan dasar akuntansi adalah keseimbangan antara sisi kiri (aktiva) dan sisi kanan (pasiva)

perubahan yang timbul akibat adanya transaksi keuangan keseimbangan akan selalu dipertahankan.

b. Pengertian Transaksi Keuangan

Transaksi adalah suatu kejadian atau peristiwa yang dapat mengakibatkan perubahan terhadap harta, utang atau modal yang dimiliki perusahaan yang dinyatakan dalam satuan mata uang. Atau bisa pula diartikan bahwa transaksi itu adalah kejadian atau peristiwa yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Jadi kejadian atau peristiwa bisa dikategorikan transaksi keuangan jika kejadian atau peristiwa tersebut mempengaruhi posisi keuangan perusahaan dan dinyatakan dalam satuan mata uang. Jika kejadian atau peristiwa itu tidak memenuhi kategori tersebut diatas maka kejadian atau peristiwa itu bukan transaksi dan tidak perlu dijadikan dasar pencatatan seperti penerimaan pegawai baru, kenaikan suku bunga.

Setiap transaksi yang terjadi memiliki bukti fisik. Bukti transaksi tersebut dapat berupa :

1. Kuitansi

Kuitansi merupakan bukti penerimaan atau pengeluaran uang.

2. Faktur

Faktur adalah bukti transaksi yang dilakukan secara kredit atas transaksi penjualan dan transaksi pembelian. Faktur biasanya dibuat rangkap 2,3, atau 4 tergantung pada kebutuhan.

3. Nota

Nota terdiri atas nota kontan dan nota debit atau kredit. Nota kontan merupakan bukti transaksi untuk kegiatan penjualan atau pembelian kontan (tunai).

4. Memo internal

Memo internal merupakan bukti transaksi antarbagian di dalam sebuah perusahaan seperti penyusutan, penghapusan piutang, pemakaian perlengkapan, pemakaian bahan baku (pada perusahaan manufaktur), barang yang rusak dan tidak laku sesudah dibeli bukan rusak dari

pemasoknya. Memo internal dilakukan sebagai bentuk komunikasi antarbagian dalam perusahaan.

c. Jenis Jenis Transaksi Keuangan

Transaksi berdasarkan pihak yang melakukan dibedakan menjadi 2:

1. Transaksi Internal, yaitu transaksi yang terjadi di dalam tanpa melibatkan pihak luar seperti, pemakaian perlengkapan, penyusutan aktiva tetap, pencadangan piutang tak tertagih, pemakaian peralatan perusahaan.
2. Transaksi Ekternal, yaitu transaksi yang terjadi antara pihak perusahaan dengan pihak luar perusahaan, seperti pembelian, penjualan, pembayaran utang piutang, pembayaran beban usaha dengan pihak lain (bayar sewa, bayar listrik, bayar telpon).

Transaksi berdasarkan sumber dibedakan menjadi 2 :

1. Transaksi Modal, yaitu transaksi yang mempengaruhi modal pemilik perusahaan seperti investasi pemilik, pengambilan modal untuk keperluan pribadi pemilik (prive).
2. Transaksi Usaha, yaitu transaksi yang mempengaruhi operasi perusahaan seperti pembelian barang, pembelian peralatan.

2. Sistem Pencatatan Akuntansi

Merupakan sistem pembukuan yang umum digunakan di dunia perusahaan

dan organisasi lainnya, antara lainnya:

a. Sistem pembukuan tunggal

Hanya menggunakan akun pendapatan dan pengeluaran, dicatat terutama di dalam jurnal pendapatan dan pengeluaran. Digunakan oleh perusahaan kecil/mikro.

b. Sistem pembukuan berpasangan

Penggunaan sistem pembukuan berpasangan mempunyai konsekuensi

adanya keseimbangan antar harta dengan utang dan modal. Keseimbangan

tersebut dinamakan persamaan akuntansi.

Bentuk-bentuk keseimbangan (persamaan akuntansi) adalah sebagai berikut :

1) Keseimbangan antara harta dan modal

Harta adalah bentuk kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan sedang modal merupakan hak kepemilikan harta tersebut. Apabila perusahaan memiliki kekayaan sebesar Rp 50.000.000,00 maka modal harus pula sebesar Rp 50.000.000,00.

Persamaan akuntansinya sebagai berikut :

$$\text{HARTA} = \text{MODAL}$$

2) Keseimbangan antara aktiva sama dengan utang ditambah modal
Harta yang dimiliki perusahaan dapat berasal dari kreditur dan dari pemilik, maka:

$$\text{HARTA} = \text{UTANG} + \text{MODAL}$$

3. Pihak yang terlibat dalam transaksi perusahaan

- a. Pemilik
- b. Karyawan
- c. Kreditor
- d. Pembeli
- e. Perusahaan rekanan
- f. Pemerintah

4. Pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi

- a. Setiap transaksi yang terjadi akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Pengaruh transaksi tersebut dapat menambah atau mengurangi komponen keuangan perusahaan yaitu, harta, utang, dan modal.

Contohnya: apabila terjadi penambahan pada harta, maka akan terjadi penambahan pada utang maupun modal.

- b. Penambahan atau pengurangan aktiva akan selalu timbul diimbangi dengan penambahan atau pengurangan terhadap pasiva (utang dan modal)
- c. Pendapatan akan selalu menambah modal, sedangkan beban akan selalu mengurangi modal.

5. Pencatatan transaksi keuangan ke dalam persamaan akuntansi

Contoh

Hitunglah nilai rupiah harta, utang, dan/atau modal untuk masing-masing

situasi berikut ini:

1. Harta perusahaan Rp50.000.000 sebagian berasal dari utang Rp20.000.000. Berapa modalnya?
2. Harta perusahaan Rp32.000.000 sebagian berasal dari modal Rp17.000.000. Berapakah utangnya?

Jawab :

1. Harta = Utang + Modal
Rp50.000.000 = Rp20.000.000 + Modal
Modal = 30.000.000
2. Harta = Utang + Modal
Rp32.000.000 = Utang + Rp17.000.000
Utang = Rp15.000.000

BB. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- 15. Pendekatan : Saintifik
- 16. Metode : Diskusi,
- 17. Media : PPT, Internet

CC. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Tatap Muka Kedua (2 x 45 menit) :

Mengidentifikasi persamaan dasar akuntansi dan pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi serta menerapkan rumus persamaan dasar akuntansi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)	Keterangan
1	Pendahuluan 11) Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran 12) Apersepsi Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang pelajaran tadi pagi lalu 13) Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik melalui tayangan power point (LCD) 14) Guru menginformasikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan 15) Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang persamaan dasar akuntansi.	10	Tatap Muka
2	KEGIATAN INTI 6) Mengamati a. Peserta didik secara individu mengamati gambar atau media yang ditayangkan guru	70	

	<p>7) Menanya Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan</p> <p>8) Menggali informasi</p> <p>e) Peserta didik secara individu mengamati gambar atau media yang ditayangkan guru</p> <p>f) Peserta didik memahami, menalar serta mendiskusikan pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi</p> <p>9) Mengasosiasi</p> <p>c) Guru memberikan soal untuk didiskusikan peserta didik tentang persamaan dasar akuntansi</p> <p>10) Mengkomunikasikan</p> <p>e) Peserta didik menyimpulkan hasil belajar mengenai persamaan dasar akuntansi</p> <p>f) Guru memotivasi peserta didik yang kurang aktif</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>5) Bersama dengan peserta didik, guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</p> <p>6) Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam</p>	10	Tugas Terstruktur

DD. SUMBER BELAJAR :

3. Buku paket Akuntansi Kemdikbud Kurikulum 2013
4. Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita. 2014. Buku Siswa Ekonomi. Bandung: Yrama Widya
5. Sari Dwi Astuti, Hery Sawiji, dan Ngadiman. 2014. Buku Siswa Ekonomi. Surakarta: Mediatama
6. Media massa cetak/elektronik
 - b. <http://ardiyansarutobi.blogspot.com/2011/01/akuntansi-sebagai-sistem-informasi.html>

- k. Tes
- l. Non tes
- 25. Bentuk instrument
 - p. Isian singkat
 - q. Tes produk
 - r. Pengamatan sikap (afektif)

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Peserta didik	Aspek Yang Dinilai															
		Kerja keras				Jujur				Saling menghargai				Demokratis			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.	Aditya Nugraha Tama																
2.	Ahmad Thoriq Kholili																
3.	Al Dimas Dwi Aprilio																
4.	Andhika Rafi Wicaksono																
5.	Andi Nursaid																
6.	Azhar Nurrahmat Trimanto																
7.	Bayu Aji Pradana																
8.	Bobby Aria Nevandra																

10.	Dede Ramadhan Sultan Syah																		
11.	Deni Yulio Kristianto																		
12.	Deriana Kurniasari																		
13.	Dicky Nursakti Sahara																		
14.	Fredika Aprilian Saputra																		
15.	Hardiyanti																		
16.	Hari Mukti																		
17.	Iqbal Tawakal																		
18.	Irfan Hadi Santoso																		
19.	Kafi Mulya																		
20.	Kelvin Hendri Pradana																		
21	Tufahati Fawwas Saputri																		

Keterangan :

17. A = Sangat baik

18. B = Baik

19. C = Cukup

20. D = Kurang

26. Instrumen Soal non tes

Penugasan trstruktur:

- 1) Mengkaji referensi tentang penggolongan transaksi keuangan.
- 2) Mengkaji referensi tentang persamaan akuntansi.

Instrumen soal tertulis

Isian singkat

Isilah titik-titik pada setiap soal berikut dengan jawaban singkat

Hitunglah nilai rupiah harta, utang, dan/atau modal untuk masing-masing

situasi berikut ini:

3. Harta perusahaan Rp50.000.000 sebagian berasal dari utang Rp20.000.000. Berapa modalnya?
4. Harta perusahaan Rp32.000.000 sebagian berasal dari modal Rp17.000.000. Berapakah utangnya?

Jawab :

1. Harta = Utang + Modal
Rp50.000.000 = Rp20.000.000 + Modal
Modal = 30.000.000
2. Harta = Utang + Modal
Rp32.000.000 = Utang + Rp17.000.000
Utang = Rp15.000.000

Pedoman penilaian

Penilaian Kognitif

- Teknik : Tertulis, Subjektif
Bentuk : Essay
Instrumen : Soal Essay (terlampir)
Pedoman Penilaian : Rentang nilai 0-100

Jumlah Jawaban Benar	Nilai (jumlah jawaban benar dikali 5)
5	100
4	80

1	20
0	0

23. Penilaian Afektif

Nilai yang diamati : Kerja keras, Jujur, Tanggung Jawab
 Teknik : Non Test, Observasi
 Bentuk : Lembar Observasi
 Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
 Pedoman Penilaian :

- Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam satu semester. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.
- Kriteria penilaian
 - 1) skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang diamati
 - 2) skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang diamati
 - 3) skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang diamati
 - 4) skor 1 apabila **tidak pernah** melakukan perilaku yang diamati

jumlahkan skor yang diperoleh dari setiap perilaku yang diamati hitung rata-rata skor dengan cara: jumlah skor dibagi 2.
berilah predikat sesuai rata-rata yang diperoleh, dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor	Predikat
$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

Penilaian Psikomotorik

Teknik : Non Test, Observasi
 Bentuk : Lembar Observasi
 Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
 Pedoman Penilaian :

	Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Kemampuan menyampaikan hasil diskusi (berani, percaya diri)	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Bahasa mudah dipahami dan penyampaian jelas	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Keaktifan dalam tanya jawab dan memberi tanggapan	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang

Skor akhir = (jumlah skor dibagi 3) dikali 2,5

Berilah predikat sesuai dengan ketentuan

Skor akhir 4 : sangat baik

Skor akhir 3 : baik

Skor akhir 2: cukup

Skor akhir 1 : kurang

Sleman, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Retno Listyowati, S.Pd

Guru Mata Pelajaran



Fitriatun Mar'ati

NIM 13804244011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) XI

Sekolah : SMA KOLOMBO
Jurusan : IPS
Mata Pelajaran : EKONOMI AKUNTANSI
Kelas / Semester : XI / 1
Tahun Pelajaran : 2015 -2016
Materi Pokok : Akuntansi Sebagai Sistem Informasi

Standar Kompetensi

5. MEMAHAMI PENYUSUNAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Kompetensi Dasar

5.2. Menerapkan konsep persamaan dasar akuntansi.

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa mampu menjelaskan mekanisme debit kredit dan aturan saldo normal. Serta mampu menganalisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi.
2. Siswa mampu mencatat dengan mekanisme debit dan kredit, dan mengetahui perubahan harta, utang, dan modal.

Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Nilai-nilai yang ditanamkan untuk memperkuat karakter budaya bangsa adalah :

- Kerja keras
- Jujur
- Saling menghargai

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mencatat dengan mekanisme debit kredit.
2. Siswa mampu menganalisa transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi.

Materi pembelajaran :

Pada tanggal 1 Juli 2011 Ibu Dewi memutuskan untuk mendirikan usaha “Salon Dewi”. Transaksi terjadi selama bulan Juli adalah sebagai berikut :

- 1 Dewi menyetor uang sebagai modal awal salon sebesar Rp 50.000.000
- 2 Dibayar sewa gedung untuk satu tahun sebesar Rp 2.500.000
- 5 Dibeli peralatan salon secara kredit dari toko willy sebesar Rp 5.000.000
- 7 Dibeli perlengkapan sebesar Rp 2.000.000 dibayar tunai Rp 1.000.000 sisanya dibayar 2 minggu kemudian
- 10 Diterima pendapatan tunai Rp 5.000.000 dan yang masih berupa tagihan pada pihak lain adalah Rp 2.000.000
- 15 Dibayar utang kepada toko willy sebesar Rp 1.000.000
- 20 Dibayar listrik sebesar Rp 2.000.000
- 25 Dibayar gaji karyawan sebesar Rp 1.000.000

Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi,

Media : PPT, Internet

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Tatap Muka Kedua (2 x 45 menit) :

Mengidentifikasi persamaan dasar akuntansi dan pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi serta menerapkan rumus persamaan dasar akuntansi

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)	Keterangan
1	<p>Pendahuluan</p> <p>16) Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran</p> <p>17) Apersepsi Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang pelajaran tadi pagi lalu</p> <p>18) Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik melalui tayangan power point (LCD)</p> <p>19) Guru menginformasikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan</p> <p>20) Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang persamaan dasar akuntansi.</p>	10	Tatap Muka
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>11) Mengamati</p> <p>a. Peserta didik secara individu mengamati gambar atau media yang ditayangkan guru</p> <p>b. Peserta didik mengidentifikasi pengertian persamaan dasar akuntansi berdasarkan pengamatan di kehidupan sehari-hari</p> <p>12) Menanya</p>	70	

	<p>13) Menggali informasi</p> <p>g) Peserta didik secara individu mengamati gambar atau media yang ditayangkan guru</p> <p>h) Peserta didik memahami, menalar serta mendiskusikan pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi</p> <p>14) Mengasosiasi</p> <p>d) Guru memberikan soal untuk didiskusikan peserta didik tentang persamaan dasar akuntansi</p> <p>15) Mengkomunikasikan</p> <p>g) Peserta didik menyimpulkan hasil belajar mengenai persamaan dasar akuntansi</p> <p>h) Guru memotivasi peserta didik yang kurang aktif</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>7) Bersama dengan peserta didik, guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</p> <p>8) Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam</p>	10	Tugas Terstruktur

SUMBER BELAJAR :

7. Buku paket Akuntansi Kemdikbud Kurikulum 2013
8. Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita. 2014. *Buku Siswa Ekonomi*. Bandung: Yrama Widya
9. Sari Dwi Astuti, Hery Sawiji, dan Ngadiman. 2014. *Buku Siswa Ekonomi*. Surakarta: Mediatama
10. Media massa cetak/elektronik
 - c. <http://ardiyansarutobi.blogspot.com/2011/01/akuntansi-sebagai-sistem-informasi.html>

20.	Kelvin Hendri Pradana																			
21	Tufahati Fawwas Saputri																			

Keterangan :

21. A = Sangat baik

22. B = Baik

23. C = Cukup

24. D = Kurang

27. Kisi-kisi soal

NO	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	No soal
1.	Mendeskripsikan pengertian akuntansi	Tes tertulis	Isian singkat	1
2.	Mengidentifikasi kualitas informasi akuntansi	Tes tertulis	Isian singkat	2,3,4,5,6
3.	Mendeskripsikan proses kegiatan akuntansi	Tes tertulis	Isian singkat	7,8
4.	Menyebutkan pemakai informasi akuntansi	Tes tertulis	uraian	9
5	Mengklasifikasi macam-macam bidang akuntansi	Tes tertulis	Isian singkat	10,11,12,13,14,15,16
6	Mendeskripsikan profesi akuntan	Tes tertulis	Isian singkat	17,18,19
7	Mendefinisikan etika profesi akuntan	Tes tertulis	Uraian	20

28. Instrumen Soal non tes

Penugasan trstruktur:

- 3) Mengkaji referensi tentang penggolongan transaksi keuangan.
- 4) Mengkaji referensi tentang persamaan akuntansi.

29. Instrumen soal tertulis

Pada tanggal 1 Juli 2011 Ibu Dewi memutuskan untuk mendirikan usaha “Salon Dewi”. Transaksi terjadi selama bulan Juli adalah sebagai berikut :

- 1 Dewi menyetor uang sebagai modal awal salon sebesar Rp 50.000.000
- 2 Dibayar sewa gedung untuk satu tahun sebesar Rp 2.500.000
- 5 Dibeli peralatan salon secara kredit dari toko willy sebesar Rp 5.000.000
- 7 Dibeli perlengkapan sebesar Rp 2.000.000 dibayar tunai Rp 1.000.000 sisanya dibayar 2 minggu kemudian
- 10 Diterima pendapatan tunai Rp 5.000.000 dan yang masih berupa tagihan pada pihak lain adalah Rp 2.000.000
- 15 Dibayar utang kepada toko willy sebesar Rp 1.000.000
- 20 Dibayar listrik sebesar Rp 2.000.000
- 25 Dibayar gaji karyawan sebesar Rp 1.000.000

Pedoman penilaian

Penilaian Kognitif

- Teknik : Tertulis, Subjektif
Bentuk : Essay
Instrumen : Soal Essay (terlampir)
Pedoman Penilaian : Rentang nilai 0-100

Jumlah Jawaban Benar	Nilai (jumlah jawaban benar dikali 5)
5	100
4	80
3	60
2	40
1	20
0	0

Penilaian Afektif

- Nilai yang diamati : Kerja keras, Jujur, Tanggung Jawab
Teknik : Non Test, Observasi
Bentuk : Lembar Observasi
Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)

- Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam satu semester. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.
- Kriteria penilaian
 - 36) skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang diamati
 - 37) skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang diamati
 - 38) skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang diamati
 - 39) skor 1 apabila **tidak pernah** melakukan perilaku yang diamati
 - 40) jumlahkan skor yang diperoleh dari setiap perilaku yang diamati
 - 41) hitung rata-rata skor dengan cara: jumlah skor dibagi 2.
 - 42) berilah predikat sesuai rata-rata yang diperoleh, dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor	Predikat
$3,50 < x \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

Penilaian Psikomotorik

- Teknik : Non Test, Observasi
 Bentuk : Lembar Observasi
 Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
 Pedoman Penilaian :

Aspek yang dinilai	Pedoman Penilaian
Kelengkapan hasil diskusi	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Kemampuan menyampaikan hasil diskusi (berani, percaya diri)	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Bahasa mudah dipahami dan	Skor 4 : sangat baik

	Skor 2: cukup Skor 1 : kurang
Keaktifan dalam tanya jawab dan memberi tanggapan	Skor 4 : sangat baik Skor 3 : baik Skor 2: cukup Skor 1 : kurang

Skor akhir = (jumlah skor dibagi 3) dikali 2,5

Berilah predikat sesuai dengan ketentuan

Skor akhir 4 : sangat baik

Skor akhir 3 : baik

Skor akhir 2: cukup

Skor akhir 1 : kurang

Sleman, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Retno Listyowati, S.Pd

Guru Mata Pelajaran



Fitriatun Mar'ati

NIM 13804244011

KISI-KISI PENULISAN SOAL
TES PRESTASI BELAJAR (ULANGAN HARIAN)

Jenis Sekolah : SMA KOLOMBO SLEMAN
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kurikulum : KTSP
Alokasi Waktu : 2 x 45
Jumlah soal :
Bentuk Soal : PILIHAN GANDA DAN ESSAY
Tahun Ajaran : 2015/2016

No	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	KEMAMPUAN YANG DIUJI	Materi Pokok	KOMPLEKSITAS
1.	Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi	* Mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja, mendeskripsikan pengangguran	Ketenagakerjaan *, batas umur minimal tenaga kerja di indonesia	MUDAH

			Kesempatan kerja	MUDAH
			Angkatan Kerja	MUDAH
			Kualitas tenaga kerja	SULIT
			Pengangguran *Jenis-jenis pengangguran	MUDAH
			Cara mengatasi pengangguran	SEDANG
			Dampak pengangguran	SEDANG
		*Mendeskripsikan yujuan pembangunan ekonomi	Sistem upah yang berlaku di Indonesia	SULIT
			Pembangunan ekonomi	SEDANG
			Ciri pembangunan ekonomi	SEDANG
			Faktor dalam	SULIT

			pembangunanana ekonomi	
		* Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	Definisi Pertumbuhan ekonomi	MUDAH
			Teori pertumbuhan ekonomi	SULIT
			Laju pertumbuhan ekonomi	SULIT
			Hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja	SULIT
			Definisi Upah (upah minimum)	MUDAH
			Pengangguran	SEDANG
			Perbedaan pembangunan dan	SEDANG

			pertumbuhan ekonomi	
			Masalah pembangunan ekonomi di Indonesia	SULIT

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,



Retno Listyowati, S.Pd

S
C

-
F
N

ULANGAN HARIAN

KELAS : XI IPS 1
MATA PELAJARAN : EKONOMI
ALOKASI WAKTU : 2 X 45 Menit

Petunjuk umum

Pilihlah salah satu pilihan ganda yang di anggap paling benar pada soal di bawah ini. Jawaban ditulis di lembar jawab !

SOAL PILIHAN GANDA

- Menurut Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, batas umur minimal tenaga kerja di Indonesia adalah....
 - 10 tahun
 - 12 tahun
 - 15 tahun
 - 18 tahun
 - 19 tahun
- Kesempatan yang tersedia bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi yang menjadi sumber pendapatan bagi yang melakukan kegiatan ekonomi atau keadaan yang menggambarkan terjadinya suatu pekerjaan di masyarakat adalah pengertian dari
 - Lapangan kerja
 - Tenaga kerja
 - Kesempatan kerja**
 - Pusat tenaga kerja
 - Angkatan kerja
- Dibawah ini yang tidak dapat dimasukkan ke dalam angkatan kerja adalah
 - Guru
 - Dokter
 - Pilot
 - Siswa SMA**
 - Pembantu rumah tangga
- Perhatikan data berikut !
 - Melalui jalur pendidikan formal baik yang bersifat umum atau kejuruan

5. Memperbanyak lowongan pekerjaan.

Dari data diatas yang merupakan cara meningkatkan kualitas tenaga kerja adalah....

- a. 1, 2 dan 4
- b. 1, 2, dan 3**
- c. 2, 4, dan 5
- d. 2, 3, dan 5
- e. 2, 3, dan 4

5. Pengangguran yang terjadi karena kesulitan sementara untuk mempertemukan permintaan dan penawaran kesempatan kerja adalah

- a. Pengangguran siklus**
- b. Pengangguran teknologi
- c. Pengangguran terselubung
- d. Pengangguran musiman
- e. Pengangguran friksional

6. pengangguran yang terjadikarena seseorang yang sebenarnya masih mampu bekerjatetapi secara sukarela tidak mau bekerja dengan alasan merasa sudah mempunyai kekayaan yang cukup. Dari pengertian diatas, maka termasuk jenis pengangguran...

- a. Pengangguran Voluntary**
- b. Pengangguran Teknologi
- c. Pengangguran Struktural
- d. Pengangguran Potensial
- e. Pengangguran Musiman

7. Dengan pesatnya pembangunan dapat membawa perubahan struktur perekonomian Negara yaitu dari struktur agraris tradisional menjadi struktur agraris teknologi modern bahkan menjadi Negara industry. Masa perubahan ini sering menimbulkan gejala perekonomian terutama masyarakat yang tidak menguasai teknologi akan tertinggal dan menjadi pengangguran. Salah satu cara mengatasi pengangguran struktural adalah

- a. Membuka proyek-proyek padat karya dan padat modal**
- b. Member pinjaman dan fasilitas untuk berwirausaha

8. Pengangguran Musiman dapat diatasi melalui cara

- a. Memperluas pasar barang dan jasa
- b. Pemberian informasi yang cepat jika ada lowongan kerja di sektor lain, dan Melakukan pelatihan di bidang keterampilan lain untuk memanfaatkan waktu ketika menunggu musim tertentu
- c. Pelatihan agar memiliki ketrampilan untuk dapat bekerja pada masa menunggu musim tertentu
- d. Peningkatan daya beli masyarakat
- e. Mengusahakan pembangunan yang bersifat padat karya

9. Dibawah ini adalah cara mengatasi pengangguran :

1. pemberian informasi lowongan pekerjaan
2. mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kualifikasi
3. mengarahkan permintaan-permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa yang

ada

4. membuka kesempatan kerja
5. meningkatkan sumber daya manusia

Cara mengatasi pengangguran yang termasuk peningkatan mutu tenaga kerja adalah....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 5
- e. 3 dan 5

10. Salah satu dampak pengangguran terhadap kegiatan ekonomi adalah

- a. Pendapatan nasional akan naik jika terjadi peningkatan produktivitas tenaga kerja
- b. Pengangguran secara tidak langsung berkaitan dengan pendapatan nasional
- c. Tingginya jumlah pengangguran akan menyebabkan turunnya gross domestic product
- d. Struktur perekonomian terganggu oleh tingginya pengangguran
- e. Pengangguran yang banyak berakibat perekonomian suatu Negara tersendat-sendat

11. Perhatikan data berikut ini !!

1. Upah minimum
2. Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan

Dari data diatas sistem upah yang berlaku di Indoneisa dipengaruhi oleh nomor

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4**
- c. 1, 4, dan 5
- d. 2, 3, dan 4
- e. 2, 3, dan 5

12. Perhatikan pernyataan tentang pembangunan ekonomi berikut ini!

- 1. Distribusi pendapatan nasional masih timpang.
- 2. Pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan.
- 3. Penyerapan tenagakerja masih rendah.
- 4. Perekonomian tidak mengalami banyak guncangan.
- 5. Terbuka kesempatan kerja yang luas bagi angkatan kerja

Pernyataan yang merupakan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah...

- a. 1),2),dan 3) **d. 2),4),dan 5)**
- b. 1),3),dan 4) e. 3),4),dan 5)
- c. 2),3),dan 4)

13. Peran teknologi dan modal dalam pembangunan ekonomi adalah...

- a. Menggantikan tenaga manusia
- b. Meningkatkan efisiensi produksi**
- c. Mengurangi pengangguran
- d. Menghemat sumberdaya alam
- e. Mengubah struktur ekonomi masyarakat

14. Ciri utama pembangunan ekonomi adalah..

- a. Pertambahan pendapatan nasional
- b. Kenaikan tingkat produksi barang dan jasa
- c. Perluas kegiatan industri dan perdagangan
- d. Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana ekonomi
- e. Peningkatan pendapatan perkapita dan perubahan struktur ekonomi**

15. Faktor yang paling menentukan dalam pembangunan ekonomi adalah

- a. Teknologi e. Tenaga kerja yang terampil
- b. Permodalan
- c. Luasnya pasar
- d. Sumber daya manusia

- 3) SD Modal
- 4) Sikap masyarakatan
- 5) Kewirausahaan
- 6) Keahlian
- 7) Keadaan politik
- 8) Sikap masyarakat

Yang termasuk ke dalam faktor non-ekonomi adalah ...

- a. 1,4,6
- b. 2,5,8
- c. 4,5,6
- d. 3,6,7
- e. 2,7,8

17. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai

- a. Proses peningkatan dalam kapasitas suatu bangsa dalam jangka panjang untuk memproduksi aneka barang dan jasa bagi rakyatnya
- b. Suatu proses yang dapat mempercepat akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan dan penghapusan kemiskinan
- c. Suatu proses untuk membawa kemajuan dan perbaikan dalam berbagai kehidupan
- d. Suatu proses yang terus menerus menuju ke arah tujuan yang akan dicapai
- e. Suatu proses yang menyebabkan perubahan yang terus menerus untuk kesempurnaan

18. Dalam teori Adam Smith, kaitan antara pertumbuhan ekonomi dengan pertambahan hasil dilihat dari tiga faktor, yaitu

- a. Persediaan SDA, jumlah penduduk, teknologi
- b. Persediaan barang modal, modal, IPTEK
- c. Jumlah penduduk, modal, persediaan SDA
- d. Persediaan SDA, akumulasi modal, output
- e. Persediaan SDA, persediaan barang modal, jumlah penduduk

19. Dibawah ini adalah tabel pertumbuhan ekonomi dari beberapa tokoh.

No	A	B	C
----	---	---	---

1.	Rumah tangga tertutup	Masa pertanian dan kerajinan	Tahap gerakan kearah kedewasaan
2.	Masa berburu, mengembara	Rumah tangga kota	Masa kerajinan, industri, perdagangan
3.	Masa beternak dan bertani	Ttahap konsumsi tinggi	Rumah tangga dunia

Berdasarkan tabel diatas, yang termasuk tahap-tahap pertumbuhan ekonomi menurut Karl Butcher adalah :

- a. A1,A2 dan C2
- b. A1, B2 dan C3
- c. A2, B1 dan C2
- d. A2, B2 dan C2
- e. A2, B3 dan C3

20. Jika diketahui GNP suatu negara pada tahun 2005 = Rp 200 triliun-Rp 250 triliun, besarnya pertumbuhan yang terjadi, yaitu.....

- a. 20%
- b. 25%
- c. 30%
- d. 40%
- e. 50%

SOAL ESAI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat.

1. Bagaiman Hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja !
2. Apa yang dimaksud dengan upah minimum?
3. Bagaimana cara mengatasi pengangguran? Sebutkan!
4. Deskripsikan perbedaan antara pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi!
5. Sebutkan masalah dalam pembangunan ekonomi Indonesia!

...SELAMAT MENGERJAKAN...

**KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI IPS**

No	SKL	Kemampuan yang diuji	Materi	KOMPLEKSITAS		
1	Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	Mendefinisikan pengertian akuntansi	Pengertian Akuntansi	MUDAH	Siswa dapat dengan be	
		Mengidentifikasi pemakai informasi akuntansi	Pemakai informasi akuntansi	MUDAH	Siswa dapat pemakai	
			Kegunaan informasi akuntansi	SEDANG	Siswa dapat akuntansi	
		Menjelaskan kualitas informasi akuntansi	Kualitas informasi akuntansi	SULIT	Siswa dapat informasi	
			Mengidentifikasi karakteristik pemakai informasi akuntansi	Karakteristik pemakai informasi akuntansi	SULIT	Siswa dapat prinsip dasar kut
				Bidang-bidang akuntansi	MUDAH	Siswa dapat bidang akuntansi
			Mengidentifikasi kompetensi profesi akuntansi	Profesi Akuntansi	MUDAH	Dapat mener

		Mengidentifikasi prinsip dasar akuntansi	Jenis-jenis Akun	SEDANG	Siswa dapat dengan
		Menggunakan Jenis-jenis akun	Jenis-jenis Akun	SULIT	Siswa dapat dengan
		Mencatat persamaan akuntansi	Persamaan akuntansi		Peserta di persamaa dan tepat
2	Menafsirkan persamaan akuntansi				

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,



Retno Listyowati, S.Pd

S
C
-
F
N

Soalulangan Akuntansi Kelas XII

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nomor dan nama Anda pada lembar jawaban yang disediakan
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum Anda bekerja
3. Kerjakanlah soal pada lembar jawaban
4. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien
5. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada Pengawas

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan memberitanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e!

1. Pernyataan-pernyataan tentang akuntansi berikut ini yang tidak benar adalah...
 - a. Akuntansi adalah bahasa bisnis
 - b. Akuntansi hanya digunakan oleh perusahaan yang sudah go public
 - c. Dengan akuntansi kita bisa menilai keberhasilan perusahaan
 - d. Akuntansi mengolah data-data keuangan menjadi laporan keuangan
 - e. Laporan keuangan yang dihasilkan digunakan sebagai penunjang pengambilan keputusan.

2. Di bawah ini yang tidak termasuk pihak-pihak eksternal perusahaan yaitu
 - a. kreditor
 - b. investor
 - c. manajer
 - d. karyawan
 - e. pemerintah

3. Kegunaan informasi akuntansi jika dilihat dari segi internal perusahaan sebagai...
 - a. Dasar penetapan pajak
 - b. Bahan informasi untuk mengadakan investasi
 - c. Dasar pengambilan keputusan
 - d. Dasar untuk mendapatkan pinjaman
 - e. Bahan penyusunan statistik ekonomi

4. Agar dapat digunakan sebagai dasar untuk membantudalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan

tersebut, maka sebuah informasi keuangan disyaratkan...

- a. Relevan
- b. Lengkap
- c. Tepat waktu
- d. Daya banding
- e. Dapat dimengerti

5. Diketahui saldo kas PT ABC sebesar Rp 10.000.000. Seorang staf akuntansi mengetahui bahwa terdapat kesalahan pencatatan pemasukan kas yang mengakibatkan selisih saldo kas sebesar Rp 100. Namun setelah tersebut mengangap tidak perlu memperbaiki kesalahan pencatatan tersebut. Staf akuntansi itu berfikir berdasarkan syarat kualitas informasi...

- a. Konsisten
- b. Perbandingan antara manfaat dan biaya
- c. Menyajikan yang sebenarnya
- d. Relevan
- e. Materiality

6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini dengan seksama.
- | | |
|---------------------------------|----------------------------|
| 1. Prinsip biaya historis | 4. Prinsip kesatuan usaha |
| 2. Prinsip pengakuan pendapatan | 5. Prinsip pengakuan penuh |
| 3. Prinsip Efektivitas | |

Prinsip-prinsip akuntansi ditunjukkan oleh nomor

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1, 3, dan 5
7. Bidang akuntansi yang mengkhususkan diri dalam perencanaan dan pelaksanaan prosedur pengumpulan serta pelaporan data keuangan disebut...
- a. Auditing
 - b. Sistem akuntansi
 - c. Akuntansi biaya
 - d. Akuntansi keuangan
 - e. Akuntansi manajemen
8. Akuntan yang bekerja pada suatu perusahaan dan bertanggung jawab atas berbagai fungsi akuntansi serta

keuanganperusahaandisebut....

- a. Akuntanpendidik
- b. Akuntanpublik
- c. Akuntanpemerintahan
- d. Akuntan internal
- e. Akuntan senior

9. Dibawah ini adalah prinsip etik profesi akuntan kecuali...

- a. Tanggung jawab profesi
- b. Kehati-hatian professional
- c. Kerahasiaan
- d. Objektivitas
- e. Keadilan

10. Akun-akun yang digunakan :

- 1. Pendapatan sewa
- 2. Bangunan
- 3. Utang gaji
- 4. Beban bunga
- 5. Piutang dagang

Dari akun-akun tersebut di atas yang tergolong akun riil adalah...

- a. 1,3, dan 5
- b. 2,3, dan 5
- c. 3,4, dan 5
- d. 2,3, dan 4
- e. 1,3, dan 5

Soal Essay!

- 1. Apa yang membedakan antar peralatan dan perlengkapan?
Jelaskan serta berikan contoh masing-masing!
- 2. Pada tanggal 1 Juli 2011 Ibu Dewi memutuskan untuk mendirikan usaha "Salon Dewi". Transaksi terjadi selama bulan Juli adalah sebagai berikut :
 - 1 Dewi menyetor uang sebagai modal awal salon sebesar Rp 50.000.000
 - 2 Dibayar sewa gedung untuk satu tahun sebesar Rp 2.500.000
 - 5 Dibeli peralatan salon secara kredit dari toko Willy sebesar Rp 5.000.000
 - 7 Dibeli perlengkapan sebesar Rp 2.000.000 dibayar tunai Rp 1.000.000 sisanya dibayar 2 minggu kemudian
 - 10 Diterima pendapatan tunai Rp 5.000.000 dan yang masih berupa tagihan pada pihak lain adalah Rp 2.000.000
 - 15 Dibayar utang kepada toko Willy sebesar Rp 1.000.000
 - 20 Dibayar listrik sebesar Rp 2.000.000
 - 25 Dibayar gaji karyawan sebesar Rp 1.000.000Catatlah transaksi tersebut dalam persamaan akuntansi!



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Fitriatun Mar'ati PUKUL : 07.50-09.10 WIB

NO. MAHASISWA : 13804244011 TEMPAT PRAKTIK : SMA KOLOMBO

TGL. OBSERVASI : 22 Februari 2016 FAK/JUR/PRODI : FE/PE

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1.Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / Kurikulum 2013	Menggunakan Kurikulum KTSP diSAINTIFIKAN
	2.Silabus	Sudah ada
	3.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Contoh 1
B.	Proses Pembelajaran	
	1.Membuka pelajaran	Diawali dengan tadarus membaca Al Quran bersama sama, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, doa, kemudian presensi dan apersepsi.
	2.Penyajian materi	Materi disampaikan dengan jelas sehingga sebagian besar siswa paham dengan materi yang disampaikan.
	3.Metode pembelajaran	Metode pembelajaran dengan melakukan tanya jawab, ceramah, diskusi.
	4.Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.
	5.Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah baik sesuai dengan jam pelajaran
6.Gerak	Guru selalu berdiri di depan kelas dan melakukan mobile teaching saat menjelaskan materi pembelajaran	

	7.Cara memotivasi siswa	Motivasi diberikan dengan memberikan pesan untuk para siswa yang mengandung nilai positif bagi kehidupan nyata yang dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari
	8.Teknik bertanya	Guru menanggapi dengan baik pertanyaan siswa dan menjelaskan kesulitan atau hal yang belum dipahami siswa secara jelas.
	9.Teknik penguasaan kelas	Teknik penguasaan kelas kurang baik karena siswa yang sangat tidak bisa diatur dan masih suka berbicara sendiri
	10.Penggunaan media	Tidak menggunakan media apapun, hanya menggunakan buku panduan dan lks dari sekolah.
	11.Bentuk dan cara evaluasi	Guru menunjuk satu dua siswa untuk maju kedepan menjelaskan dan merangkum kembali materi yang telah dipelajari
	12.Menutup pelajaran	Menutup pelajaran sudah baik dan melibatkan siswa.
C.	Perilaku siswa	
	1.Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa terlihat antusias dengan materi yang diajarkan, meskipun masih ada beberapa yang sedikit susah untuk diatur.
	2.Perilaku siswa di luar kelas	Di luar kelas terlihat beberapa siswa menghabiskan waktunya untuk belajar ataupun hanya bermain diluar jam.

Koordinator PPL Sekolah/Instansi



Sukarsono, S.Pd
NIP. -

Sleman, 22 Februari 2016
Mahasiswa



Fitriatun Mar'ati
NIM. 13804244011



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
SMA KOLOMBO SLEMAN

Npma.2

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Fitriatun Mar'ati PUKUL :07.50-09.10 WIB

NO. MAHASISWA : 13804244011 TEMPAT PRAKTIK : SMA KOLOMBO

TGL. OBSERVASI : 22 Februari 2016 FAK/JUR/PRODI : FE/PE

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1.	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah disudut sudut sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	
2.	Potensi siswa	Peserta didik sebenarnya memiliki potensi yang baik dan pintar, hanya sikapnya yang harus diperhatikan dan diperbaiki lagi. Peserta didik juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang olah raga seperti Tae Kwon Do, MTQ, dan sebagainya.	
3.	Potensi guru	Dengan melihat potensi pendidik tersebut, dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMP Negeri 5 Depok sudah berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada peserta didik, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata	

4.	Potensi karyawan	Ada beberapa karyawan di SMA KOLOMBO Sleman, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan stuktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.	
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD masing-masing kelas, white board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu serta LCD pada setiap kelas .	
6.	Perpustakaan	Kondisi Perpustakann SMA KOLOMBO Sleman sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, refrensi, fiksi, peta, paper, koran, dan buku-buku mata pelajaran. Buku buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.	
7.	Laboratorium	Di SMA KOLOMBO terdapat 4 buah ruang laboratorium yang berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar. Adapun laboratorium tersebut antara lain: Laboratorium MIPA Laboratorium Bahasa Laboratorium Komputer	

8.	Bimbingan konseling	Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi peserta didik SMA KOLOMBO Sleman	
9.	Ekstrakurikuler (padus, pramuka, rohis, fotografi, tae kwon do, dsb)	Ekstrakurikuler yang ada di SMA KOLOMBO antara lain ; padus, pramuka, rohis, fotografi, tae kwon do, dsb	
10.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup terorganisir, dengan pengurus OSIS yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang OSIS antara lain : meja, bangku, lemari	
11.	Organisasi dan fasilitas UKS	Cukup terorganisir dengan penanggung jawab ibu Ika, dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS. Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 2 set tempat tidur, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas.	
12.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah.	
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sementara ini belum ada.	
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Sementara ini belum ada.	
16.	Tempat ibadah	Masjid berada di halaman depan setelah gerbang persis. Masjid ini digunakan bersama dengan SD dan SMP karena masih satu lingkup.	

17.	Kesehatan lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi masih kurang terawat.	
18.	Parkiran	Parkiran SMA KOLOMBO ada parkiran buat guru dan buat peserta didik. Tapi peserta didik sampai sekarang masih parkir di lapangan upacara.	

Koordinator PPL Sekolah/Instansi



Sukarsono, S.Pd
NIP. -

Sleman, 22 Februari 2016
Mahasiswa



Fitriatun Mar'ati
NIM. 13804244011

Penentuan Teknik dan Bentuk Penilaian

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas : XI IPS 1

Semester : GASAL

No	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Afektif		
2.	Kognitif		
3.	Psikomotorik		

1. Penilaian Ranah Afektif

Tabel 1. Instrumen dan Rubrik Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1.	Aditya Nugraha Tama	4	2	4	4
2.	Ahmad Thoriq Kholili	3	1	2	4
3.	Al Dimas Dwi Aprilio	3	2	2	3
4.	Andhika Rafi Wicaksono	2	3	3	3
5.	Andi Nursaid	2	2	2	2
6.	Azhar Nurrahmat Trimanto	2	3	4	3
7.	Bayu Aji Pradana	2	2	2	2
8.	Bobby Aria Nevandra	4	3	4	4
9.	Danang Wijayanto	2	2	2	4
10.	Dede Ramadhan Sultan Syah	4	2	4	4
11.	Deni Yulio Kristianto	2	3	3	3
12.	Deriana Kurniasari	2	2	4	4
13.	Dicky Nursakti Sahara	4	2	4	4
14.	Fredika Aprilian Saputra	3	1	2	4
15.	Hardiyanti	1	2	3	4
16.	Hari Mukti	4	2	4	4
17.	Iqbal Tawakal	3	1	2	4
18.	Irfan Hadi Santoso	4	3	3	4
19.	Kafi Mulya	3	3	2	4
20.	Kelvin Hendri Pradana	4	2	4	4

Keterangan :

4 = Jika empat indikator terlihat

3 = Jika tiga indikator terlihat

2 = Jika dua indikator terlihat

1 = Jika satu Indikator terlihat

Indikator penilaian Afektif

Disiplin

- a. Tertib mengikuti instruksi
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Tidak melakukan yang tidak diminta
- d. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- c. Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
- d. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/ dipelajari

Tanggung Jawab

- a. Pelaksanaan tugas piket secara teratur
- b. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- c. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan
- d. Merapikan kembali ruang, alat dan peralatan belajar yang telah dipergunakan

Santun

- a. Berinteraksi dengan teman secara ramah
- b. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyingung perasaan
- c. Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- d. Berperilaku sopan

Nilai akhir Afektif diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek afektif diatas.

Kategori nilai Afektif :

Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4

Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3

Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2

Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis soal	soal
1.1. Mengklasifikasi ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja. • Menjelaskan penyebab pengangguran. • Menjelaskan cara mengatasi masalah pengangguran di Indonesia. • Menjelaskan cara meningkatkan kualitas tenaga kerja. Menjelaskan sistem pengupahan dan penggajian yang berlaku di Indonesia. 	Ketenagakerjaan	PILGAN, Essay	
1.2. Mendeskripsikan-an tujuan pembangunan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi permasalahan pembangunan ekonomi di Indonesia. • Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia. 	Pembangunan Ekonomi	PILGAN	
1.3 Mendeskripsikan-an proses pertumbuhan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi. • Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. • Menjelaskan dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional. 	Pertumbuhan Ekonomi	PILGAN	
1.4 Mendeskripsikan-an pengangguran	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dampak 	Dampak pengangguran	PILGAN	

nasional	nasional.	nasional		
----------	-----------	----------	--	--

Kunci Jawaban Soal :

PILGAN : CCDBABABAABDBEEEEAEBE

Essay :

1. Hubungannya : semakin besar jumlah penduduk , maka semakin besar pula jumlah angkatan kerjanya dan angkatan kerja membutuhkan lapangan pekerjaan. Namun pertumbuhan penduduk lebih besar dibandingkan pertumbuhan lapangan kerja. Oleh karena itu, angkatan kerja tersebut sebagian tidak bekerja atau menganggur sehingga kesempatan kerja berhubungan sangat erat dengan tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat. semakin banyak lapangan kerja yang tersedia di suatu negara , semakin besar pula kesempatan kerja bagi penduduk usia produktif
2. upah standar (baku) yang diterima agar mereka dapat mempertahankan kesejahteraan dan hidup layak sehingga tidak hidup di bawah garis kemiskinan.
3.
 - 1) Menyelenggarakan bursa pasar kerja
 - 2) Menggalakkan kegiatan ekonomi informal
 - 3) Meningkatkan keterampilan tenaga kerja
 - 4) Meningkatkan mutu pendidikan
 - 5) Mendirikan pusat-pusat latihan kerja
 - 6) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
 - 7) Mendorong investasi
 - 8) Meningkatkan transmigrasi
 - 9) Melakukan deregulasi dan debirokrasi
 - 10) Memperluas lapangan kerja
4. Perbedaan pembangunan ekoomi dan pertumbuhan ekonomi
5.
 - a) Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan
 - b) Pengangguran
 - c) Tingkat Inflasi yang Tinggi
 - d) Kerusakan Sumber Daya Alam

Penskoran Jawaban dan Pengolahan nilai		
1. Jawaban yang benar diberikan skor PILGAN = 1, Essay = 20, 10,20, 20, 10		
2. Jawaban yang salah diberikan skor 0 (nol)		
Nilai KD = Jumlah peroleh skor/jumlah skor maksimal x nilai maksimal		
Contoh Pengolahan Nilai		
Nomer soal	Skor	Nilai
1.		<i>(Jumlah skor/skor maks jumlah soal) x nilai maks)</i>
2.		
3.		
4.		
5.		
Jumlah		

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis soal	soal
5.1. Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	5.1.1 Mendefinisikan pengertian dasar akuntansi 5.1.2. Menjelaskan kualitas informasi akuntansi 5.1.3. Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi 5.1.4. Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai 5.1.5. Mengidentifikasi macam-macam bidang spesialisasi akuntansi 5.1.6. Mengidentifikasi etika profesi akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi	PILGAN, Essay	

5.2. Menafsirkan persamaan akuntansi	5.2.1. Menerapkan rumus persamaan akuntansi dan aturan Debit/Kredit	Persamaan Akuntansi	Essay	
5.3. Menganalisis transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	5.3.1. Menjelaskan definisi perusahaan jasa 5.3.2. Menganalisis bukti transaksi keuangan/bukti pencatatan	Mekanisme Debit Kredit	PILGAN	
5.4. Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	5.4.1. Menjurnal transaksi keuangan	Transaksi Jurnal Umum	PILGAN	
5.5. Melakukan posting dari jurnal ke buku besar	5.1.5. Memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar	Buku Besar	-	-

Kunci Jawaban Soal :

PILGAN : BCCCCBBDEB

Essay :

1. Perbedaan antara peralatan dan perlengkapan
2. Pada tanggal 1 Juli 2011 Ibu Dewi memutuskan untuk mendirikan usaha "Salon Dewi". Transaksi terjadi selama bulan Juli adalah sebagai berikut :
 - 1 Dewi menyetor uang sebagai modal awal salon sebesar Rp 50.000.000
 - 2 Dibayar sewa gedung untuk satu tahun sebesar Rp 2.500.000
 - 5 Dibeli peralatan salon secara kredit dari toko Willy sebesar Rp 5.000.000
 - 7 Dibeli perlengkapan sebesar Rp 2.000.000 dibayar tunai Rp 1.000.000 sisanya dibayar 2 minggu kemudian
 - 10 Diterima pendapatan tunai Rp 5.000.000 dan yang masih berupa tagihan pada pihak lain adalah Rp 2.000.000
 - 15 Dibayar utang kepada toko Willy sebesar Rp 1.000.000
 - 20 Dibayar listrik sebesar Rp 2.000.000
 - 25 Dibayar gaji karyawan sebesar Rp 1.000.000

Catatlah transaksi tersebut dalam persamaan akuntansi!

Penskoran Jawaban dan Pengolahan nilai		
3. Jawaban yang benar diberikan skor PILGAN = 1, Essay = 30, 50		
4. Jawaban yang salah diberikan skor 0 (nol)		
Nilai KD = Jumlah peroleh skor/jumlah skor maksimal x nilai maksimal		
Contoh Pengolahan Nilai		
Nomer soal	Skor	Nilai
1.		<i>(Jumlah skor/skor maks jumlah soal) x nilai maks)</i>
2.		
3.		
4.		
5.		
Jumlah		

5. Penilaian Ranah Psikomotorik

Instrumen Penilaian Psikomotorik

Mata Pelajaran : Ekonomi_Akuntansi

Aspek	Kategori			
	1	2	3	4
Menyiapkan mental				
Memulai Gerakan				
Merespon Suasana				
Memperbaiki Keadaan				
Meningkatkan daya akurasi				

Pengolahan Nilai KD Psikomotorik

Mata Pelajaran : Ekonomi_Akuntansi

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental		
Memulai Gerakan		
Merespon Suasana		
Memperbaiki Keadaan		
Meningkatkan daya akurasi		

6. Laporan Pencapaian Kompetensi

a. **Ranah Afektif**

Pengolahan Penilaian Afektif

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester : Gasal

No	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun	Nilai Mata Pelajaran
1	Aditya Nugraha Tama	4	2	4	4	97
2	Ahmad Thoriq Kholili	3	1	2	4	79
3	Al Dimas Dwi Aprilio	3	2	2	3	87
4	Andhika Rafi Wicaksono	2	3	3	3	89
5	Andi Nursaid	2	2	2	2	87
6	Azhar Nurrahmat Trimanto	2	3	4	3	87
7	Bayu Aji Pradana	2	2	2	2	97
8	Bobby Aria Nevandra	4	3	4	4	97
9	Danang Wijayanto	2	2	2	4	87
10	Dede Ramadhan Sultan Syah	4	2	4	4	89
11	Deni Yulio Kristianto	2	3	3	3	79
12	Deriana Kurniasari	2	2	4	4	85
13	Dicky Nursakti Sahara	4	2	4	4	86
14	Fredika Aprilian	3	1	2	4	89

16	Hari Mukti	4	2	4	4	97
17	Iqbal Tawakal	3	1	2	4	87
18	Irfan Hadi Santoso	4	3	3	4	87
19	Kafi Mulya	3	3	2	4	77
20	Kelvin Hendri Pradana	4	2	4	4	97
21	Tuffahati Fawwas Saputri	1	2	3	4	85

Mata Pelajaran : Akuntansi

Semester : Gasal

No	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun	Nilai Mata Pelajaran
1	Aditya Nugraha Tama	4	2	4	4	97
2	Ahmad Thoriq Kholili	3	1	2	4	79
3	Al Dimas Dwi Aprilio	3	2	2	3	87
4	Andhika Rafi Wicaksono	2	3	3	3	89
5	Andi Nursaid	2	2	2	2	87
6	Azhar Nurrahmat Trimanto	2	3	4	3	87
7	Bayu Aji Pradana	2	2	2	2	97
8	Bobby Aria Nevandra	4	3	4	4	97
9	Danang Wijayanto	2	2	2	4	87
10	Dede Ramadhan Sultan Syah	4	2	4	4	89
11	Deni Yulio Kristianto	2	3	3	3	79
12	Deriana Kurniasari	2	2	4	4	85

14	Fredika Aprilian Saputra	3	1	2	4	89
15	Hardiyanti	1	2	3	4	90
16	Hari Mukti	4	2	4	4	97
17	Iqbal Tawakal	3	1	2	4	87
18	Irfan Hadi Santoso	4	3	3	4	87
19	Kafi Mulya	3	3	2	4	77
20	Kelvin Hendri Pradana	4	2	4	4	97
21	Tuffahati Fawwas Saputri	1	2	3	4	85

b. Ranah Kognitif

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester : Gasal

Nama Peserta Didik : Aditya Nugraha Tama

Nilai	Capaian Kompetensi		Nilai akhir dan predikat
KD 1.1			
KD 1.2			
KD 1.3			
KD 1.4			
Rerata KD			
Ulangan harian			
Nilai Pengetahuan	89		

Keterangan

*) Nilai pengetahuan diperoleh dari rerata nilai KD dan Ulangan harian yang

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Semester : Gasal
 Nama Peserta Didik : Ahmad Thoriq Kholili

Nilai	Capaian Kompetensi		Nilai akhir dan predikat
KD 1.1			
KD 1.2			
KD 1.3			
KD 1.4			
Rerata KD			
Ulangan harian			
Nilai Pengetahuan	89		

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Semester : Gasal
 Nama Peserta Didik : Al Dimas Dwi Aprilio

Nilai	Capaian Kompetensi		Nilai akhir dan predikat
KD 1.1			
KD 1.2			
KD 1.3			
KD 1.4			
Rerata KD			
Ulangan harian			
Nilai Pengetahuan	89		

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Semester : Gasal
 Nama Peserta Didik : Andhika Rafi Wicaksono

Nilai	Capaian Kompetensi		Nilai akhir dan predikat
KD 1.1			
KD 1.2			
KD 1.3			
KD 1.4			

Nilai Pengetahuan	89		
-------------------	----	--	--

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi
Semester : Gasal
Nama Peserta Didik : Anton Nursaid

Nilai	Capaian Kompetensi		Nilai akhir dan predikat
KD 1.1			
KD 1.2			
KD 1.3			
KD 1.4			
Rerata KD			
Ulangan harian			
Nilai Pengetahuan	89		

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi
Semester : Gasal
Nama Peserta Didik : Azhar Nurrahmat Trimanto

Nilai	Capaian Kompetensi		Nilai akhir dan predikat
KD 1.1			
KD 1.2			
KD 1.3			
KD 1.4			
Rerata KD			
Ulangan harian			
Nilai Pengetahuan	89		

Semester : Gasal

Nama Peserta Didik : Bayu Aji Pradana

Nilai	Capaian Kompetensi	Nilai akhir dan predikat
KD 1.1		
KD 1.2		
KD 1.3		
KD 1.4		
Rerata KD		
Ulangan harian		
Nilai Pengetahuan	89	

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester : Gasal

Nama Peserta Didik : Bobby Aria Nevandra

Nilai	Capaian Kompetensi	Nilai akhir dan predikat
KD 1.1		
KD 1.2		
KD 1.3		
KD 1.4		
Rerata KD		
Ulangan harian		
Nilai Pengetahuan	89	

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester : Gasal

Nama Peserta Didik : Danang Wijayanto

Nilai	Capaian Kompetensi	Nilai akhir dan predikat
KD 1.1		
KD 1.2		

Rerata KD			
Ulangan harian			
Nilai Pengetahuan	89		

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester : Gasal

Nama Peserta Didik : Dede Ramadhan Sultan Syah

Nilai	Capaian Kompetensi	Nilai akhir dan predikat
KD 1.1		
KD 1.2		
KD 1.3		
KD 1.4		
Rerata KD		
Ulangan harian		
Nilai Pengetahuan	89	

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester : Gasal

Nama Peserta Didik : Deny Yulio Kristianto

Nilai	Capaian Kompetensi	Nilai akhir dan predikat
KD 1.1		
KD 1.2		
KD 1.3		
KD 1.4		
Rerata KD		
Ulangan harian		
Nilai Pengetahuan	89	

Pengolahan Penilaian Kognitif

Nama Peserta Didik : Deriana Kurniasari

Nilai	Capaian Kompetensi	Nilai akhir dan predikat
KD 1.1		
KD 1.2		
KD 1.3		
KD 1.4		
Rerata KD		
Ulangan harian		
Nilai Pengetahuan	89	

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester : Gasal

Nama Peserta Didik : Dicky Nursakti Sahara

Nilai	Capaian Kompetensi	Nilai akhir dan predikat
KD 1.1		
KD 1.2		
KD 1.3		
KD 1.4		
Rerata KD		
Ulangan harian		
Nilai Pengetahuan	89	

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester : Gasal

Nama Peserta Didik : Fredika Aprilan Saputra

Nilai	Capaian Kompetensi	Nilai akhir dan predikat
KD 1.1		
KD 1.2		
KD 1.3		

Ulangan harian			
Nilai Pengetahuan	89		

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester : Gasal

Nama Peserta Didik : Hardiyanti

Nilai	Capaian Kompetensi	Nilai akhir dan predikat
KD 1.1		
KD 1.2		
KD 1.3		
KD 1.4		
Rerata KD		
Ulangan harian		
Nilai Pengetahuan	89	

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester : Gasal

Nama Peserta Didik : Hari Mukti

Nilai	Capaian Kompetensi	Nilai akhir dan predikat
KD 1.1		
KD 1.2		
KD 1.3		
KD 1.4		
Rerata KD		
Ulangan harian		
Nilai Pengetahuan	89	

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Semester : Gasal
 Nama Peserta Didik : Iqbal Tawakal

Nilai	Capaian Kompetensi		Nilai akhir dan predikat
KD 1.1			
KD 1.2			
KD 1.3			
KD 1.4			
Rerata KD			
Ulangan harian			
Nilai Pengetahuan	89		

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Semester : Gasal
 Nama Peserta Didik : Irfan Hadi Santoso

Nilai	Capaian Kompetensi		Nilai akhir dan predikat
KD 1.1			
KD 1.2			
KD 1.3			
KD 1.4			
Rerata KD			
Ulangan harian			
Nilai Pengetahuan	89		

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Semester : Gasal
 Nama Peserta Didik : Kafi Mulya

Nilai	Capaian Kompetensi		Nilai akhir dan predikat
KD 1.1			

KD 1.4			
Rerata KD			
Ulangan harian			
Nilai Pengetahuan	89		

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester : Gasal

Nama Peserta Didik : Kelvin Hendri Pradana

Nilai	Capaian Kompetensi	Nilai akhir dan predikat
KD 1.1		
KD 1.2		
KD 1.3		
KD 1.4		
Rerata KD		
Ulangan harian		
Nilai Pengetahuan	89	

Pengolahan Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester : Gasal

Nama Peserta Didik : Tuffahati Fawwas Saputri

Nilai	Capaian Kompetensi	Nilai akhir dan predikat
KD 1.1		
KD 1.2		
KD 1.3		
KD 1.4		
Rerata KD		
Ulangan harian		
Nilai Pengetahuan	89	

Nama Peserta Didik : Aditya Nugraha Tama

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	3	Peserta didik masih belum berani maju didepan kelas baik untuk memimpin doa maupun presentasi.
Memulai Gerakan	3	Peserta didik masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas
Merespon Suasana	4	Peserta didik sudah mampu merespon keadaan dengan baik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung
Memperbaiki Keadaan	3	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	3	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Nama Peserta Didik : Ahmad Thoriq Kholili

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	3	Peserta didik masih belum berani maju didepan kelas baik untuk memimpin doa maupun presentasi.
Memulai Gerakan	3	Peserta didik masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas
Merespon Suasana	2	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	2	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	3	Peserta didik dalam kegiatan

Nama Peserta Didik : Al Dimas Dwi Aprilio

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	4	
Memulai Gerakan	3	
Merespon Suasana	2	
Memperbaiki Keadaan	2	
Meningkatkan daya akurasi	2	

Nama Peserta Didik : Andhika Rafi Wicaksono

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	4	Peserta didik sudah berani maju kedepan memimpin doa dan mengerjakan tugas di depan
Memulai Gerakan	4	Peserta didik aktif jika disuruh mengerjakan tugas atau mengatur teman-teman didalam kelas
Merespon Suasana	3	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	2	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	2	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Nama Peserta Didik : Anton Nursaid

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	4	Peserta didik sudah berani maju kedepan memimpin doa dan mengerjakan tugas di depan
Memulai Gerakan	3	Peserta didik masih kurang

Merespon Suasana	3	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	3	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	2	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Nama Peserta Didik : Azhar Nurrahmat Trimanto

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	4	Peserta didik sudah berani maju kedepan untuk menyiapkan doa dan mengerjakan tugas di papan tulis
Memulai Gerakan	4	Peserta didik aktif jika disuruh mengerjakan tugas atau mengatur teman-teman didalam kelas
Merespon Suasana	3	Peserta didik kadang mampu merespon pertanyaan dan suasana didalam kelas
Memperbaiki Keadaan	4	Peserta didik sudah bisa mengatur teman-temannya dengan baik.
Meningkatkan daya akurasi	3	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Nama Peserta Didik : Bayu Aji Pradana

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	3	Peserta didik masih belum berani maju didepan kelas

Memulai Gerakan	3	Peserta didik masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas
Merespon Suasana	2	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	3	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	2	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Nama Peserta Didik : Bobby Aria Nevandra

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	4	Peserta didik sudah berani maju kedepan untuk menyiapkan doa atau presentasi atau mengerjakan tugas di papan tulis
Memulai Gerakan	4	Peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
Merespon Suasana	3	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	3	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	3	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Nama Peserta Didik : Danang Wijayanto

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	3	Peserta didik masih belum

		maupun presentasi.
Memulai Gerakan	3	Peserta didik masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas
Merespon Suasana	3	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	3	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	2	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Nama Peserta Didik : Dede Ramadhan Sultan Syah

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	4	Peserta didik sudah berani maju kedepan untuk menyiapkan doa dan presentasi
Memulai Gerakan	4	Peserta didik aktif jika disuruh mengerjakan tugas
Merespon Suasana	4	Peserta didik sudah baik dalam merespon jika ada pertanyaan atau tanggapan
Memperbaiki Keadaan	2	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	3	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Nama Peserta Didik : Deny Yulio Kristianto

Aspek	Skor	Keterangan
-------	------	------------

		doa dan mengatur teman-teman yang lain
Memulai Gerakan	3	Peserta didik masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas
Merespon Suasana	3	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	3	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	3	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Nama Peserta Didik : Deriana Kurniasari

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	3	Peserta didik masih belum berani maju didepan kelas baik untuk memimpin doa maupun presentasi.
Memulai Gerakan	3	Peserta didik masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas
Merespon Suasana	3	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	2	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	2	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Nama Peserta Didik : Dicky Nursakti Sahara

Aspek	Skor	Keterangan
-------	------	------------

		memimpin doa maupun presentasi
Memulai Gerakan	3	Peserta didik masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas
Merespon Suasana	4	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	3	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	3	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Nama Peserta Didik : Fredika Aprilian Saputra

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	3	Peserta didik masih belum berani maju didepan kelas baik untuk memimpin doa maupun presentasi.
Memulai Gerakan	3	Peserta didik masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas
Merespon Suasana	3	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	3	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	2	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Nama Peserta Didik : Hardiyanti

Aspek	Skor	Keterangan
-------	------	------------

		baik untuk memimpin doa maupun presentasi.
Memulai Gerakan	3	Peserta didik masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas
Merespon Suasana	3	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	3	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	2	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Nama Peserta Didik : Hari Mukti

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	4	Peserta didik sudah berani jika disuruh maju kedepan untuk memimpin doa dan presentasi
Memulai Gerakan	4	Peserta didik langsung memulai pekerjaannya ketika disuruh untuk mengerjakan tugas
Merespon Suasana	3	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	3	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	3	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sudah mulai serius

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	3	Peserta didik masih belum berani maju didepan kelas baik untuk memimpin doa maupun presentasi.
Memulai Gerakan	3	Peserta didik masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas
Merespon Suasana	3	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	3	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	2	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Nama Peserta Didik : Irfan Hadi Santoso

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	3	Peserta didik masih belum berani maju didepan kelas baik untuk memimpin doa maupun presentasi.
Memulai Gerakan	3	Peserta didik masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas
Merespon Suasana	4	Peserta didik sudah bisa menerima dan langsung mengatur sikap sesuai dengan suasana kelas
Memperbaiki Keadaan	3	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	3	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih

Nama Peserta Didik : Kafi Mulya

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	3	Peserta didik masih belum berani maju didepan kelas baik untuk memimpin doa maupun presentasi.
Memulai Gerakan	3	Peserta didik masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas
Merespon Suasana	3	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	3	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	2	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Nama Peserta Didik : Kelvin Hendri Pradana

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	3	Peserta didik masih belum berani maju didepan kelas baik untuk memimpin doa maupun presentasi.
Memulai Gerakan	3	Peserta didik masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas
Merespon Suasana	3	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	3	Peserta didik belum mampu

		belajar mengajar masih belum siap.
--	--	------------------------------------

Nama Peserta Didik : Tuffahati Fawwas Saputri

Aspek	Skor	Keterangan
Menyiapkan mental	3	Peserta didik masih belum berani maju didepan kelas baik untuk memimpin doa maupun presentasi.
Memulai Gerakan	3	Peserta didik masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas
Merespon Suasana	3	Peserta didik belum mampu merespon suasana dengan baik
Memperbaiki Keadaan	3	Peserta didik belum mampu menguasai kelas dengan baik
Meningkatkan daya akurasi	2	Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum siap.

Rabu, 27 Juli 2016	3-4	Mengklasifikasi Ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendeskripsikan pengangguran. ➤ Mengidentifikasi macam-macam pengangguran dan sebab-sebabnya. ➤ Mendeskripsikan dampak pengangguran dan cara-cara mengatasi masalah pengangguran. 	1.	2.
Jum'at, 29 Juli 2016	1, 5-6	Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengidentifikasi macam - macam bidang spesialisasi akuntansi. 6. Mengidentifikasi etika profesi akuntan 	1.	2.
Rabu, 03 Agustus 2016	3-4	Mengklasifikasi Ketenagakerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia 2. Mengidentifikasi upaya/ cara untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja 	1.	2.
Jum'at, 05 Agustus	1, 5-6				

2016					
Rabu, 10 Agustus 2016	3-4	1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan	5.2.1 Menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi 1.2.5 Menilai kondisi perekonomian Indonesia dan menjelaskan tujuan pembangunan ekonomi di Indonesia 1.2.6 Mengidentifikasi permasalahan pembangunan ekonomi di Indonesia 1.2.7 Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia		1. 2. 3.
Jumat, 12 Agustus 2016	1, 5-6				
Rabu, 17 Agustus 2016	UPACARA HUT RI KE 71				
Jumat, 19 Agustus 2016	1, 5-6				1. 2.

Rabu, 24 Agustus 2016	3-4	1.4. Mendeskripsikan pengangguaran beserta dampaknya terhadap pembangunan Nasional	1.4.1. Siswa dapat menjelaskan dampak pengangguaran terhadap pembangunan ekonomi yang dialami Indonesia		1. 2.
Jum'at, 26 Agustus 2016	1, 5-6				
Rabu, 31 Agustus 2016	3-4	1.3. Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonom	1.3.1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi 1.3.2. Peserta didik dapat mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi 1.3.3. Peserta didik dapat menghitung laju pertumbuhan penduduk		1.
Jum'at, 02 September 2016	1, 5-6				1.
Rabu, 07 September 2016	3-4	Ulangan Harian			1. 2.

					3.
					4.
Juni at, 09 September 2016	1, 5-6	Jam I, mengulas materi-materi sebelumnya serta evaluasi kritik saran dari peserta didik Jam 5-6, Ulangan Harian			1.
					2.
					3.

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA KOLOMBO SLEMAN
Nama Tes : AKUNTANSI
Mata Pelajaran : EKONOMI-AKUNTANSI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 9 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Memahami Penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

KKM

76

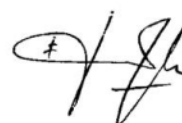
No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	Aditya Nugraha Tama	L	6	4	60,00	81,25	77,00	B+	Tuntas
2	Ahmad Thoriq Kholili	L	6	4	60,00	81,25	77,00	B+	Tuntas
3	Al Dimas Dwi Aprilio	L	6	4	60,00	87,50	82,00	A-	Tuntas
4	Andhika Rafi Wicaksono	L	6	4	60,00	87,50	82,00	A-	Tuntas
5	Anton Nursaid	L	5	5	50,00	87,50	80,00	B+	Tuntas
6	Azhar Nurrahmat Trimanto	L	5	5	50,00	87,50	80,00	B+	Tuntas
7	Bayu Aji Pradana	L	6	4	60,00	81,25	77,00	B+	Tuntas
8	Bobby Aria Nevandra	L	6	4	60,00	93,75	87,00	A	Tuntas
9	Danang Wijayanto	L	6	4	60,00	81,25	77,00	B+	Tuntas
10	Dede Ramadhan Sultan Syah	L	6	4	60,00	100,00	92,00	A	Tuntas
11	Deny Yulio Kristianto	L	6	4	50,00	87,50	82,00	A-	Tuntas
12	Deriana Kurniasari	P	6	4	60,00	81,25	77,00	B+	Tuntas
13	Dicky Nursakti Sahara	L	6	4	60,00	100,00	92,00	A	Tuntas
14	Fredika Aprilian Saputra	L	6	4	60,00	81,25	77,00	B+	Tuntas
15	Hardiyanti	P	6	4	60,00	81,25	77,00	B+	Tuntas
16	Hari Mukti	L	6	4	60,00	87,50	82,00	A-	Tuntas
17	Iqbal Tawakal	L	7	3	70,00	87,50	84,00	A-	Tuntas
18	Irfan Hadi Santoso	L	6	4	60,00	100,00	92,00	A	Tuntas
19	Kafi Mulya	L	6	4	60,00	81,25	77,00	B+	Tuntas
20	Kelvin Hendri Pradana	L	6	4	60,00	81,25	77,00	B+	Tuntas
21	Tuffahati Fawwas Saputri	P	6	4	60,00	81,25	77,00	B+	Tuntas
- Jumlah peserta test =		21	Jumlah Nilai =		1250	1819	1705		
- Jumlah yang tuntas =		21	Nilai Terendah =		50,00	81,25	77,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		70,00	100,00	92,00		
- Persentase peserta tuntas =		100,0	Rata-rata =		59,52	86,61	81,19		
- Persentase peserta belum tuntas =		0,0	Standar Deviasi =		3,84	6,64	5,35		

Mengetahui :
Guru Pembimbing



Retno Listvowati. S.Pd

Sleman, September 2016
Mahasiswa PPL



CITRIATUN MADATI

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA KOLOMBO SLEMAN
 Nama Tes : EKONOMI
 Mata Pelajaran : EKONOMI
 Kelas/Program : XI IPS 1
 Tanggal Tes : 7 September 2016
 Pokok Bahasan/Sub : Ketenagakerjaan dan Dampaknya terhadap Pembangunan Ekonomi

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	Aditya Nugraha Tama	L	17	3	85,00	100,00	97,00	A	Tuntas
2	Ahmad Thoriq Kholili	L	12	8	60,00	83,75	79,00	B+	Tuntas
3	Al Dimas Dwi Aprilio	L	17	3	85,00	87,50	87,00	A	Tuntas
4	Andhika Rafi Wicaksono	L	19	1	95,00	87,50	89,00	A	Tuntas
5	Anton Nursaid	L	17	3	85,00	87,50	87,00	A	Tuntas
6	Azhar Nurrahmat Trimanto	L	17	3	85,00	87,50	87,00	A	Tuntas
7	Bayu Aji Pradana	L	17	3	85,00	100,00	97,00	A	Tuntas
8	Bobby Aria Nevandra	L	17	3	85,00	100,00	97,00	A	Tuntas
9	Danang Wijayanto	L	17	3	85,00	87,50	87,00	A	Tuntas
10	Dede Ramadhan Sultan Syah	L	9	11	45,00	100,00	89,00	A	Tuntas
11	Deny Yulio Kristianto	L	17	3	85,00	77,50	79,00	B+	Tuntas
12	Deriana Kurniasari	P	15	5	75,00	87,50	85,00	A-	Tuntas
13	Dicky Nursakti Sahara	L	16	4	80,00	87,50	86,00	A	Tuntas
14	Fredika Aprilian Saputra	L	19	1	95,00	87,50	89,00	A	Tuntas
15	Hardiyanti	P	15	5	75,00	93,75	90,00	A	Tuntas
16	Hari Mukti	L	17	3	85,00	100,00	97,00	A	Tuntas
17	Iqbal Tawakal	L	17	3	85,00	87,50	87,00	A	Tuntas
18	Irfan Hadi Santoso	L	17	3	85,00	87,50	87,00	A	Tuntas
19	Kafi Mulya	L	17	3	85,00	75,00	77,00	B+	Tuntas
20	Kelvin Hendri Pradana	L	17	3	85,00	100,00	97,00	A	Tuntas
21	Tuffahati Fawwas Saputri	P	15	5	75,00	87,50	85,00	A-	Tuntas
- Jumlah peserta test =		21	Jumlah Nilai =		1705	1893	1855		
- Jumlah yang tuntas =		21	Nilai Terendah =		45,00	75,00	77,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		95,00	100,00	97,00		
- Persentase peserta tuntas =		100,0	Rata-rata =		81,19	90,12	88,33		
- Persentase peserta belum tuntas =		0,0	Standar Deviasi =		11,06	7,43	6,00		

Mengetahui :
 Guru Pembimbing

Sleman, September 2016
 Mahasiswa PPL

Retno Listyoningsih, S.Pd

Fitriatun Marati
NIM 13804244011

DOKUMENTASI

